



# LAPORAN KINERJA 2023



**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM**  
**JL. HANG JEBAT, KELURAHAN SAMBAU, KECAMATAN**  
**NONGSA – BATAM**

 (0778) 761543 / (0778) 761398

 pom\_batam@pom.go.id

 www.batam.pom.go.id



## K A T A

## P E N G A N T A R



**Musthofa Anwari, S.Si, Apt**

Kepala Balai POM di Batam

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga pada akhirnya Laporan Kinerja Balai POM di Batam tahun 2023 dapat terselesaikan. Laporan Kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dan tanggung jawab dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai

hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Tujuan pelaporan kinerja memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Dasar penyusunan Laporan Kinerja Balai POM di Batam Tahun 2023 adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu fondasi utama penerapan manajemen kinerja dalam rangka menjamin peningkatan pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas melalui klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai guna mendukung terwujudnya Balai POM di Batam yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang

dicapai dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan.

Dalam Laporan Kinerja Balai POM di Batam Tahun 2023 tertuang Rencana Strategis Balai POM di Batam, pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja terhadap target Perjanjian Kinerja tahun 2023 dan target akhir Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024; evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Diharapkan Laporan Kinerja Balai POM di Batam Tahun 2023 dapat meningkatkan kapasitas aparatur penyelenggaraan negara untuk melaksanakan kaidah-kaidah tata kelola pemerintahan yang baik, terkait transparansi dan akuntabilitas demi terciptanya *good governance* dan *clean government* menuju “Terwujudnya Pemerintahan Kelas Dunia”.

Batam, 28 Februari 2024

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Batam



Musthofa Anwari, S.Si, Apt

NIP. 19790503 200312 1 002

# Highlight

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau, Balai POM di Batam secara terencana, berkesinambungan dan penuh komitmen bersama seluruh jajaran melaksanakan tugas dan fungsi dengan kesungguhan demi tercapainya visi dan misi organisasi. Hal ini dibuktikan dengan raihan capaian kinerja dan penghargaan yang diantaranya adalah:

1. Penghargaan dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau sebagai peringkat 2 kategori satker dengan transaksi kartu kredit pemerintah (KKP) terbesar Tahun Anggaran 2023 tingkat wilayah Provinsi Kepulauan Riau kluster pagu belanja barang dan/atau belanja modal kecil.



2. Penghargaan dari Bupati Kepulauan Anambas atas kerjasama dalam program nasional keamanan pangan (Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman Berbasis Komunitas dan Pangan Jajanan Anak Sekolah) di Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2023



3. Balai POM di Batam meraih anugerah penghargaan dari Badan POM dalam kategori UPT Balai POM sebagai penyelenggara PPID sebagai terbaik II



4. Penghargaan dari Gubernur Kepulauan Riau atas perannya dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Provinsi Kepulauan Riau



5. Pada tahun 2023 Balai POM di Batam menyelenggarakan pelayanan terbaik dalam memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan. Pelayanan yang diberikan memenuhi standar kualitas yang sudah ditentukan. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya penghargaan sebagai unit penyelenggara pelayanan publik BPOM Tahun 2023 dengan kategori “Pelayanan Prima”.



6. Balai POM di Batam dengan konsisten menerapkan ISO 9001:2015. Hal ini dipastikan melalui audit surveillance pada tahun 2023 dengan hasil bahwa “Balai POM di Batam telah memelihara sistem manajemen mutu yang memenuhi ISO 9001:2015”.
7. Peserta Terbaik pada kegiatan Workshop Pengujian Mikrobiologi untuk Laboratorium Badan POM dengan judul Uji Mikrobiologi pada Produk

Suplemen Kesehatan di Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan Badan POM RI.

8. Peserta Terbaik pada kegiatan Pengembangan Kemampuan Penguji Laboratorium Kimia Pangan Olahan dan Air dengan judul Penetapan Kadar Asam Lemak Secara Gas Chromatography di Pusat Pengembangan dan Pengujian Obat dan Makanan Badan POM RI.



### **T I M**

### **P E N Y U S U N**

## **L A P O R A N   K I N E R J A** **T A H U N   2 0 2 3**

**Koordinator :** Kepala Balai POM di Batam

**Ketua :** Kepala Sub Bagian Tata Usaha

**Sekretaris :** Ratno Nugroho

**Anggota :** Rhee Juliana, S.Kom.  
Deasy Mandasari, A.Md  
Dormina Bethesda Lusiana Hutasoit, SE  
Dwi Yusriana, A.Md.Ak.  
Mahfudziyah Shahifah, S.Farm, Apt  
Ruth Deseyanti Purba, S.Si,Apt  
Achmad Fatoni, S.Si  
Paniyati, S.Farm, Apt  
Hani Dwi Kustanti, S.Si, Apt  
Therecy Elly Yana, S.Farm., Apt.  
Amdani,S.Farm.,Apt  
Bintang Rumiris Christiyani, S.K.M  
Menti Aslina Sinurat, SKM  
Riki Gusnawan, S.H  
Novandi Pratama, SH  
Rico Eka Putra, SH  
Indah Rosdiana, S.Si  
Nurdia Rahmah Rery, S.Farm, Apt  
Duanda Oktora, S.Farm, Apt  
Heru Kristianto, S.T.  
Febrina Anjar Laxmi Safitri, S.Si  
Anisa Wisdatika, S.Farm, Apt

# R I N G K A S A N

## E K S E K U T I F

Obat dan Makanan memiliki peran yang strategis dalam bidang kesehatan, ketahanan nasional dan daya saing bangsa, oleh karenanya ketersediaan Obat dan Makanan yang aman, bermutu dan berkhasiat / bermanfaat harus diwujudkan sebagai bagian pemenuhan hak asasi sesuai amanat Pancasila dan UUD 1945.

Laporan Kinerja Balai POM di Batam tahun 2023 merupakan laporan capaian kinerja (*performance result*) tahun 2023 dikaitkan dengan Perjanjian Kinerja Balai POM di Batam Tahun 2023 dan pelaksanaan program pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Balai POM di Batam Tahun 2020-2024.

Sesuai dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan dengan tujuan utama dalam rangka pencapaian Visi dan Misi Badan POM, maka tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat/bermanfaat, dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat dan meningkatnya daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global dengan menjamin mutu serta mendukung inovasi.

Guna mendukung capaian Visi dan Misi tersebut, pada tahun 2023 Balai POM di Batam melaksanakan 11 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja yang akan dicapai dengan melaksanakan 2 program yaitu Program Pengawasan Obat dan Makanan dan Program Dukungan Manajemen. Secara umum pencapaian untuk sasaran kegiatan Balai POM di Batam tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 1: **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **106.25%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran Kegiatan 2: **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **108.39%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran Kegiatan 3: **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **105.42%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran Kegiatan 4 : **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **112.28%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran Kegiatan 5 : **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **101.77%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran kegiatan 6 : **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **100%** dengan kriteria capaian yaitu **Baik**.

Sasaran kegiatan 7 : **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **120%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran kegiatan 8 : **Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **103.25%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran kegiatan 9 : **Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **104.47%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**.

Sasaran kegiatan 10 : **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **116%** dengan kriteria capaian yaitu **Sangat Baik**. Perhitungan nilai sasaran kegiatan 10 hanya diambil dari indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal, sedangkan indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dikecualikan dalam perhitungan kinerja berdasarkan surat Sekretaris Utama BPOM Nomor B-PR.04.01.2.21.11.23.881 tanggal 21 November 2023 perihal Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023.

Sasaran kegiatan 11 : **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel** dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar **98.94%** dengan kriteria capaian yaitu **Cukup**.

Pagu anggaran awal Balai POM di Batam tahun anggaran 2023 sebesar Rp 22.295.115.000,- terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 20.870.291.000,- dan PNBP sebesar Rp1.424.824.000,-. Proporsi anggaran RM sebesar 93.61% dari jumlah anggaran dan anggaran PNBP sebesar 6.39% dari jumlah anggaran. Pada Desember 2022 sesuai arahan Badan POM (pusat) anggaran tahun 2023 dilakukan *automatic adjustment* sebesar Rp 934.680.000,- yang berasal dari belanja pegawai. Pada triwulan III anggaran *automatic adjustment* telah dilakukan pemotongan sehingga pagu Balai POM di Batam menjadi Rp21.360.435.000,-. Dan pada triwulan IV dilakukan revisi penambahan pagu untuk belanja pegawai sehingga jumlah pagu akhir menjadi Rp22.702.216.000,-.

Selama tahun 2023 Balai POM di Batam menghasilkan PNBP fungsional sebesar Rp 1.133.790.000,- yang berasal dari sertifikasi sebesar Rp 778.500.000,- dan pengujian sampel pihak ketiga sebesar Rp 355.290.000,-

# **B A B I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan organisasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden No. 103 tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen. Keputusan tersebut telah diubah beberapa kali dan terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013. Lingkup tugas dan fungsi Badan POM tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013.

Balai POM di Batam merupakan salah satu unit pelaksana teknis Badan POM yang dibentuk pada tahun 2007 berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.21.3592 tahun 2007. Pada awal dibentuk, wilayah kerja Balai POM di Batam adalah seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau. Pada tahun 2018 Badan POM melakukan penguatan kelembagaan dengan membentuk Loka Pengawasan Obat dan Makanan (Loka POM) di beberapa kabupaten kota di seluruh Indonesia yang salah satunya adalah Kota Tanjungpinang. Oleh Karena itu wilayah kerja Balai POM di Batam saat ini adalah seluruh kabupAten kota di Provinsi Kepulauan Riau kecuali Kota Tanjungpinang.

Dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Batam menghadapi tantangan tersendiri terkait dengan geografis wilayah yang merupakan kepulauan dan berbatasan dengan negara tetangga sekaligus jalur perdagangan internasional. Tantangan yang muncul dari hal tersebut diantaranya adalah pemasukan obat dan makanan secara ilegal dari negara lain, tingginya permohonan penerbitan Surat Keterangan Impor/Ekspor

dan jarak antar kabupaten yang terpisahkan oleh lautan sehingga memerlukan waktu dan biaya besar untuk menjangkaunya.

### **1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 Tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang pengawasan Obat dan Makanan. BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 hal Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, perlu menetapkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2018 dan telah diubah menjadi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Klasifikasi UPT BPOM adalah pengelompokan organisasi UPT BPOM yang mempunyai tugas dan fungsi sejenis berdasarkan perbedaan tingkatan organisasi (eselon) yang dinilai berdasarkan beban kerja. Klasifikasi UPT BPOM terdiri atas:

- a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM;
- b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan
- c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Jumlah UPT BPOM terdiri atas:

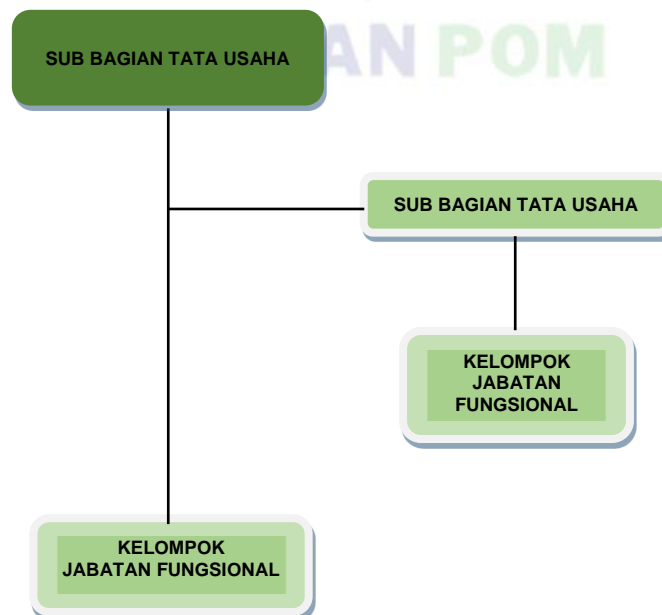
- a. 21 (dua puluh satu) Balai Besar POM;
- b. 21 (dua puluh satu) Balai POM;
- c. 34 (tiga puluh empat) Loka POM.

Balai POM di Batam merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan wilayah kerja yang meliputi 6 (enam) Kabupaten/Kota terdiri dari 1 (satu) Kota dan 5 (lima) Kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu :

1. Kota Batam
2. Kabupaten Bintan
3. Kabupaten Karimun
4. Kabupaten Lingga
5. Kabupaten Natuna
6. Kabupaten Kepulauan Anambas

### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

#### STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM



**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi Balai POM di Batam**

Berdasarkan Tipologinya Balai POM di Batam merupakan Balai POM yang mempunyai kedudukan, tugas, fungsi, antara lain:

### **Kedudukan**

- UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
- UPT BPOM dipimpin oleh Kepala

### **Tugas**

UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Fungsi**

- Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

### **Subbagian Tata Usaha**

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

### **Kelompok Jabatan Fungsional**

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya.

## **1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI**

Peran Balai POM di Batam sebagai bagian integral dari Badan POM dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan berfungsi strategis dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia untuk mendukung daya saing nasional. Terutama di Era globalisasi/perdagangan bebas yang semakin maju dan penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada Desember tahun 2015 menuntut kesiapan industri dalam negeri untuk dapat bersaing dengan produk dari luar negeri. Untuk itu Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam perlu melakukan pemberdayaan terhadap industri secara intensif melalui pembinaan dalam penerapan *Good Manufacturing Practices* (GMP) sehingga daya saing produk Indonesia di dalam dan luar negeri meningkat.

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini membawa perubahan yang besar pada industri farmasi dan makanan dengan adanya penemuan baru maka skala produksi berkembang cepat baik dari segi jumlah, dan jenis maupun kualitas produknya. Untuk menjamin bahwa produk-produk tersebut mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Batam sebagai lini kedua, setelah pengawasan oleh produsen itu sendiri pada lini pertama. Tidak kalah penting adalah pengawasan lini ketiga oleh konsumen sebagai penentu/keputusan akhir

terhadap konsumsi suatu produk. Oleh karena itu perlu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) ke masyarakat secara rutin dan berkelanjutan. Terlebih lagi, fakta di lapangan menunjukkan adanya produsen yang melakukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan, seperti penambahan Bahan Kimia Obat pada obat tradisional dan penggunaan Bahan Berbahaya pada produksi makanan dan kosmetika.

Trend pengobatan sendiri di masyarakat (swamedikasi) yang diikuti dengan adanya promosi dan iklan yang gencar dengan informasi yang cenderung berlebihan/menyesatkan dapat menyebabkan penggunaan obat yang berlebihan dan tidak sebagaimana mestinya. Adanya peredaran produk tidak memiliki izin edar dan atau palsu serta peredaran dan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan obat - obat tertentu pada jalur yang tidak resmi (ilegal) membutuhkan perhatian khusus untuk dapat ditanggulangi. Untuk itu, distribusi dan penggunaan sediaan farmasi tersebut sangat perlu diawasi oleh Balai POM di Batam.

Dalam rangka peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, telah diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 dimana Presiden menginstruksikan kepada 10 Kementerian / Lembaga, Gubernur dan Bupati dan Walikota agar mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing. BPOM berfungsi mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan dengan instansi terkait. Inpres Nomor 3 Tahun 2017 ini diperkuat lagi dengan diterbitkannya Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah.

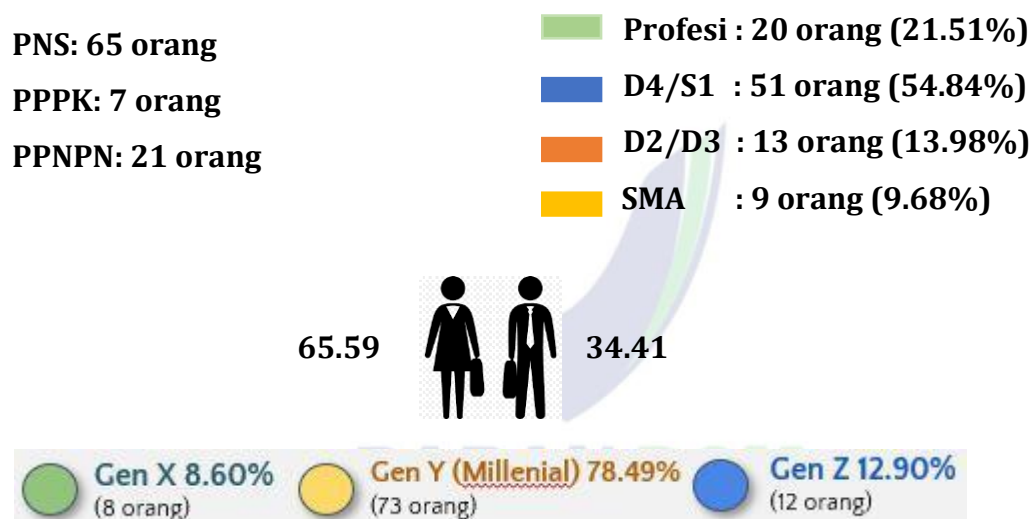
Mengingat Obat dan Makanan memiliki arti yang strategis di bidang kesehatan, ketahanan nasional dan daya saing bangsa, BPOM tengah mendorong terbitnya Undang - Undang Pengawasan Obat dan Makanan sebagai payung hukum dalam penguatan fungsi dan kewenangan Badan POM RI dalam pengawasan Obat dan Makanan.

### 1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

#### LINGKUNGAN INTERNAL

##### 1. Sumber Daya Manusia Balai POM di Batam

Jumlah pegawai Balai POM di Batam per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 93 orang yang terdiri dari 65 PNS, 7 P3K dan 21 PPNP. Dari 93 pegawai jumlah laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan sebanyak 61 orang, dengan rincian menduduki jabatan struktural sebanyak 2 orang, Pejabat Fungsional sebanyak 69 orang, dan tenaga honorer/PPNP sebanyak 21 orang. Berikut profil pegawai dan daftar pegawai Balai POM di Batam



**Gambar 2**  
**Komposisi SDM Balai POM di Batam berdasarkan tingkat Pendidikan dan Generasi**

Dari gambaran diatas menunjukkan belum ada pegawai Balai POM di Batam berlatar belakang pendidikan S2, sebagai organisasi yang *scientific based* seharusnya didukung oleh SDM dengan pendidikan S2 dan S3 yang lebih banyak untuk memperkuat pengawasan dengan lingkungan strategis yang semakin dinamis dalam tahun-tahun ke depan.

##### 2. Sarana dan Prasarana

###### Gedung

Balai POM di Batam memiliki dua gedung kantor, yaitu gedung kantor baru dan gedung kantor lama, di mana keduanya berlokasi di Jl. Hang

Jebat, Kel. Batu Besar, Kec. Nongsa - Kota Batam. Gedung kantor baru Balai POM di Batam memiliki luas tanah 3.117 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 4.364 m<sup>2</sup>, dan terdiri dari 3 lantai. Status kepemilikan tanah adalah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan berkedudukan di Batam sesuai sertifikat Hak Pakai yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor sertifikat 32.02.05.02.4.00022 tanggal 21 Juni 2019.

Gedung kantor lama Balai POM di Batam, saat ini difungsikan sebagai gudang barang bukti dengan luas tanah 3000 m<sup>2</sup> dan luas gedung 200 m<sup>2</sup> yang terdiri atas 1 lantai. Status tanah adalah Hak Pakai sesuai sertifikat tanah Nomor 32.02.05.01.4.00010 atas nama pemegang hak Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan berkedudukan di Batam.

Selain kedua bidang tanah di atas, berdasarkan surat Kepala Kantor Pengelolaan Lahan Badan Pengusahaan Kawasan Batam Nomor B-3643/A3-A3.4/LH.01.00/11/2015 tanggal 9 November 2015 tentang Pemberitahuan, Balai POM di Batam mendapatkan penambahan lahan seluas 2598.71 m<sup>2</sup> dan pada bulan Mei 2021 telah diterbitkan sertifikat lahan tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q Badan Pengawas Obat dan Makanan berkedudukan di Jakarta dengan nomor sertifikat 32.02.05.01.4.00018.

### **Sumber Listrik**

Sumber listrik Balai POM di Batam berasal dari PLN dengan daya sebesar 197 KVA dan 4,4 KVA untuk penerangan jalan di gedung kantor baru serta 4,4 KVA untuk penerangan di gedung kantor lama. Untuk mengantisipasi terjadinya pemadaman listrik oleh PLN, Balai POM di Batam memiliki Genset yang merupakan pengadaan Tahun 2012 dengan kapasitas 275 KVA dan masih berfungsi dengan baik.

### **Sarana Komunikasi**

Dalam rangka menunjang kelancaran komunikasi dan layanan publik, Balai POM di Batam didukung sarana komunikasi antara lain telepon di nomor (0778) 761543/761490, faksimile di nomor (0778) 761398, email

di [bpom\\_batam@pom.go.id](mailto:bpom_batam@pom.go.id) atau [pom.batam@gmail.com](mailto:pom.batam@gmail.com) serta pemanfaatan media sosial seperti Instagram ([bpom.batam](https://www.instagram.com/bpom.batam)), Twitter ([@BPOMBatam](https://twitter.com/BPOMBatam)) dan Facebook (BPOM Batam).

### **Kendaraan**

Balai POM di Batam memiliki kendaraan dinas roda empat sebanyak 9 unit dengan kondisi baik sejumlah 8 unit dengan peruntukan, yaitu : 4 unit kendaraan operasional, 2 unit mobil laboratorium keliling (1 unit mobil digunakan untuk kebutuhan Loka POM di Kota Tanjungpinang), 1 unit mobil penindakan, dan 1 unit mobil incinerator. Serta 1 unit kendaraan operasional dengan kondisi rusak ringan, selain kendaraan roda empat Balai POM di Batam juga memiliki 1 unit kendaraan roda dua dengan kondisi baik.

### **3. Anggaran**

Pagu anggaran awal Balai POM di Batam tahun anggaran 2023 sebesar Rp22.295.115.000,- terdiri dari sumber dana Rupiah Murni (RM) sebesar Rp20.870.291.000,- dan PNBP sebesar Rp1.424.824.000,-. Proporsi anggaran RM sebesar 93.61% dari jumlah anggaran dan anggaran PNBP sebesar 6.39% dari jumlah anggaran. Pada Desember 2022 sesuai arahan Badan POM (pusat) anggaran tahun 2023 dilakukan *automatic adjustment* sebesar Rp 934.680.000,- yang berasal dari belanja pegawai. Pada triwulan III dilakukan pemotongan anggaran *automatic adjustment* sehingga pagu Balai POM di Batam menjadi Rp 21.360.435.000,-. Dan pada triwulan IV dilakukan revisi penambahan pagu untuk belanja pegawai sehingga jumlah pagu akhir menjadi Rp 22.702.216.000,-.

Pada tahun 2023 Balai POM di Batam memiliki target penerimaan PNBP sebesar Rp 854.940.000,-. Penerimaan tersebut ditargetkan berasal dari pendapatan jasa pengawasan Obat dan Makanan. Pendapatan pengawasan obat dan makanan antara lain berupa pendaftaran, sertifikasi, dan pengujian obat dan makanan sampel pihak ketiga.

### LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### Luas Wilayah dan Kondisi Geografis



**Gambar 3**  
**Wilayah kerja Balai POM Batam**

Provinsi Kepulauan Riau dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002 dan merupakan Provinsi ke 32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjung Pinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga.

Secara keseluruhan Wilayah Kepulauan Riau terdiri dari 5 Kabupaten dan 2 Kota, 70 Kecamatan, 275 Desa dan 141 Kelurahan dengan jumlah 2.408 pulau di mana 40% belum memiliki nama dan belum berpenduduk. Adapun luas wilayahnya sebesar 252.601 km<sup>2</sup>, 95% merupakan lautan dan hanya 5% yang merupakan wilayah daratan.

Untuk kota Tanjungpinang, telah dibangun Loka POM sehingga tidak menjadi wilayah kerja Balai POM di Batam lagi. Untuk menempuh perjalanan ke seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Riau terutama dari Batam ke Kabupaten atau Kota lain yang berada pada pulau berbeda pada umumnya menggunakan alat transportasi laut, kecuali ke

Kabupaten Natuna dan Kabupaten Anambas menggunakan alat transportasi udara karena terlalu jauh dan terbatasnya alat transportasi laut. Jika ditempuh dari Kantor POM di Batam, perjalanan luar kota yang terdekat adalah Kabupaten Bintan dan yang terjauh adalah Kabupaten Natuna. Kab. Karimun dan Kab. Bintan ditempuh dengan transportasi laut selama  $\pm$  1 jam. Kab. Lingga dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi laut selama  $\pm$  5 jam. Jarak tempuh terjauh adalah Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas yang dapat ditempuh dengan transportasi udara selama  $\pm$  1,5 jam.

Wilayah Kepulauan Riau terdiri dari gugusan pulau-pulau besar dan kecil di mana letak satu dengan yang lainnya dihubungkan oleh perairan dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Arah **Timur** berbatasan dengan Malaysia Timur dan Provinsi Kalimantan Barat
- Arah **Barat** berbatasan dengan Singapura, Malaysia dan Provinsi Riau
- Arah **Utara** berbatasan dengan Vietnam dan Kamboja
- Arah **Selatan** berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Jambi

### **Jumlah Sarana Pengawasan menurut Kabupaten / Kota**

Jenis sarana yang harus diawasi oleh Balai POM di Batam meliputi sarana produksi dan distribusi obat, makanan, obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen serta Pelayanan Obat/Pelayanan Kesehatan. Jumlah sarana yang diawasi lebih kurang 2.065 sarana distribusi dan 1.362 sarana produksi.

Untuk wilayah Kepulauan Riau tidak terdapat Industri Farmasi, Fasilitas Bahan Baku Obat, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan, Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi. Suplemen Kesehatan dan Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.

Untuk Sarana Produksi Wilayah Kepulauan Riau memiliki 4 Industri Kosmetik, 55 Industri Pangan, 1.321 Industri Rumah Tangga Pangan

(IRTP). Sedangkan Untuk Sarana Distribusi Obat terdapat 33 sarana Pedagang Besar Farmasi, 243 sarana Apotek, 215 sarana Toko Obat, 8 sarana Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP), 33 sarana Rumah Sakit (RS), 86 Puskesmas, 215 klinik, 71 sarana Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, 5 sarana suplemen kesehatan, 248 Fasilitas Distribusi Kosmetik, 22 sarana klinik kecantikan dan 969 Fasilitas Distribusi Pangan Olahan.

Sarana Produksi	Jumlah	Persentase
Industri Kosmetik	4	0,29
Industri Pangan	55	3,99
IRTP	1321	95,72
Jumlah	1380	100

**Tabel 1**

**Jumlah Sarana Produksi Sediaan Farmasi dan Makanan di Wilayah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023**

Sarana Produksi	Jumlah Sarana yang ada	Persentase
Pedagang Besar Farmasi (PBF)	33	1,54
Apotek	243	11,31
Toko Obat	215	10,01
Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	8	0,37
Rumah Sakit (RS)	33	1,54
Puskesmas	86	4,00
Klinik	215	10,01
Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	71	3,31
Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	5	0,23
Fasilitas Distribusi Kosmetik	248	11,55
Klinik Kecantikan	22	1,02
Sarana Peredaran Pangan Olahan	969	45,11
Jumlah	2148	100,00

**Tabel 2**

**Jumlah Sarana Distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2023**

### 1.6 ISU STRATEGIS

#### 1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

JKN merupakan salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin agar setiap rakyat dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang minimal layak menuju terwujudnya kesejahteraan sosial yang berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Program JKN diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam JKN juga diberlakukan penjaminan mutu obat yang merupakan bagian tak terpisahkan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Implementasi JKN dapat membawa dampak secara langsung dan tidak langsung terhadap pengawasan Obat dan Makanan. Dampak langsung adalah meningkatnya jumlah permohonan pendaftaran produk obat, baik dari dalam maupun luar negeri karena industri obat akan berusaha menjadi supplier obat untuk program pemerintah tersebut. Selain peningkatan jumlah obat yang akan diregistrasi, jenis obat pun akan sangat bervariasi. Hal ini, disebabkan adanya peningkatan *demand* terhadap obat sebagai salah satu produk yang dibutuhkan. Sementara dampak tidak langsung dari penerapan JKN adalah terjadinya peningkatan konsumsi obat, baik jumlah maupun jenisnya.

Dalam hal ini peran Balai POM di Batam akan semakin besar, antara lain adalah peningkatan pengawasan *post-market* melalui pengawasan penerapan CDOB. Dari sisi penyediaan (*supply side*) JKN, kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian Balai POM di Batam harus terus diperkuat. Begitu pula dengan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi SDM Pengawas Obat dan Makanan (penguji, pengawas, maupun inspektur), serta kuantitas SDM yang harus terus ditingkatkan sesuai dengan beban kerja.

#### 2. Globalisasi, Perdagangan Bebas dan Komitmen Internasional

Globalisasi merupakan suatu perubahan interaksi manusia secara luas, yang mencakup banyak bidang dan saling terkait: ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan lingkungan. Proses ini dipicu dan dipercepat dengan berkembangnya teknologi, informasi dan transportasi

yang sangat cepat dan masif akhir-akhir ini dan berkonsekuensi pada fungsi suatu negara dalam sistem pengelolaannya. Era globalisasi dapat menjadi peluang sekaligus tantangan bagi pembangunan kesehatan, khususnya dalam rangka mengurangi dampak yang merugikan, sehingga mengharuskan adanya suatu antisipasi dengan kebijakan yang responsif.

Dampak dari pengaruh lingkungan eksternal khususnya globalisasi tersebut telah mengakibatkan Indonesia masuk dalam perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas (Free Trade Area). Ini dimulai dari perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) Free Trade Area, ASEAN-China Free Trade Area, ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP), ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA), ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA) dan ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA).

Dalam hal ini, memungkinkan negara-negara tersebut membentuk suatu kawasan bebas perdagangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing ekonomi kawasan regional dan berpeluang besar menjadikan ASEAN sebagai basis produksi dunia serta menciptakan pasar regional. Hal ini membuka peluang peningkatan nilai ekonomi sektor barang dan jasa serta memungkinkan sejumlah produk Obat dan Makanan Indonesia akan lebih mudah memasuki pasaran domestik negara-negara yang tergabung dalam perjanjian pasar regional tersebut. Dalam menghadapi FTA dan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akhir tahun 2015, diharapkan industri farmasi, obat tradisional, kosmetika, suplemen kesehatan dan makanan dalam negeri mampu untuk menjaga daya saing terhadap produk luar negeri.

Dalam kaitan dengan globalisasi dan perjanjian-perjanjian internasional khususnya di sektor ekonomi tersebut, harusnya yang menjadi dasar pijakan dan harus ditekankan dari awal adalah soal kedaulatan bangsa, negara dan rakyat dalam menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan transnasional dan negara-negara lain tersebut. Program

pemberlakuan Free Trade Zone (FTZ) di Batam, Bintan dan Karimun sejak 1 April 2009 diharapkan memberikan percepatan pembangunan Provinsi Kepulauan Riau. Pemberlakuan FTZ banyak dimanfaatkan oleh importir dan distributor untuk mengimpor dan mendistribusikan produk makanan dari luar negeri yang belum tentu terjamin keamanan dan mutunya untuk dikonsumsi. Untuk itu, masyarakat membutuhkan proteksi yang kuat dan rasa aman dalam mengkonsumsi Obat dan Makanan tersebut.

Perdagangan bebas juga membawa dampak tidak hanya terkait isu-isu ekonomi saja, namun juga merambah pada isu-isu kesehatan. Terkait isu kesehatan, masalah yang akan muncul adalah menurunnya derajat kesehatan yang dipicu oleh perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat tanpa diimbangi dengan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan kesehatan. Permasalahan ini akan semakin kompleks dengan sulitnya pemerintah dalam membuka akses kesehatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang berada di pelosok desa dan perbatasan.

Kebutuhan obat dan makanan yang tinggi, ketersediaan yang rendah ditambah lemahnya pengawasan dan penegakan hukum membuat masih ditemukan obat dan makanan yang tidak mempunyai ijin edar dan mengandung bahan baku yang berbahaya. Hal ini jelas akan sangat merugikan masyarakat. Dengan adanya kebijakan Free Trade Zone (FTZ), maka Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam harus memperkuat pengawasan post market, pemberdayaan masyarakat terkait resiko obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan, peningkatan daya saing produk melalui bimbingan dan pembinaan dalam penerapan cara produksi dan distribusi yang baik. Pemberian sanksi yang jelas dan memberikan efek jera kepada pelaku usaha yang melakukan pelanggaran merupakan hal penting yang harus dilaksanakan secara konsisten.

Pelayanan Surat Keterangan Impor yang diterbitkan Balai POM di Batam terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023 SKI yang diterbitkan sebanyak 1.806 SKI atau meningkat dibandingkan

periode yang sama tahun 2022 yaitu sebanyak 1.757 SKI. Dengan berlakunya Peraturan Kepala Badan POM Nomor 30 tahun 2018 tentang SKI Post Border meningkatkan kesadaran pelaku usaha khususnya yang bergerak di bidang ekspor impor untuk melakukan pengurusan SKI per *shipping* pemasukan Obat dan Makanan. Mengingat banyaknya produk impor yang beredar di wilayah Kepulauan Riau, Balai POM di Batam terus mendorong kesadaran pelaku usaha melalui pembinaan baik berupa sosialisasi dan bimbingan teknis maupun pengawasan rutin yang bertujuan memberikan perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko bagi kesehatan.

Dalam rangka meningkatkan daya saing pelaku usaha agar mampu bersaing dengan produk dari luar negeri serta untuk meningkatkan ekspansi / *market share* produk Indonesia ke pasar internasional, Balai POM di Batam terus mendorong pelaku usaha khususnya yang bergerak di bidang pangan untuk memenuhi Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat internasional terhadap produk pangan asal Indonesia.

Sinergitas dan membangun jejaring serta komitmen dengan lintas sektor merupakan kunci penting dalam keberhasilan pengawasan yang paripurna dan mendorong daya saing pelaku usaha. Tindak lanjut sesuai tugas dan kewenangan masing masing instansi, pemberian sanksi secara berjenjang dalam rangka penegakan hukum kepada pelaku pelanggaran sangat diperlukan, dalam upaya perlindungan masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan

### **3. Perubahan Ekonomi dan Sosial Masyarakat**

Perdagangan produk palsu dan bisnis obat keras di jalur perdagangan gelap, semakin mewarnai dunia usaha produk terapanik Indonesia, dengan alasan utama penyediaan komoditi murah. Tingginya permintaan masyarakat akan produk obat dan makanan juga mendorong pelaku usaha untuk memproduksi dan atau mengedarkan produk-produk ilegal seperti tanpa izin edar (TIE) atau mengandung bahan berbahaya/dilarang. Selain itu masih ditemukan produk yang perizinannya tidak sesuai, seperti produk obat tradisional tetapi

perizinannya sebagai produk industri rumah tangga pangan. Peredaran produk ilegal dan palsu diperkirakan akan tetap marak seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat ini dimana daya beli masyarakat masih kurang memadai. Menghadapi tantangan ini Balai POM di Batam dalam melakukan pengawasan post market kedepan harus lebih optimal.

#### **4. Demografi dan Perubahan Komposisi Penduduk**

Kemajuan teknologi informasi serta komunikasi membuka wawasan masyarakat tentang pola hidup modern, yang menyebabkan tradisi budaya bangsa mulai berangsur-angsur dilupakan. Kehidupan modern juga memicu peningkatan kesibukan masyarakat dalam upayanya meningkatkan kesejahteraannya. Transformasi budaya ini berakibat terjadinya perubahan perilaku sosial yang mendorong pergeseran demand konsumen akan makanan ke arah jenis makanan yang siap saji (*fast food*). Selain itu, perubahan juga terlihat terhadap permintaan akan obat tradisional dan berbagai suplemen makanan yang ditujukan untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan, atau yang dipercaya dapat mencegah penyakit.

Kecanggihan teknologi promosi seringkali dimanfaatkan untuk menutupi berbagai kelemahan produknya, keadaan ini semakin menurunkan tingkat kewaspadaan konsumen yang sudah tereksplorasi oleh dorongan permintaan. Kecenderungan perubahan demand ini semakin kuat, baik di tingkat nasional maupun di dunia internasional. Mendunianya trend ini dapat menjadi potensi gangguan kesehatan tanpa adanya pengawasan yang cukup terhadap keamanan, kemanfaatan, dan mutu dari produk-produk yang meningkat konsumsinya. Hal ini merupakan tantangan nyata terhadap fungsi Balai POM di Batam dalam memberdayakan masyarakat melalui intensifikasi upaya sosialisasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) agar masyarakat memiliki kemampuan untuk menyaring berbagai informasi.

#### **5. Pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Untuk menjamin bahwa produk yang dihasilkan oleh UMKM mempunyai mutu, keamanan, khasiat/kemanfaatan yang dapat

dipertanggungjawabkan saat beredar, maka harus dilakukan pengawasan oleh Balai POM di Batam sebagai lini kedua melalui pembinaan UMKM terkait cara produksi pangan/obat tradisional/kosmetik yang baik.

Sistem pengawasan oleh masyarakat konsumen sendiri melalui peningkatan kesadaran dan peningkatan pengetahuan mengenai kualitas produk yang digunakannya dan cara-cara penggunaan produk yang rasional. Pengawasan oleh masyarakat sendiri sangat penting dilakukan karena pada akhirnya masyarakatlah yang mengambil keputusan untuk membeli dan menggunakan suatu produk.

### **6. Kemajuan Teknologi Informasi**

Semakin majunya dunia teknologi informasi mengakibatkan banyaknya perubahan kebiasaan di masyarakat. Salah satu perubahan yang terjadi adalah perubahan metode atau cara jual beli. Tren jual beli yang terjadi saat ini adalah tren jual beli secara online baik di online marketplace maupun di media sosial (social commerce). Berbagai macam media online yang bisa digunakan untuk jual beli telah tersedia di tengah-tengah masyarakat. Berbagai macam produk dijual secara bebas di media online termasuk Obat dan Makanan. Dengan sistem yang ada di media online, tidak menutup kemungkinan produk-produk yang diperjual belikan terdapat produk yang ilegal. Untuk itu Balai Pengawas Obat dan Makanan meningkatkan pengawasan di media jual beli online dengan berbagai langkah, seperti cyber patrol dan sampling produk obat dan makanan secara online.

Selain terkait kegiatan jual beli, media online juga menjadi sarana masyarakat memperoleh informasi yang luas. Media daring (online) menjadi sumber berita yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia. Menurut laporan Reuters Institute, sebanyak 84% responden di tanah air mengakses berita melalui media daring pada 2023. Dengan media online, masyarakat dapat mendapatkan banyak informasi dengan mudah dan cepat. Namun media online memiliki kekurangan, salah satunya yaitu akurasi informasi. Banyak informasi yang tersebar tidak melalui saringan dari pihak-pihak yang berkompeten. Informasi tersebar

dapat berupa apapun termasuk terkait obat dan makanan. Untuk itu diperlukan upaya penyebaran informasi yang benar secara masif terkait obat dan makanan dengan menggunakan berbagai sarana media yang ada saat ini. Hal ini bertujuan agar masyarakat mendapatkan informasi yang benar untuk menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat sehingga terhindar dari obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang dapat membahayakan kesehatan.

### **7. Reformasi Birokrasi**

Dengan tingginya tantangan masa sekarang dan ketatnya persaingan global, bangsa Indonesia harus melakukan perubahan-perubahan agar bisa bersaing di dunia global. Tulang punggung perubahan bangsa adalah pemerintahan. Agar dapat menyokong perubahan dan memajukan bangsa, pemerintahan haruslah menjadi pemerintahan yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik.

Untuk mewujudkan hal tersebut Balai POM di Batam sebagai bagian dari pemerintahan, mengimplementasikan Reformasi Birokrasi dalam seluruh kegiatannya. Hal ini merupakan salah satu upaya Balai POM di Batam untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Melalui reformasi birokrasi, dilakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dimana uang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga reformasi birokrasi menjadi tulang punggung dalam perubahan kehidupan berbangsa dan bernegara.

### **8. Persepsi Pelaku Usaha Mengurus Izin Edar di Badan POM Sulit dan Mahal**

Salah satu terobosan / insentif yang diberikan bagi pelaku usaha utamanya UMKM (pangan, kosmetik, obat tradisional) adalah pendampingan, gratis biaya pengujian sampel dan potongan biaya pendaftaran produk sebesar 50 % sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2018. Diharapkan dengan

stimulus ini semakin mendorong berkembangnya pelaku usaha di Provinsi Kepulauan Riau yang berdampak pada terbukanya lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi daerah.



## B A B II

# P E R E N C A N A A N

# K I N E R J A

### 2.1 RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) merupakan produk dari perencanaan strategis. Perencanaan strategis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Balai POM di Batam Tahun 2020-2024 telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam nomor PR.01.02.95.05.20.2534 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Batam tahun 2020-2024 dan telah dilakukan reviu sesuai dengan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam No. HK.02.02.9A.9A5.12.21.7327 tanggal 23 Desember 2021.

Di dalam Rencana Strategis Balai POM di Batam telah ditetapkan Visi dan Misi yang berdasar pada Visi dan Misi Badan POM yaitu :

***Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk  
mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan  
berkepribadian berlandaskan gotong royong***

Untuk mencapai Visi Balai POM di Batam Tahun 2020-2024 maka ditetapkan Misi Balai POM di Batam sebagai berikut :

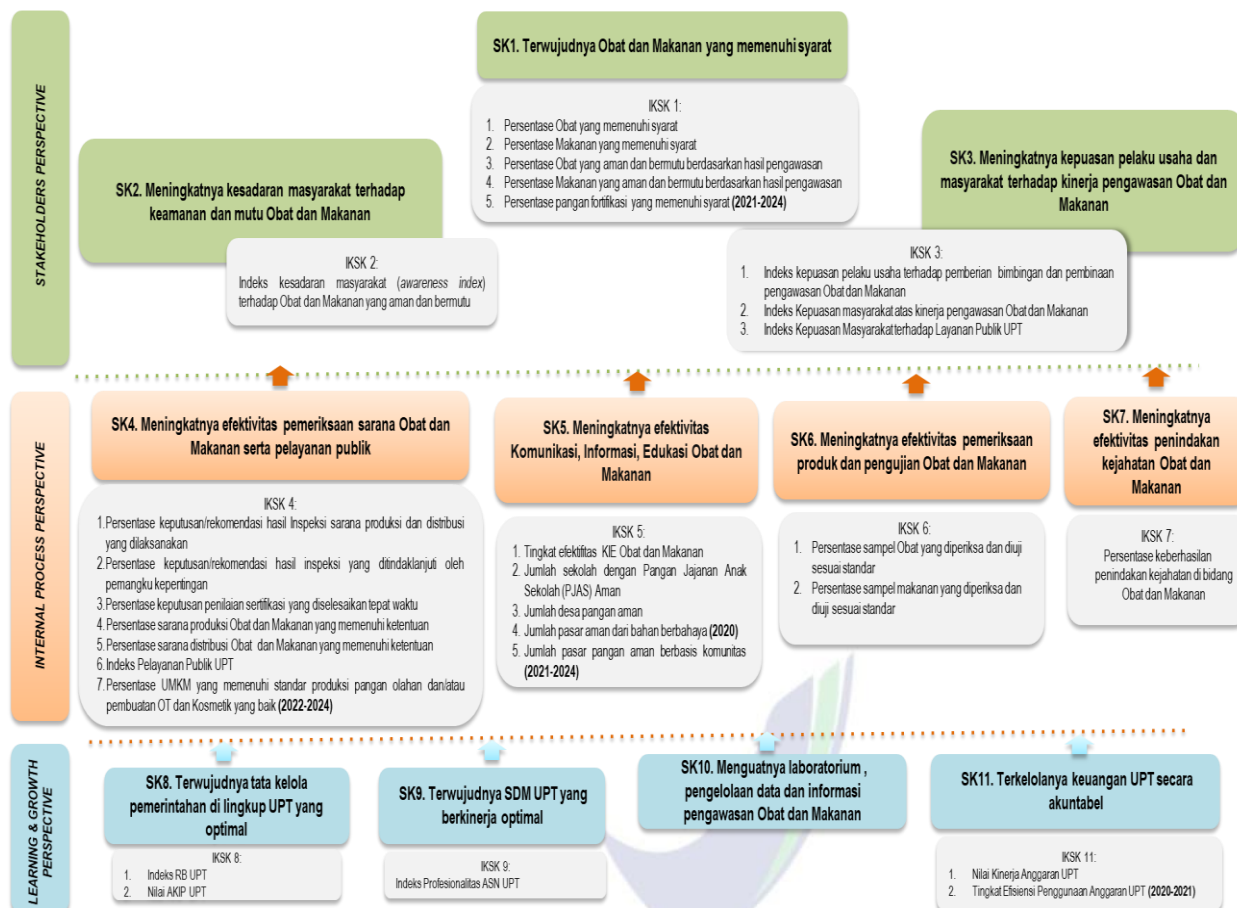
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth*, *Internal Process*, *Customer* dan *Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Batam berdasarkan Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut



**Gambar 4**  
**Peta strategi Balai POM di Batam**

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUN 2023

Rencana Kinerja Tahunan merupakan salah satu dokumen yang harus dipenuhi dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Batam tahun 2023 disusun berdasarkan Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024 dan ditetapkan pada tanggal 17 Desember 2021. Adapun Rencana Kinerja Balai POM di Batam tahun 2023 adalah sebagai berikut

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.20
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.43
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	83
		Indeks Pelayanan Publik	4.4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	69
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.60
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal	Indeks RB Balai POM di Batam	83.80
		Nilai AKIP Balai POM di Batam	80.60
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam	85.75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	2.50
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	92.50

Tabel 3

**Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Batam**

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam menyusun Laporan Kinerja ini, Balai POM di Batam mengacu kepada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang telah disusun berdasarkan Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun 2020-2024. Didalam Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan 11 (sebelas) Sasaran Kegiatan dan 29 (dua puluh sembilan) indikator.

Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi juga termasuk kinerja

(outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya.

Perjanjian Kinerja Balai POM di Batam disusun berdasarkan Rencana Strategis Balai POM di Batam Tahun 2020-2024 Reviu dan DIPA Balai POM di Batam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### Perjanjian Kinerja 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84.00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83.00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan	86.00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	6	Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83.00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	90.20

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam		dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73.43
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	90.00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam	10	Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87.00
		11	Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63.00
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96.00
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65.00
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71.00

N O	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
		15	Indeks Pelayanan Publik	4.25
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	69.00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.60
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		19	Jumlah Desa Pangan Aman	24
		20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan	77.00
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai	24	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	83.80

<b>N O</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>TARGET</b>
	POM di Batam yang optimal	25	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	80.60
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN)	85.75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar <i>Good Laboratory Practices</i> (GLP)	85.00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi	2.5
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran	92.50

**Tabel 4**  
**Perjanjian Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Batam Tahun Anggaran 2023**

Dasar penetapan target kinerja dari masing-masing indikator Perjanjian Kinerja tahun 2023 berbasis Rencana Strategis Balai POM di Batam Tahun 2020-2024 Reviu dan DIPA Balai POM di Batam Tahun 2023 serta mengacu pada Manual IKU yang telah ditetapkan oleh Badan POM.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Balai POM di Batam sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah yaitu Kepala Balai POM di Batam dengan pemberi amanah yaitu Kepala BPOM untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan

outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Batam selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2023 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

#### **2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Rencana aksi Atas Perjanjian Kinerja yang merupakan tindak lanjut suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya yang memuat sasaran kegiatan, indikator kinerja, target per bulan dan anggaran per indikator kinerja untuk satu tahun secara terkoordinasi untuk melaksanakan berbagai kegiatan guna mencapai hasil (outcome).

**BADAN POM**

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA		TARGET												Anggaran (Rp)	
		Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11		B12
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	46.979.162,10
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00	46.977.044,40
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00	46.956.970,50
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00	46.956.970,50

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
hasil Pengawasan															
5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	46.956.970,50
6 Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83,00													83,00	387.480.970,50
7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap	90,20													90,20	46.956.970,50



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET												Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11		B12
pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan														
8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,43												73,43	46.956.970,50
9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	90,00												90,00	46.956.970,50

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
10	Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	87,00	11.771.900,00
11	Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	131.745.300,00
12	Persentase keputusan penilaian	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	96,00	290.187.000,00



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu															
13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00	93.454.680,00
14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	71,00	601.375.320,00
15 Indeks Pelayanan Publik	4,25							4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25	33.568.648,00

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	69,00	1,79	10	31,25	31,25	31,25	43,21	56,79	71,61	82,32	93,75	93,75	69	87.056.000,00
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,60			93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	93,6	24.640.000,00
18	Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak	64,00	20	23,3	38,3	50	50	50	50	60	60	80	100	64	869.174.000,00

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	
Sekolah (PJAS) Aman														
19 Jumlah Desa Pangan Aman	24,00	20	27,5	35	35	47,5	65	67,5	72,5	75	90	100	24	1.171.863.000,00
20 Jumlah pasar aman berbasis komunitas	4,00	25	62,5	70	70	75	75	82,5	90	90	100	100	4	124.814.000,00
21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	3,34	10,83	18,82	27,35	35,65	45,73	56,47	66,46	76,44	85,61	93,23	100	1.626.855.688,80
22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	4,27	14,96	24	30,38	38,15	56,21	64,61	72,57	83,32	92,67	97,23	100	580.320.311,20

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan	77,00	9,44	12,78	21,67	25,63	33,13	38,75	46,22	56	63,37	72,92	75,14	77	880.284.000,00
24	Indeks Reformasi Birokrasi (RB)	83,80												83,8	2.967.828.237,00
25	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	80,60												80,6	87.692.000,00
26	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN)	85,75												85,75	8.871.591.615,00

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

INDIKATOR KINERJA	TARGET													Anggaran (Rp)	
	Tahunan 2023	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12		
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar <i>Good Laboratory Practices (GLP)</i>	85,00												85,00	697.268.000,00
28	Indeks pengelolaan data dan informasi	2,50	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5	107.040.000,00
29	Nilai Kinerja Anggaran	92,50		32,41	54,79	56,74	63,49	66,21	56,67	54,54	55,79	68,59	69,77	92,5	2.273.406.300,00

**Tabel 5**  
**Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Batam**

Untuk mencapai sasaran strategis yang sudah ditetapkan, Balai POM di Batam menetapkan strategi eksternal dan internal. Strategi eksternal lebih ditekankan pada aspek kerjasama dan kemitraan dengan lintas sektor dan lembaga (pemerintah, dunia usaha dan kelompok masyarakat sipil). Sedangkan strategi internal lebih difokuskan pada pembenahan internal organisasi dan kelembagaan serta sumber daya pegawai BPOM sendiri. Poin penting yang harus diperhatikan di sini adalah terkait dengan Sumber Daya Manusia, karena kunci keberhasilan sebuah lembaga sangat ditentukan dari kualitas Sumber Daya Manusia.

### **Strategi Eksternal:**

- 1) Penguatan pengawasan *pre market* dan *post market* Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan
- 2) Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing
- 3) Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 4) Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
- 5) Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.

### **Strategi Internal:**

- 1) Penguatan pengelolaan SDM Balai POM di Batam berbasis sistem merit
- 2) Penguatan pengujian, analisis dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengawasan Obat dan Makanan
- 3) Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik.
- 4) Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

### 2.5 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis dapat diukur melalui capaian indikator sasaran strategis atau yang biasa disebut indikator kinerja. Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penjelasan cara perhitungan setiap indikator akan dijelaskan pada masing-masing indikator di BAB Akuntabilitas Kinerja. Namun secara umum, cara perhitungan adalah sebagai berikut:





1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi} \times 100\%}{\text{Target}}$$

2. Apabila semakin **tinggi** realisasi menunjukkan capaian yang semakin **rendah**, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}) \times 100\%}{\text{Target}}$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut:

KRITERIA	CAPAIAN	NOTIFIKASI
Tidak Dapat disimpulkan	> 120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

**Tabel 6**  
**Kriteria Penilaian Capaian Kinerja**

Penetapan ini kriteria capaian target indikator bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja yang rendah.
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Sedangkan untuk menghitung nilai sasaran strategis (SS) merupakan nilai rata-rata seluruh capaian indikator kinerja dalam suatu SS. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NSS) :

$$NSS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NSS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NSS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NSS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$

Setelah mendapatkan NSS, dapat menghitung Nilai perspektif (NP). NP merupakan nilai yang menunjukkan konsolidasi dari seluruh NSS dalam 1 (satu) perspektif. Perhitungan NP dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata NSS dalam perspektif yang sama.

Nilai berikutnya yang dilakukan perhitungan adalah Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS), nilai tersebut merupakan nilai kinerja organisasi yang menunjukkan hasil konsolidasi dari seluruh nilai perspektif atau seluruh realisasi indikator kinerja dalam satu Peta Strategi. NPSS digunakan untuk menilai kinerja unit/satuan kerja yang memiliki peta strategi.

Formula menghitung NPSS:

$$NPSS = \frac{\sum NP}{\sum P}$$

Keterangan:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif

Pengukuran kinerja Balai POM di Batam dilakukan berdasarkan target triwulan dan target tahunan. Pengukuran kinerja di setiap triwulanan untuk melihat capaian kinerja dibandingkan dengan target yang ditetapkan di rencana aksi perjanjian kinerja. Pengukuran triwulanan bertujuan untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahan masalah dalam rangka mencapai target tahunan. Sedangkan Pengukuran Kinerja tahunan dilakukan untuk melihat capaian kinerja terhadap target tahunan yang ada di Perjanjian Kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai POM di Batam dengan Kepala Badan POM.

Mekanisme pelaksanaan pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja Balai POM di Batam adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan 1 (satu) orang petugas penanggung jawab data di Balai POM di Batam yang disahkan oleh SK Kepala BPOM
2. Setiap bulannya ketua tim menyerahkan data kinerja kepada petugas penanggung jawab data untuk diverifikasi. Penanggung jawab data melaporkan data kinerja melalui aplikasi pelaporan kinerja e-performance, Sakti Kemenkeu, Monev Bappenas, Badan POM Operational Center dan spreadsheet RHPK.
3. Setiap triwulan dilakukan rapat evaluasi kinerja antara Kepala Balai, struktural, seluruh ketua tim dan penanggung jawab data untuk membahas dan mengevaluasi data kinerja dan capaian kinerja triwulanan.
4. Berdasarkan hasil rapat pembahasan capaian kinerja, Perencana membuat draft Laporan Kinerja Interim ataupun tahunan dan diserahkan kepada seluruh kepala ketua tim untuk dikoreksi. Draft hasil koreksi ketua tim diserahkan kepada Kepala Balai untuk disetujui dan disahkan.

# B A B I I I





## A K U N T A B I L I T A S












### K I N E R J A

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bagian Capaian Kinerja Organisasi disajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Balai POM di Batam guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dan target akhir Rencana Strategis, melakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya, selain itu juga dilakukan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Pada tahun 2023 Balai POM di Batam memperoleh Predikat Kinerja Organisasi Istimewa. Predikat tersebut setelah melakukan evaluasi sebanyak 11 sasaran kegiatan dengan metode Nilai Sasaran Strategis/kegiatan (NSS). Capaian Sasaran Strategis/Kegiatan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

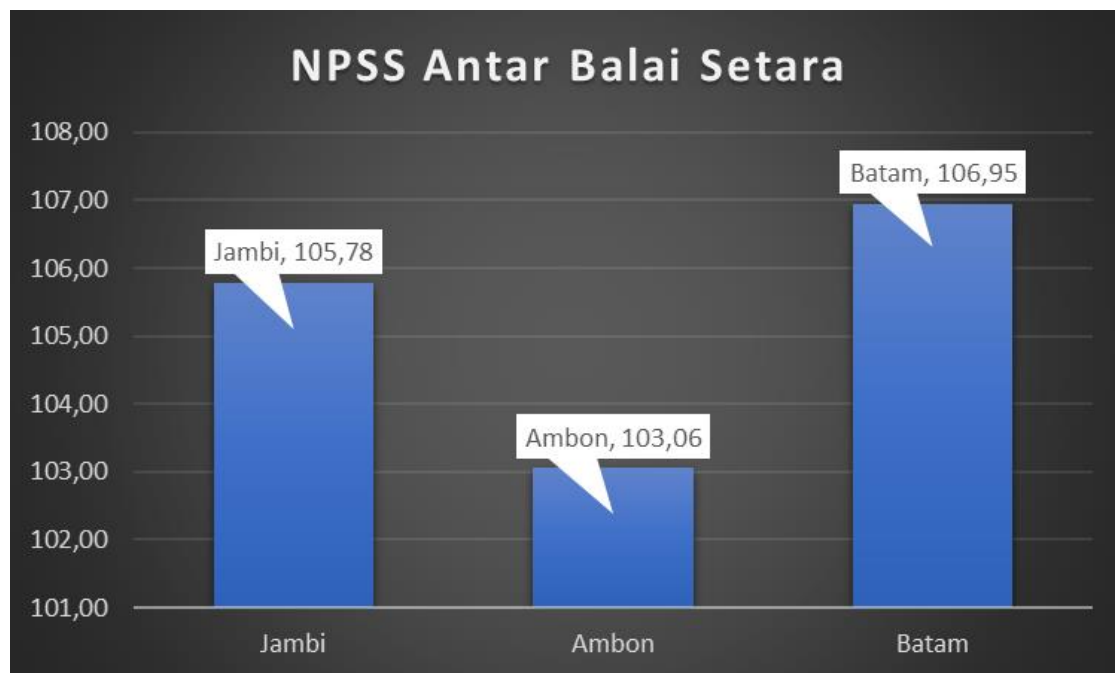
NPSS / Perspektif / Sasaran Strategis		Nilai Per Sasaran Kegiatan		
		Persentase	Kategori	Notifikasi
<b>NPSS</b>		<b>106,95</b>	<b>ISTIMEWA</b>	
<b>STAKEHOLDER PERSPECTIVE</b>		<b>106,68</b>	<b>Sangat Baik</b> $100% < x \leq 120%$	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam	106,25	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$	
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	108,39	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$	

NPSS / Perspektif / Sasaran Strategis		Nilai Per Sasaran Kegiatan		
		Persentase	Kategori	Notifikasi
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	105,42	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
<b>INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE</b>		<b>108,51</b>	<b>Sangat Baik</b> <b>100% &lt; x ≤ 120%</b>	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam	112,28	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	101,77	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	120,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
<b>LEARNING AND GROWTH PERSPECTIVE</b>		<b>105,66</b>	<b>Sangat Baik</b> <b>100% &lt; x ≤ 120%</b>	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal	103,25	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal	104,47	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	116,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	98,94	Cukup 70% ≤ x < 100%	

Tabel 7

Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2023

Perbandingan nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) antar balai yang setara dalam satu cluster adalah sebagai berikut:



**Grafik 1**  
**Perbandingan NPSS antar Balai Dalam Satu Cluster**

Predikat kinerja dari Balai POM di Batam, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon mendapatkan kriteria istimewa. Predikat tersebut didapat dari NPSS tahun 2023 dari ketiga Balai tersebut yang mampu mencapai lebih dari 100%. Jika pencapaian NPSS antar Balai dibandingkan, NPSS Balai POM di Batam menjadi yang tertinggi jika dibandingkan dengan Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon.

Hasil pengukuran realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2023 dari 11 sasaran kegiatan seperti yang diuraikan di Rencana Aksi Perjanjian Kinerja 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	83	85	773	852	90,73	109,31	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	106,74	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	86	117	139	84,17	100,21	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	97,88	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	85	279	317	88,01	106,04	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	103,54	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator		Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
			2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	88	52	54	96,30	111,97	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	109,43	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	42	45	93,33	103,70	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	103,70	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam	83	84	-	-	89,96	108,39	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	107,10	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
3 Meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90,20	91,30	-	-	96,10	106,54	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	105,26	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan	73,43	75,01	-	-	76,25	103,84	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	101,65	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
	Obat dan Makanan													
	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,00	95,50	-	-	95,29	105,88	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,78	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	87,00	88,00	-	-	100,00	114,94	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	113,64	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲





# Laporan Kinerja | 2023





## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
wilayah kerja Balai POM di Batam	yang dilaksanakan											
	11 Persentase keputusan/r ekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,00	65,00	-	-	72,01	114,30	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	110,79	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang	96,00	97,00	2565	2579	99,46	103,60	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	102,53	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam





Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	diselesaikan tepat waktu											
	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65,00	70,00	70	79	88,61	136,32	Tidak Dapat Disimpulkan $x > 120\%$		126,58	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	
	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	71,00	71,00	504	694	72,62	102,29	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		102,29	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	memenuhi ketentuan											
	15 Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,80	-	-	4,71	110,82	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,13	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	69,00	70,00	-	-	96,15	139,35	Tidak Dapat Disimpulkan x > 120%		137,36	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
5 Meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,60	95,50	-	-	94,36	100,81	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	98,81	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	76	-	-	68,00	68,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	89,47	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	19 Jumlah desa pangan aman	24	31	-	-	24,00	24,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	77,42	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	20 Jumlah pasar aman	4	5	-	-	4,00	4,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	80,00	Akan Tercapai	▲









# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
	dari bahan berbahaya											$70 \leq x < 100$		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		100,00	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	-	-	100	100,00	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		100,00	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	81,00	-	-	93,44	121,35	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$		115,35	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Batam	83,80	92,11	-	-	89,6	106,92	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		97,27	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	
	25	Nilai AKIP Balai POM di Batam	80,60	83,21	-	-	80,26	99,58	Cukup $70\% \leq x < 100\%$		96,45	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$		
9	Terwujudnya SDM Balai	26	Indeks Profesionalita	85,75	91,07	-	-	89,58	104,47	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		98,36	Akan Tercapai	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024			
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi	
POM di Batam yang berkinerja optimal	s ASN Balai POM di Batam											$70 \leq x < 100$	
10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85,00	85,00	-	-	83	97,65	Cukup $70\% \leq x < 100\%$	●	97,65	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	▲	
	28 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di	2,50	3,00	-	-	2,9	116,00	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	●	96,67	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	▲	

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
	Batam yang optimal													
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	92,50	91,39	-	-	91,52	98,94	Cukup 70% ≤ x < 100%	●	100,14	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

**Tabel 8**  
**Capaian Indikator Kegiatan Tahun 2023**



### Sasaran Kegiatan 1

#### Terwujudnya Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Syarat Di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 1

##### 1. Persentase obat yang memenuhi syarat

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
83	85	773	852	90,73	109,31	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$		106,74	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100%$	

**Tabel 9**

#### **Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin

2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Realisasi persentase obat yang Memenuhi Syarat (MS) Balai POM di Batam sampai tahun 2023 sebesar 90.73% dari target sebesar 83.00% atau dengan capaian sebesar 109.31% (Sangat Baik). Dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 85% maka capaian sebesar 106.74%

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 2**

**Trend Realisasi Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada rentang tahun 2020-2022 terus menurun. Namun pada tahun 2023,

realisasi meningkat dan mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang 4 tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 3**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Berdasarkan hasil sampling, pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap produk Obat yang beredar di wilayah kerja masing-masing, maka persentase paling tinggi dari produk Obat memenuhi syarat yang beredar berada di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan yang paling rendah berada di wilayah kerja Balai POM di Batam. Namun persentase di wilayah kerja dari ketiga Balai POM di Jambi, Balai POM di Ambon dan Balai POM di Batam berada di atas 90%.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023 sampel obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan, obat kuasi, dan kosmetik yang disampling menggunakan metode acak sebanyak 852 atau 100% dari target DIPA Balai POM di Batam TA 2023. Sampling dilakukan secara acak di sarana yaitu dengan melakukan pendataan stok yang ada di sarana tersebut berdasarkan kategori atau kelas terapi kemudian dilakukan pengacakan. Hasil sampling

selanjutnya dilakukan pemeriksaan oleh fungsi pemeriksaan dan pengujian oleh fungsi pengujian baik di Balai POM di Batam maupun di Balai region.

Dari hasil pemeriksaan dan pengujian ditemukan 79 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). TMK yang ditemukan berasal dari penandaan, uji laboratorium maupun keduanya dengan rincian 37 sampel TMK penandaan, 39 sampel TMS uji laboratorium serta 3 sampel TMK penandaan dan TMS Uji laboratorium. Berdasarkan komoditi TMK terdiri dari:

- Sampel Obat sebanyak 18 dengan rincian TMK Penandaan 14 sampel dan TMS Uji Laboratorium 4. Hasil pengujian TMS secara rinci sebagai berikut :
  - Sampel Obat Tradisional sebanyak 40 dengan rincian TMK Penandaan sebanyak 13 sampel, TMS uji laboratorium sebanyak 24 sampel serta TMK penandaan dan TMS Uji Lab sebanyak 3 sampel.
  - Sampel Suplemen Kesehatan sebanyak 9 sampel terdiri dari TMK penandaan sebanyak 1 sampel dan TMS Uji Laboratorium sebanyak 8 sampel.
  - Sampel kosmetik sebanyak 12 sampel terdiri dari TMK Penandaan sebanyak 9 sampel dan TMS Uji Laboratorium sebanyak 3 sampel.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian, sampel TMK pada tahun 2023 menurun signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan berasal dari TMK penandaan, terutama untuk komoditi Obat dan Obat tradisional. Berikut data hasil pemeriksaan dan pengujian sampel tahun 2022 dan tahun 2023

Jenis Produk	Metode Sampling	Tahun	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji				Total TMS yang diperiksa	
				MS (MK penandaan dan MS uji laboratorium)	TMS				
					TMK Penandaan dan MS Uji laboratorium	MK Penandaan dan TMS uji laboratorium	TMK Penandaan dan TMS uji laboratorium		TMS Uji (Khusus Pangan Purposive )
<b>Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar</b>									
Obat	Random	2023	268	250	14	4	0	0	18
		2022	275	242	33	5	0	0	38
Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Random	2023	175	135	13	24	3	0	40
		2022	181	98	49	15	19	0	83
Obat Kuasi	Random	2023	11	11	0	0	0	0	0
		2022	14	14	0	0	0	0	0
Suplemen Kesehatan	Random	2023	47	38	1	8	0	0	9
		2022	53	38	8	7	0	0	15
Kosmetik	Random	2023	351	339	9	3	0	0	12
		2022	366	275	90	1	0	0	91
<b>Total</b>	<b>Random</b>	2023	<b>852</b>	<b>773</b>	<b>37</b>	<b>39</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>79</b>
		2022	<b>889</b>	<b>667</b>	<b>180</b>	<b>28</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>227</b>

**Tabel 10**

**Data Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Acak Tahun 2023 & 2022**

Realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan yang signifikan dari 74.61% menjadi 90.85%. Kenaikan ini menjadi indikasi meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan penilaian penandaan turut berperan dalam peningkatan persentase Obat yang memenuhi syarat. Kenaikan ini juga dipengaruhi dari kegiatan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Batam maupun Badan POM secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan pengawasan, secara prosedur hasil pemeriksaan dan pengujian sampel dilaporkan oleh Balai POM di Batam ke Badan POM (pusat) untuk dievaluasi. Hasil evaluasi Badan POM ditindaklanjuti dengan pembinaan berupa surat peringatan kepada produsen.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Obat yang memenuhi syarat, antara lain :

1. Peningkatan kompetensi petugas pengujian maupun pemeriksaan sehingga meningkatkan persentase Obat memenuhi syarat yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Batam
2. Pemeriksaan, pemberian bimbingan dan pembinaan kepada sarana Obat yang ada di wilayah kerja Balai POM di Batam melalui kegiatan Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Desk CAPA
3. Perencanaan dan pelaksanaan sampling dan pengujian yang dilakukan Balai POM di Batam berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023
4. Pelaksanaan pengujian sampel regional dan pelaporan secara tepat waktu
5. Peningkatan koordinasi antara substansi pengujian dan substansi pemeriksaan terkait perencanaan sampling dan pengujian, serta dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan sarana pendukung pengujian dengan cara terus melakukan monitoring terhadap ketersediaan baku, reagensia, media mikrobiologi dan penunjang lainnya. Serta terus memonitor kondisi alat laboratorium agar

bekerja optimal melalui pemeliharaan alat, kalibrasi dan pengecekan antara.

**f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut dengan terus meningkatkan kompetensi petugas dalam melaksanakan pengawasan produk maupun sarana Obat serta membuat perencanaan kegiatan yang lebih detail berdasarkan sumber daya yang dimiliki serta target yang ingin dicapai.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait penandaan obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan	Peningkatan kompetensi penandaan yang dilakukan pada bulan Maret 2023 untuk komoditi obat, pada bulan Mei 2023 untuk komoditi obat tradisional dan suplemen kesehatan dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan Inspektur Kosmetik pada tanggal 23 Oktober -			Peningkatan kompetensi/ refreshment terkait penandaan belum dilaksanakan pada tahun 2023.	Peningkatan kompetensi pegawai telah ditingkatkan terkait penandaan komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik. Hal ini akan menjaga kualitas pengawasan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		2 November 2023 dengan salah satu materi terkait penandaan kosmetik				
2	Meningkatkan monitoring hasil penandaan secara berjenjang oleh petugas dan ketua tim	Penandaan dan monitoring penandaan dilakukan berjenjang oleh petugas dan ketua tim			Diperlukan upaya terus menerus untuk menjaga kualitas pengawasan penandaan.	Kualitas penandaan dapat terjaga dengan monitoring hasil penandaan secara berjenjang oleh petugas dan ketua tim
3	Koordinasi dengan pusat tentang permintaan petunjuk teknis penandaan obat	Koordinasi dengan Ditwas KMEI terkait petunjuk teknis penandaan Obat telah dilakukan melalui WA dengan informasi bahwa juknis belum ada			Diperlukan upaya terus menerus untuk menjaga kualitas pengawasan penandaan.	Kualitas penandaan dapat terjaga.

**Tabel 11**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
117.584.819	117.521.652	99,95	109,45	0,095	Efisien

**Tabel 12**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat***



Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase obat yang memenuhi syarat dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian serta peningkatan kompetensi petugas.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan melaksanakan peningkatan kompetensi personil dan pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel secara tepat waktu.

## 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
84	86	117	139	84,17	100,21	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		97,88	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 13**

***Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat***

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun

tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No.18 tahun 2012). Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan label
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jika sampel Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar), kadaluarsa, rusak, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Cara perhitungan untuk indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat Balai POM di Batam pada tahun 2023 sebesar 84.17% dari tahun 2023 sebesar 84%, atau dengan capaian sebesar 100.21% (Sangat Baik). Sedangkan target tahun 2024 sebesar

86% belum tercapai dengan persentase capaian sebesar 97.88% dengan kriteria akan tercapai. Diperlukan upaya peningkatan untuk mencapai target tahun 2024.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 4**

#### ***Trend Realisasi Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat***

Melihat trend realisasi persentase Makanan yang memenuhi syarat bersifat fluktuatif. Realisasi terendah yaitu pada tahun 2020 dan tertinggi pada tahun 2023. Dalam tiga tahun terakhir, realisasi terus berada di atas 80%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan terkait kondisi dari produk makanan yang beredar di masyarakat khususnya di wilayah kerja Balai POM di Batam.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 5**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Berdasarkan hasil sampling, pemeriksaan dan pengujian laboratorium terhadap produk Makanan yang beredar di wilayah kerja masing-masing, maka persentase paling tinggi dari produk Makanan memenuhi syarat yang beredar berada di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan yang paling rendah berada di wilayah kerja Balai POM di Batam. Realisasi Balai POM di Batam berada dibawah target nasional dan berada bawah 90%. Hal ini dikarenakan adanya produk-produk dari luar yang masuk namun TMK seperti label.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator persentase Makanan yang memenuhi syarat mencapai target yang ditetapkan. Dari sebanyak 139 sampel terdapat 22 sampel makanan yang TMS yang terdiri dari TMS Uji laboratorium sebanyak 13 sampel, TMK penandaan sebanyak 7 sampel dan TMK penandaan maupun TMS pengujian 2 sampel. Hasil pengujian TMS tahun 2023 secara rinci sebagai berikut :

Kategori sampel	Jumlah Sampel	Parameter yang TMS
Makanan ekstrudat	2	Enterobacteriaceae
Naget ayam	1	Enterobacteriaceae
Makanan ringan	1	Enterobacteriaceae

Kategori sampel	Jumlah Sampel	Parameter yang TMS
olahan kacang		
Teh bubuk	1	Angka Lempeng Total
Gula merah	1	Sulfit
Madu	3	Hidroksi Metil Furfural (HMF)
Es serbet	2	Asam Benzoat dan Asam siklamat
Selai buah	2	Asam Benzoat
Saos cabe	1	Asam benzoat,Asesulfam,Kuning FCF CI. No. 15985
Bumbu siap pakai	1	Benzoat

**Tabel 14**  
**Data Sampel Makanan Acak TMS Tahun 2023**

Dari tabel diatas dapat dilihat TMS Uji Laboratorium meliputi parameter kimia dan mikrobiologi. Produk yang TMS memiliki nomor izin edar MD maupun ML. Sampel yang TMS ada yang diproduksi oleh sarana yang berada di wilayah kerja BPOM Batam. Hal ini menunjukkan masih perlunya ditingkatkan pengawasan dalam Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) di sarana-sarana produksi.

Sedangkan temuan hasil penandaan sampel tahun 2023 adalah sebagai berikut

- Cetakan label yang digunakan masih yang lama, bukan label sesuai izin yang terbaru
- Terdapat sampel makanan “ML/impор” yang label halal dari negara asal masih dicantumkan/tidak ditutup
- Pencantuman informasi nilai gizi pada kemasan bukan yang terbaru sesuai dengan yang didaftarkan

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 dimana sebanyak 144 sampel yang diuji, terdapat 28 sampel TMS yang terdiri dari 16 sampel TMK penandaan, TMS uji laboratorium 10 sampel dan TMK penandaan maupun TMS pengujian 2 sampel, maka penurunan terbesar sampel TMK pada tahun 2023 berasal dari TMK penandaan.

Tercapainya target pada tahun 2023 tidak terlepas dari kegiatan pengawasan yang dijalankan Balai POM di Batam yaitu penandaan label, pengujian produk, pengawasan ke sarana produksi, KIE dan publikasi ke masyarakat, penindakan serta pelaporan hasil pengawasan ke pusat untuk verifikasi dan pengambilan keputusan selanjutnya.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Makanan yang memenuhi syarat, antara lain :

1. Pelaksanaan sampling dan pengujian yang dilakukan berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023
2. Peningkatan koordinasi antara Substansi Pengujian dan Substansi Pemeriksaan terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian, serta dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.
3. Pengadaan kebutuhan operasional laboratorium, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang tepat waktu dan sesuai kebutuhan.
4. Penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat ataupun pihak sarana terkait pangan
5. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi secara rutin
6. Pemberian bimbingan dan pembinaan kepada sarana Obat dan Makanan
7. Peningkatan kompetensi petugas baik pemeriksaan maupun pengujian
8. Pelaporan hasil pengawasan ke pusat secara tepat waktu

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, Balai POM di Batam merencanakan upaya peningkatan dengan melaksanakan pelaporan hasil pengawasan secara rutin, dan meningkatkan koordinasi terkait *feedback* dengan pusat.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penguatan pengawasan penandaan di	Setelah dilakukan evaluasi			Diperlukan peningkatan pengawasan	Penandaan telah dilakukan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	sarana pemilik izin edar/importir di wilayah kerja Batam	kembali, disimpulkan bahwa tembusan ke balai/loka setempat tidak dapat dilakukan karena feedback dari pusat tidak bisa ditentukan waktunya. Dan kewenangan menindaklanjuti hasil uji dan penandaan hanya ada di pusat. Belum ada feedback penandaan dari pusat. Yang telah diterima baru iklan (evaluasi Juli)			sesuai target tahun 2023	sesuai dengan pedoman sampling. Target indikator persentase makanan memenuhi syarat tahun 2023 tercapai.
2	Melaporkan hasil penandaan ke Direktorat pengawasan Peredaran Pangan Olahan dengan tembusan ke	-Hasil penandaan maupun pengujian telah dilaporkan ke Badan POM (pusat)			Diperlukan untuk pelaporan hasil penandaan dan pengujian ke pusat agar dapat ditindaklanjuti.	Pelaporan melalui SIPT telah dilakukan sesuai target ditandai dengan indeks pemanfaatan sipt

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	Balai POM/Loka POM setempat	- Tembusan ke balai/loka setempat tidak dapat dilakukan karena feedback dari pusat tidak bisa ditentukan waktunya. Dan kewenangan menindaklanjuti hasil uji dan penandaan hanya ada di pusat.				mendapatkan nilai 3 dan target indikator persentase makanan memenuhi syarat tercapai
3	Melaksanakan pemeriksaan dan pengujian sampel sesuai Renlak	Renlak telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman sampling 2023			Diperlukan untuk melaksanakan pengawasan secara berkelanjutan dan sesuai pedoman.	Pelaksanaan pengawasan secara berkelanjutan dan sesuai pedoman pada tahun 2023 terlaksana dengan baik

**Tabel 15**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
53.727.385	53.717.085	99,98	100,21	0,002	Efisien

**Tabel 16**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase makanan yang memenuhi syarat dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan melaksanakan peningkatan kompetensi personil dan pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel secara tepat waktu.

## 3. Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
83	85	279	317	88.01	106.04	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$		103,54	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100%$	

**Tabel 17**

### **Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Berkualitas yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Obat Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika termasuk poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, namun apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Target indikator ini untuk Tahun 2023 yaitu sebesar 83.00%. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sebesar 88.01% dengan capaian terhadap target sebesar 105.04% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 85%, maka capaian sebesar 103.54% dengan kriteria Tercapai/Melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

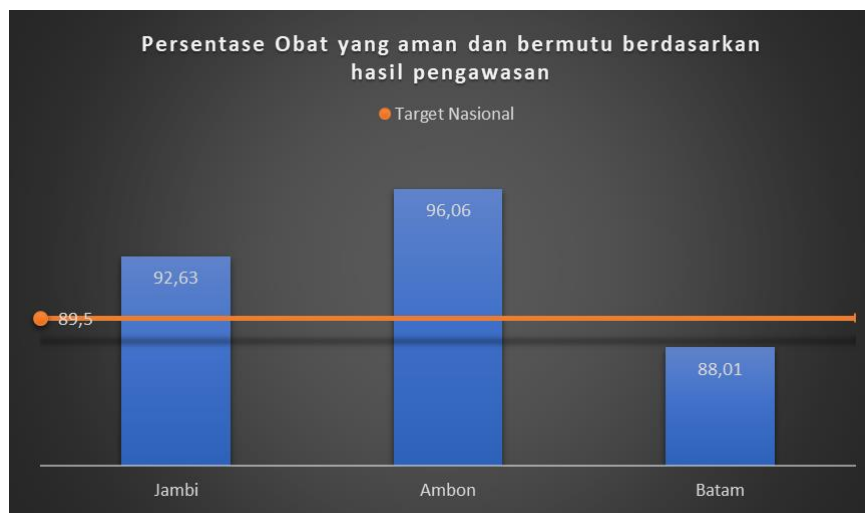


**Grafik 6**

#### **Trend Realisasi Persentase Obat Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan bersifat fluktuatif. Realisasi tahun 2020-2022 masih berada di bawah 80%. Namun pada tahun 2023, realisasi meningkat dan mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang 4 tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 7**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Berdasarkan data pada grafik di atas, persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tertinggi berada di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan terendah berada di wilayah kerja Balai POM di Batam. Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 89.5%, maka realisasi Balai POM di Ambon dan Balai POM di Jambi mampu berada di atas target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023 sebanyak 317 sampel selesai diperiksa dan diuji secara laboratorium. Dari hasil pemeriksaan dan pengujian ditemukan 38 sampel yang TMK, terdiri dari:

- Obat sebanyak 4 sampel dengan TMK penandaan. Berdasarkan kategori sampel TMK adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel TMS	Kategori sampel	Parameter Uji
1	Terapi Antiinfeksi	Penandaan
1	Terapi Pernapasan	Penandaan

Jumlah sampel TMS	Kategori sampel	Parameter Uji
1	Terapi Kardiovaskular	Penandaan
1	Terapi Pencernaan dan Metabolisme	Penandaan

**Tabel 18**  
**Daftar Sampel obat targeted TMS Tahun 2023**

- Obat Tradisional sebanyak 21 sampel TMK dengan TMK penandaan sebanyak 9 sampel, TMS uji Laboratorium sebanyak 11 sampel serta TMK penandaan dan TMS Uji Laboratorium sebanyak 1 sampel.

Jumlah sampel TMS	Kategori sampel	Parameter Uji
2	Sirkulasi Darah	Kadar Air dan Penandaan
2	Pegal Linu	Kadar Air dan Penandaan
2	Wasir	Kadar air dan Alt
4	Sehat wanita	Kadar air dan Penandaan
2	Daya Tahan Tubuh	Kadar air, AKK dan Penandaan
1	Diabetes	Kadar Air
1	Sakit Gigi	Enterobacteriaceae
1	Penenang	Penandaan
1	Kesehatan Mata	AKK
1	Pencernaan	Penandaan
1	Kesehatan Hati	Penandaan
1	Hipertensi	Penandaan
1	Gatal-gatal	Penandaan

**Tabel 19**  
**Daftar Sampel Obat Tradisional targeted TMS Tahun 2023**

- Suplemen Kesehatan sebanyak 2 sampel dengan TMK Penandaan sebanyak 1 sampel dan TMS pengujian sebanyak 1 sampel. Temuan hasil pengujian laboratorium dengan kategori lemak tubuh
- Kosmetik sebanyak 11 sampel dengan TMK penandaan sebanyak 9 sampel dan TMS uji laboratorium sebanyak 2 sampel.

<b>Jumlah sampel TMS</b>	<b>Kategori sampel</b>	<b>Parameter Uji</b>
1	Parfum	PK Metanol
1	Pewarna rambut	Penandaan
2	Perawatan Kulit	Penandaan
3	Alas bedak	Penandaan
1	Lip Care	Penandaan
1	Depilatori	Penandaan
1	Masker	PK Pb

**Tabel 20**

**Daftar Sampel Kosmetik targeted TMS Tahun 2023**

Realisasi tahun 2023 mengalami kenaikan dari 72.73% (87 sampel TMS) menjadi 88.01% (38 sampel TMS). Kenaikan ini menjadi indikasi meningkatnya kepatuhan produsen dalam penerapan CPOB/CPOTB/CPKB dalam proses produksinya dan penggunaan penandaan atau label pada produk telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Peningkatan kompetensi petugas dalam melakukan penilaian penandaan turut berperan dalam peningkatan persentase Obat yang memenuhi syarat. Kenaikan ini juga dipengaruhi dari kegiatan peningkatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Batam maupun Badan POM secara keseluruhan.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, antara lain :

1. Peningkatan kompetensi petugas terkait penandaan yang dilakukan untuk semua komoditi.
2. Pemeriksaan rutin ke sarana produksi dan distribusi yang ada di wilayah kerja Balai POM di Batam
3. Pelaksanaan sampling dan pengujian yang dilakukan berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023

4. Peningkatan koordinasi antara substansi pengujian dan substansi pemeriksaan terkait perencanaan sampling dan pengujian, serta dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.
5. Pengadaan kebutuhan operasional laboratorium, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang tepat waktu dan sesuai kebutuhan.
6. Penyebaran informasi dan edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat ataupun pihak sarana
7. Pemberian bimbingan dan pembinaan kepada sarana Obat dan Makanan
8. Pelaporan hasil pengawasan yang dilakukan tepat waktu

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Untuk menjaga kualitas pengawasan yang akan berefek ke peredaran Obat dan Makanan maka Balai POM di Batam akan memberikan peningkatan/*refreshment* terkait kompetensi petugas, koordinasi antar fungsi pemeriksaan dan pengujian dalam menyusun renlak sampling dengan mengacu pada pedoman sampling 2024, monitoring dan evaluasi realisasi indikator setiap bulan.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Peningkatan kompetensi petugas terkait penandaan obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan	Peningkatan kompetensi penandaan yang dilakukan pada bulan Maret 2023 untuk komoditi obat, pada bulan Mei 2023 untuk komoditi obat tradisional dan suplemen			Peningkatan kompetensi/refreshment terkait penandaan belum dilaksanakan pada tahun 2023.	Peningkatan kompetensi pegawai telah ditingkatkan terkait penandaan komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan kosmetik. Hal ini akan menjaga

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		kesehatan dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan Inspektur Kosmetik pada tanggal 23 Oktober - 2 November 2023 dengan salah satu materi terkait penandaan kosmetik				kualitas pengawasan.
2	Meningkatkan monitoring hasil penandaan secara berjenjang oleh petugas dan ketua tim	Penandaan dan monitoring penandaan dilakukan berjenjang oleh petugas dan ketua tim			Diperlukan upaya terus menerus untuk menjaga kualitas pengawasan penandaan.	Kualitas penandaan dapat terjaga dengan monitoring hasil penandaan secara berjenjang oleh petugas dan ketua tim
3	Koordinasi dengan pusat tentang permintaan petunjuk teknis penandaan obat	Koordinasi dengan Ditwas KMEI terkait petunjuk teknis penandaan Obat telah dilakukan melalui WA dengan			Diperlukan upaya terus menerus untuk menjaga kualitas pengawasan penandaan.	Kualitas penandaan dapat terjaga.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		informasi bahwa juknis belum ada				

**Tabel 21**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
70.656.782	70.633.018	99,97	105,66	0,057	Efisien

**Tabel 22**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian serta peningkatan kompetensi petugas.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan melaksanakan peningkatan kompetensi personil dan pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel secara tepat waktu.

### 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

#### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

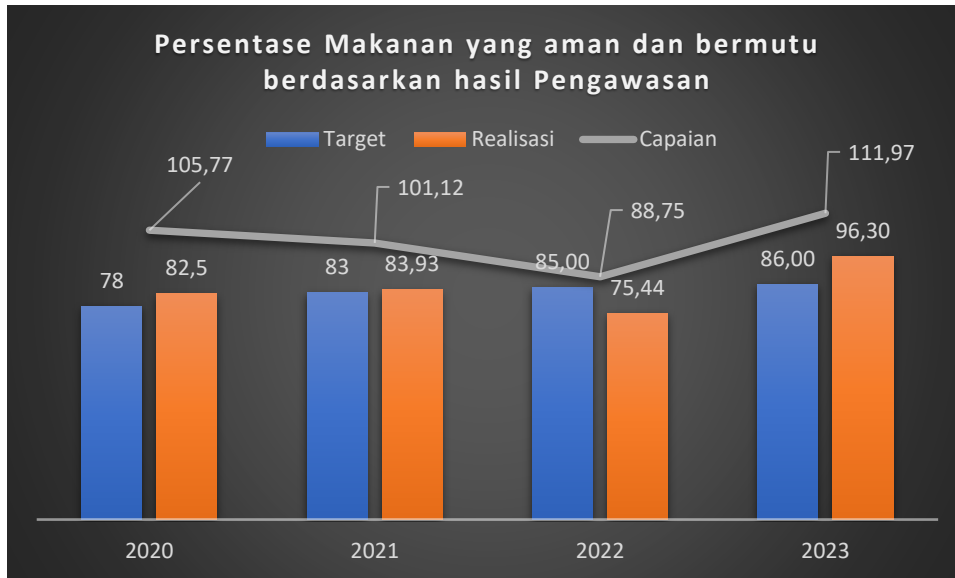
Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
86	88	52	54	96,30	111,97	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	109,43	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

**Tabel 23**

**Realisasi dan Capaian Indikator Persentase Makanan Yang Aman Dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (UU No,18 tahun 2012). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS, Target tahun 2023 sebesar 86.00%. Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 sebesar 96.30% atau dengan capaian sebesar 111.97% (*Sangat Baik*). Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2020-2024 sebesar 88% maka capaian mendapatkan kriteria Tercapai/Melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 8**

**Trend Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada rentang tahun 2020-2022 terus menurun. Namun pada tahun 2023, realisasi meningkat dan mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang 4 tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 9**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Sampel yang menjadi perhitungan dalam indikator ini adalah sampel yang diambil dengan menggunakan teknik targeted/purposive sampling pada tahun berjalan. Berdasarkan data pada grafik di atas, persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tertinggi berada di wilayah kerja Balai POM di Jambi dan terendah berada di wilayah kerja Balai POM di Ambon. Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 79%, maka realisasi ketiga Balai dalam cluster ini mampu berada di atas target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023, sampel selesai diperiksa dan diuji sebanyak 54 sampel dengan hasil Memenuhi Ketentuan sebanyak 52 sampel dan Tidak Memenuhi Ketentuan sebanyak 2 sampel sehingga diperoleh persentase realisasi sebesar 96.30%. Sampel TMK antara lain sampel Pangan Jajanan Anak Sekolah sebanyak 1 sampel dengan hasil TMS pada parameter uji pemanis Siklamat dan 1 sampel lainnya adalah sampel Air Minum Isi Ulang dengan hasil TMS pada parameter uji pH. Kedua sampel tersebut merupakan produk lokal sehingga dapat ditindaklanjuti langsung oleh Balai POM di Batam.

Tingginya realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan didorong oleh kegiatan pengawasan yang dilakukan secara komprehensif oleh Balai POM di Batam dengan melaksanakan pemeriksaan dan pengujian produk, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, penindakan, pembinaan dan bimbingan pelaku usaha, serta Komunikasi informasi dan edukasi ke masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan makanan aman dan bermutu yang beredar di masyarakat sehingga meningkatkan perlindungan kepada masyarakat.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang mempengaruhi realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan rutin sarana produksi maupun distribusi
2. Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik kepada UMKM

3. Pendampingan UMKM pangan dalam rangka sertifikasi. Pada tahun 2023 Balai POM di Batam melaksanakan pendampingan terhadap 13 UMKM Pangan Olahan dimana 12 UMKM dapat memenuhi standar.
4. Peningkatan kompetensi personil laboratorium diantaranya
  - Pengembangan kemampuan penguji laboratorium kimia pangan olahan dan air
  - Pelatihan internal bidang kimia pangan dan air
5. Perencanaan dan pelaksanaan sampling serta pengujian yang dilakukan berdasarkan Pedoman Sampling tahun 2023
6. Peningkatan koordinasi antara Substansi Pengujian dan Substansi Pemeriksaan terkait Perencanaan Sampling dan Pengujian, serta dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan sarana pendukung pengujian dengan cara terus melakukan monitoring terhadap ketersediaan baku, reagensia, media mikrobiologi dan penunjang lainnya. Serta terus memonitor kondisi alat laboratorium agar bekerja optimal melalui pemeliharaan alat, kalibrasi dan pengecekan antara.
8. Pelaksanaan pengujian sampel dan pelaporan hasil pengawasan dilakukan secara tepat waktu

### f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, terdapat sampel pangan jajanan anak sekolah dan air minum isi ulang yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Kedua sampel tersebut merupakan produk lokal Batam, untuk itu Balai POM di Batam akan menindaklanjuti dengan berkoordinasi melalui surat ke Dinas Kesehatan untuk dilakukan pembinaan ke sarana. Untuk pangan jajanan anak sekolah, Balai POM di Batam berkoordinasi melalui surat ke pihak sekolah.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pendampingan terhadap pelaku usaha UMKM	Pada tahun 2023 sebanyak 12 UMKM yang didampingi Balai			Diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan	Sebanyak 13 UMKM pangan didampingi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		POM di Batam memenuhi standar untuk sertifikasi dari jumlah keseluruhan UMKM Pangan yang didampingi sebanyak 13 UMKM.			makanan aman dan bermutu yang beredar dimasyarakat dengan salah satu upaya yaitu pendampingan UMKM	oleh BPOM di Batam selama 2023 dan 12 diantaranya memenuhi standar. Persentase makanan aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan meningkat.

**Tabel 24**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### **h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
46.875.902	46.871.638	99,99	111,97	0,120	Efisien

**Tabel 25**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian.



### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan

melaksanakan peningkatan kompetensi personil dan pelaporan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel secara tepat waktu.

### 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

#### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
90	90	42	45	93,33	103,70	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		103,70	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

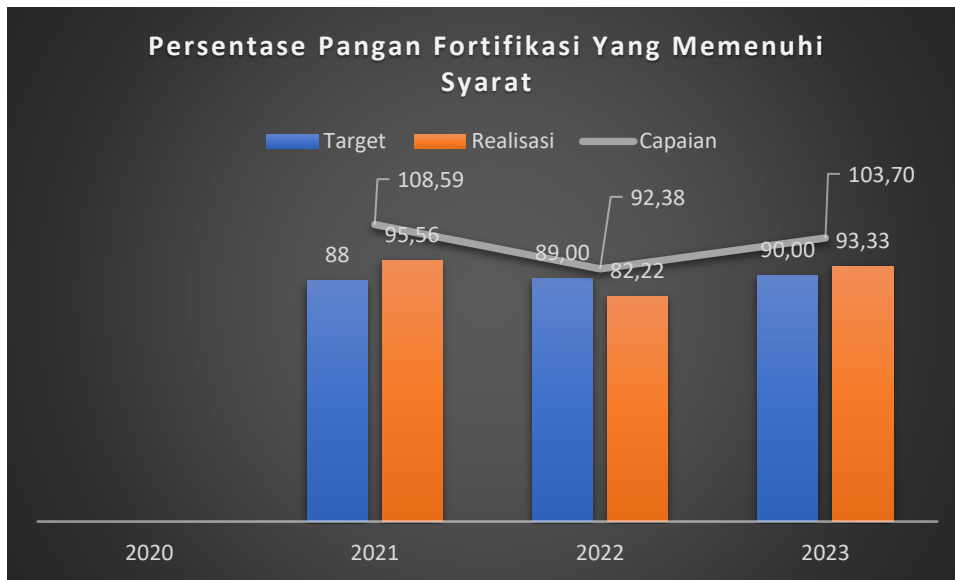
**Tabel 26**

#### **Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat**

Yang dimaksud dengan Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat. Pangan fortifikasi yang diambil sesuai standar dan memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Sampel Makanan meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium. Pengambilan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian zat fortifikan yang ditambahkan pada pangan fortifikasi. Hasil pemeriksaan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian dilakukan dalam rangka tindak lanjut pengawasan.

Target tahun 2023 sebesar 90.00%, realisasi tahun 2023 sebesar 93.33% atau dengan capaian 103.70% dengan kriteria capaian yaitu *Sangat Baik*. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2020-2024 maka capaian sebesar 103.70% dengan kriteria tercapai/melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 10**  
**Trend Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat**

Indikator kinerja Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat merupakan indikator yang penerapannya baru di tahun 2021. Melihat grafik di atas, realisasi indikator Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat pada rentang tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021, realisasi berada di atas 90% namun menurun signifikan di tahun 2022. Namun pada tahun 2023, berdasarkan hasil sampling dan pengujian laboratorium realisasi meningkat kembali di atas 90% yaitu 93.33% dan mencapai target yang ditetapkan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 11**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Sampel yang menjadi perhitungan dalam indikator ini adalah sampel yang dengan menggunakan sampling targeted/purposive dan dilakukan di tahun berjalan. Tidak memenuhi syarat hanya di simpulkan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Berdasarkan data hasil pengujian yang tersaji pada grafik di atas, persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tertinggi berada di wilayah kerja Balai POM di Ambon dan terendah berada di wilayah kerja Balai POM di Jambi. Jika dibandingkan dengan target nasional sebesar 90%, maka realisasi Balai POM di Ambon dan Balai POM di Batam melampaui target nasional tersebut. Sedangkan realisasi Balai POM di Jambi masih berada dibawah target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Target sampel pangan fortifikasi yang diuji tahun 2023 sebanyak 45 sampel. Seluruh sampel fortifikasi telah selesai diuji pada triwulan II. Sampel fortifikasi yang diuji pada tahun 2023 yaitu sampel garam sebanyak 25 sampel, tepung terigu sebanyak 5 sampel dan minyak goreng sebanyak 15 sampel. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 82.22%, realisasi tahun 2023 meningkat dengan selisih kenaikan sebesar 11.11% atau dengan persentase kenaikan sebesar 13.52%. Kenaikan realisasi ini terkait dengan beberapa produsen pangan fortifikasi berada di wilayah kerja Balai POM di

Batam sehingga pengawasan dapat secara langsung dilakukan oleh Balai POM di Batam ke produsen tersebut.

Kesimpulan akhir dari indikator ini hanya diambil dari hasil pengujian laboratorium. Dari hasil pengujian yang dilakukan, ditemukan sebanyak tiga sampel minyak goreng yang tidak memenuhi ketentuan. Ketiga sampel tersebut merupakan produksi dari produsen yang berada di wilayah kerja Balai POM di Batam. Satu sampel minyak goreng yang disampling langsung di pabrik dan dua sampel minyak goreng disampling di peredaran. Untuk peningkatan, Balai POM di Batam telah menindaklanjuti sampel-sampel yang TMK pada 2023

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang dilaksanakan Balai POM di Batam terkait dengan pangan fortifikasi yang menunjang keberhasilan adalah pemeriksaan dan pembinaan sarana produksi pangan fortifikasi oleh Balai POM di Batam yang menjadi objek pengawasan.

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan evaluasi dari hasil pengawasan fortifikasi tahun 2023 Balai POM di Batam telah melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. Pertemuan pembahasan dengan tim penanganan stunting pemerintah daerah yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2023
2. Pada tgl 13 Juni 2023, Balai POM di Batam bersama PEMDA melakukan pendampingan ke produsen minyak goreng di Batam
3. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap tiga produsen yang produknya TMS.
4. Dilakukan sampling dan pengujian ulang produk dari tiga produsen yang memiliki sampel TMS yang telah diuji sebelumnya. Hasil pengujian terhadap sampel tersebut adalah MS, sehingga dapat disimpulkan produsen telah melakukan CAPA dengan baik.

Pada tahun 2024 Balai POM di Batam akan melaksanakan sampling dan pengujian sebanyak 40 sampel sesuai target di DIPA. Sampling dan pengujian akan dilaksanakan mengacu pada pedoman sampling 2024.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Terkait dengan sampel minyak goreng, Balai POM di Batam sudah melakukan pemeriksaan sarana produksi sampel tersebut	Balai POM di Batam telah melakukan pemeriksaan sarana produksi minyak goreng			Terdapat sampel fortifikasi TMS yang berasal dari produsen di Batam dan indikator persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tidak memenuhi target.	Target indikator persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 tercapai.

**Tabel 27**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
73.345.223	73.339.216	99,99	103,70	0,037	Efisien

**Tabel 28**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Pangan Fortifikasi Yang Memenuhi Syarat**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase obat yang memenuhi syarat dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian, kegiatan dengan pemerintah daerah terkait stunting yang terkait juga produk terfortifikasi serta peningkatan kompetensi petugas.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Hasil pengujian tahun 2023 ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat. Atas informasi kinerja tersebut, Balai POM di Batam telah menambah aktivitas terkait kegiatan Koordinasi dengan Tim penanganan stunting Pemerintah Kota Batam, menindaklanjuti koordinasi tim penanganan stunting Pemko dengan pemeriksaan sarana bersama, pendampingan ke sarana produksi fortifikasi dengan menerbitkan rekomendasi kepada sarana tersebut, meminta produsen untuk melaksanakan CAPA dan melakukan sampling serta pengujian kembali setelah proses CAPA selesai.

### Sasaran Kegiatan 2

#### Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 2

#### 6. Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
83	84	-	-	89,96	108,39	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$		107,10	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100%$	

**Tabel 29**

#### **Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat Dan Makanan Aman Dan Bermutu Di Wilayah Kerja Balai POM Di Batam**

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 38 provinsi

dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah individu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah diinstall di smartphone enumerator.

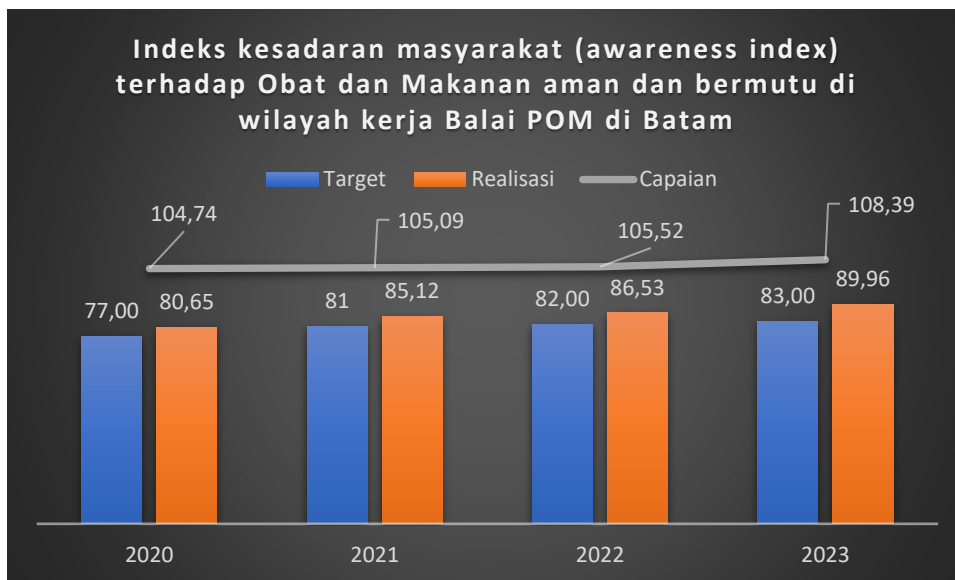
Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kadaluarsa. Kesadaran mencakup beberapa aspek yaitu:

1. Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.
2. Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan yang beredar saat ini, termasuk peredaran obat atau obat tradisional palsu. Selanjutnya dipetakan sikap masyarakat tersebut dalam memilih serta mengkonsumsi obat & makanan yang benar. Ditambahkan pula penilaian masyarakat terhadap Badan POM yang memiliki tugas pokok dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih serta mengkonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Kemudian bagaimana dukungan masyarakat terhadap program Badan POM

Survey dilakukan oleh Pusat Analisis Kebijakan Obat dan Makanan (PUSAKOM). Berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM nomor B-RK.02.2.14.12.23.970 tanggal 28 Desember 2023 tentang penyampaian hasil pengukuran indeks kepatuhan pelaku usaha, indeks kesadaran masyarakat, indeks kepuasan pelaku usaha dan indeks kepuasan masyarakat atas kinerja

pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023, indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 89.96 dari target sebesar 83 atau dengan capaian 108.39% dan memperoleh kriteria sangat baik. Jika dibandingkan dengan target akhir periode Renstra tahun 2020-2024 sebesar 84 maka capaian sebesar 107.10% dengan kriteria Tercapai/Melampaui.

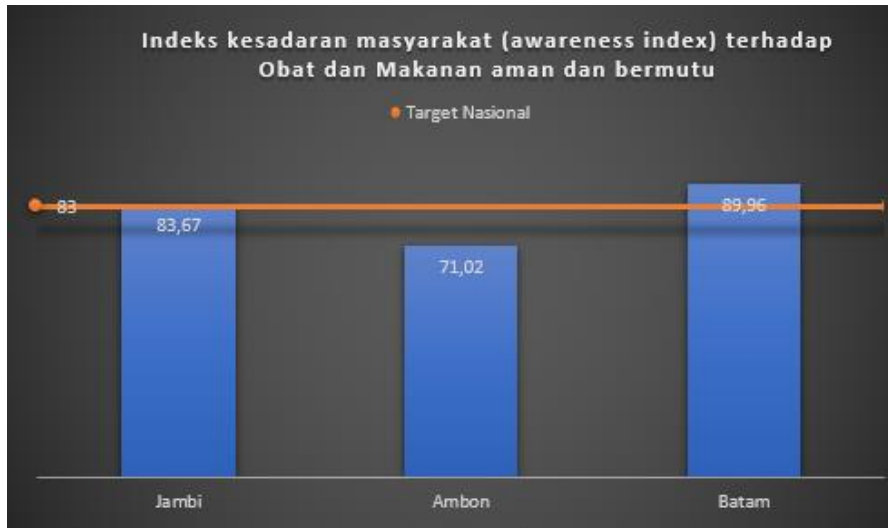
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 12**  
**Trend Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Target setiap tahun dapat dicapai oleh Balai POM di Batam.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 13**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu hasil survei pada tahun 2023, nilai indeks Balai POM di Batam mampu melampaui target nasional dan realisasi dari 2 Balai lainnya dalam cluster ini. Untuk nilai indeks dari Balai POM di Ambon belum mampu mencapai target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam tahun 2023 mencapai target dan terus meningkat dalam 4 tahun terakhir. Balai POM di Batam telah melakukan berbagai upaya diantaranya sepanjang 2023 BPOM di Batam telah melakukan berbagai macam bentuk KIE seperti KIE secara langsung terhadap 1.420 orang dari target 1001 orang atau capaian sebesar 141.86%, KIE melalui media sosial sebanyak 989 kali, KIE melalui media elektronik sebanyak 13 kali, sosialisasi sebanyak 21 kali, SMS/WA Blast sebanyak 7 kali, media luar ruang sebanyak 4 kali, media cetak sebanyak 1 kali, pameran sebanyak 1 kali dan layanan informasi sebanyak 712 kali.

Dalam upaya meningkatkan efektifitas KIE yang dilaksanakan, Balai POM di Batam juga telah melaksanakan inovasi yang diciptakan untuk meningkatkan

edukasi masyarakat terkait Obat dan Makanan. Adapun inovasi yang dilaksanakan adalah:

### 1. ESENSI BPOM

Merupakan salah satu inovasi melalui channel youtube Balai POM di Batam yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obat dan makanan, sehingga menjangkau ke seluruh wilayah Kepulauan Riau. Tujuan inovasi ini adalah:

- Memperluas jangkauan informasi Obat dan Makanan
- Mempermudah jangkauan informasi obat dan makanan (Masyarakat di Kepulauan Riau yang memerlukan informasi terkait obat dan makanan terutama tentang registrasi dan sertifikasi tidak perlu harus datang ke Balai POM di Batam tapi informasi bisa didapat melalui Esensi BPOM) sehingga hemat biaya dan waktu.

Dampak yang diharapkan dari inovasi ini adalah:

- Jangkauan Informasi lebih luas
- Efisiensi penyebaran informasi
- Mempermudah masyarakat memperoleh informasi

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan ESENSI BPOM adalah sebagai berikut:

No	Rencana Pelaksanaan Triwulan				Realisasi Pelaksanaan						
	1	2	3	4	Tanggal	Materi Edukasi	Jumlah di tonton	Jumlah like	Komentar	Kendala	Tindak Lanjut
1					31 Maret 2023	Review terkait Esensi BPOM :					
						Langkah pertama dalam pengurusan izin edar makanan minuman di BPOM (22 Juli 2022)	155	11	0	-	-

No	Rencana Pelaksanaan Triwulan				Realisasi Pelaksanaan						
	1	2	3	4	Tanggal	Materi Edukasi	Jumlah di tonton	Jumlah like	Komentar	Kendala	Tindak Lanjut
						Langkah selanjutnya dalam pengurusan izin edar makanan minuman di BPOM (24 September 2022)	456	11	4	-	-
						Langkah mudah urus izin edar makanan/minuman di BPOM No Calo No suap (Daftar akun perusahaan) (31 maret 2021)	262	8	1	-	-
2					27 Juni 2023	Esensi BPOM - Cara mudah urus izin BPOM untuk importir pangan mulai dari SMKPO #1	11	7	0	-	-
3					30 September 23	Monitoring video pengurusan SMKPO (Cara mudah urus izin BPOM untuk importir pangan mulai dari SMKPO #1)	206	14	1	Belum terlaksana pembuatan video ESENSI selanjutnya #2 dikarenakan waktu (padatnya kegiatan/jadwal dinas)	akan dibuatkan video ESENSI selanjutnya #2 terkait proses pengurusan SMKPO pada website <a href="https://e-sertifikas">https://e-sertifikas</a>

No	Rencana Pelaksanaan Triwulan				Realisasi Pelaksanaan						
	1	2	3	4	Tanggal	Materi Edukasi	Jumlah di tonton	Jumlah like	Komentar	Kendala	Tindak Lanjut
											i.pom.go.id/
4					31 desember 2023	Monitoring video pengurusan SMKPO (Cara mudah urus izin BPOM untuk importir pangan mulai dari SMKPO #1)	313	17	1	Masih belum dapat dilaksanakan pembuatan video ESENSI selanjutnya #2 dikarenakan padatnya kegiatan/jadwal dinas	Akan diatur kembali waktu pembuatan video ESENSI #2

**Tabel 30**  
**Monitoring Pelaksanaan Inovasi Esensi**

2. KAFEKITA (Komunikasi, Informasi dan edukasi Obat dan Makanan Kepada Komunitas Disabilitas)

Inovasi Balai POM di Batam yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada kelompok masyarakat disabilitas. Tujuan dari inovasi ini adalah:

- Penyuluhan yang Fokus pada komunitas disabilitas
- memahami keamanan pangan
- mampu melindungi diri dari obat dan pangan yang berisiko bagi kesehatan
- terbukanya akses informasi tentang BPOM bila akan berusaha di bidang obat dan makanan

Dampak dari inovasi ini adalah:

- Komunitas disabilitas merasa diperhatikan
- Meningkatnya pemahaman terkait obat dan makanan
- Terbukanya ide peluang usaha di bidang obat dan makanan

### Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Inovasi "KIE KAFE KITA"

No.	Rencana Pelaksanaan Triwulan				Realisasi Pelaksanaan										
	1	2	3	4	Tanggal	Tema	Frekuensi	Jumlah Peserta	L	P	Level Peserta	Stakeholder	Narasumber	Materi	Lokasi
1					24 Februari 2023	KIE KAFE KITA dengan Tema : Aman Pangan Ku, Sehat Tubuh Ku	1 kali	47 orang	26	21	Siswa SLB Anak Brilliant Batam: 36 Guru:11	Juni Bahasa Isyarat (Parakerja)	1. Lintang Burba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si (Kepala Balai POM di Batam) 2. Therecy, Elly Yana (PFM Muda)	1. Profil Balai POM di Batam 2. 5 Kunci Keamanan Pangan Memilih Pangan yang Aman	Restoran KFC Batu Aji-Batam
2					16 Mei 2023	KIE KAFE KITA dengan Tema : Aman Keamanan Pangan dan Informasi Nilai Gizi (ING)	1 kali	23 orang	13	10	Siswa SLB Negeri Natuna	Guru Bahas Isyarat	Therecy, Elly Yana (PFM Muda) Amdani (PFM Muda)	1. Keamanan pangan 2. Informasi Nilai Gizi (ING)	Gedung sri Serindit. natuna
2					Telah dilaksanakan di TW 2										
3					16 Desember 2023	KIE KAFE KITA dengan tema Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman	1 Kali	51 Orang	24	27	Siswa SLB Negeri Bintan : 27 Orang, Guru : 21	Camat Bintan Utara, Dinkes Bintan	1. Musthifa Anwari, S.Si., Apt 2. Ana Fitri, S.Si	1. Profil Balai POM di Batam 2. Tampil Menawan dengan Kosmetik Aman	Aula Kantor Kecamatan Bintan Utara

**Tabel 31**  
**Monitoring Pelaksanaan Inovasi Esensi**

Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Balai POM di Batam tahun 2023 meraih anugerah penghargaan dari Badan POM dalam kategori UPT Balai POM sebagai penyelenggara PPID sebagai terbaik II

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam adalah KIE dan publikasi yang dilakukan oleh Balai POM di Batam, rincian kegiatan KIE dan publikasi yang dilakukan Balai POM di Batam selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Total
1	Layanan informasi	712
2	Layanan pengaduan	11
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti	10
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	0
5	Sosialisasi	21
	Pameran e)	1
	KIE di Area Car Free Day (CFD)e)	0
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	989
	Sebagai Narasumber h)	3
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media cetak	1
8	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik g)	13
9	SMS Blast/WA Blast	7
10	Penyebaran informasi pada jenis transportasi media luar ruang (videotron, baliho, dll)	0
11		4
		<b>1772</b>

**Tabel 32**  
**KIE dan Publikasi Balai POM di Batam Tahun 2023**

**f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut dengan mempertahankan saluran informasi yang sudah ada dan meningkatkan jumlah informasi yang disajikan. Peningkatan saluran informasi akan dilakukan melalui penggunaan WA *Verified* dan WA

*Business* yang aktif pada Senin-Kamis (pukul 08.00-16.30), Jumat (pukul 08.00-16.00), Sabtu (pukul 09.00-12.00), dan Minggu (pukul 13.00-16.00).

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melaksanakan KIE sesuai dengan perencanaan seperti pada Rencana Strategis maupun Rencana anggaran 2023	Realisasi KIE tahun 2023 sebesar 1420 orang dari target 1001 orang dan realisasi publikasi sebanyak 49 dari target 31			Diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mencapai target tahun 2023.	Indeks kesadaran masyarakat meningkat dan mencapai target tahun 2023

**Tabel 33**

#### *Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya*

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
351.562.722	350.956.740	99,83	108,39	0,086	Efisien

**Tabel 34**

#### *Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

#### *Indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam*

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam dikategorikan efisien. Anggaran digunakan oleh Balai POM di Batam untuk aktivitas komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja tahun lalu dan rekomendasi dari pusat bahwa KIE dilakukan melalui media yang banyak diakses oleh masyarakat maka Balai POM di Batam menciptakan inovasi Esensi yaitu satu inovasi melalui channel youtube Balai POM di Batam yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obat dan makanan, sehingga menjangkau ke seluruh wilayah Kepulauan Riau.



### Sasaran Kegiatan 3

#### Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3

#### 7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
90,20	91,30	-	-	96,10	106,54	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		105,26	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

Tabel 35

#### Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan Dan Pembinaan Pengawasan Obat Dan Makanan

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran secara komprehensif dan kuantitatif tingkat kepuasan pelaku usaha terhadap kualitas bimbingan dan pembinaan yang diberikan oleh BPOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop / pelatihan / bimbingan teknis, asistensi / pendampingan / coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD). Pelaku usaha Obat dan Makanan mencakup produsen, distributor, importir, eksportir, sarana pelayanan.

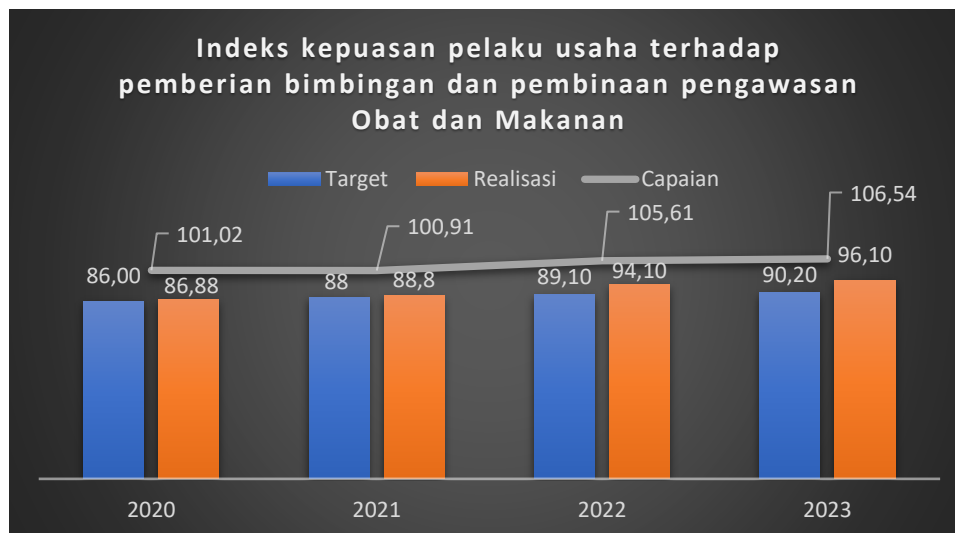
Aspek pengukuran dalam survey ini adalah:

- 1). Aspek bimbingan dan pembinaan
- 2). Aspek tindak lanjut pasca bimbingan dan pembinaan
- 3). Aspek penanganan saran dan masukan
- 4). Aspek manfaat
- 5). Aspek dampak/pengaruh atas bimbingan dan pembinaan.
- 6). Aspek pengetahuan dan pemahaman

Metodologi pengukuran menggunakan kerangka teori Customer Satisfaction dan konsep Service Quality (ServQual) meliputi aspek reliability, assurance, responsiveness, empathy, dan tangible. Pertanyaan kuesioner terdiri atas data diri responden, 10 pertanyaan inti, dan saran/masukan. Jawaban pertanyaan menggunakan skala Likert 1-4 yang kemudian dikonversi menjadi indeks skala 0-100 dengan kategori kepuasan sebagai berikut: 0-25 (Tidak Puas), 26-50 (Kurang Puas), 75-100 (Sangat Puas). Survei dilakukan secara online menggunakan aplikasi berbasis web dan juga terhubung dengan BPOM Operation Center (BOC). Penghitungan indeks dilakukan secara berjenjang dengan mengikutsertakan bobot aspek kepuasan, jenis kegiatan, dan komoditi

Target indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan tahun 2023 sebesar 90.20, sedangkan realisasi sebesar 96.10 atau dengan capaian sebesar 106.54% (kriteria Sangat Baik). Jika melihat capaian terhadap target akhir periode Renstra tahun 2020-2024 yang memiliki besaran target 91.30 maka kriterianya adalah tercapai atau melampaui dengan persentase capaian 105.26%.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 14**

**Trend Realisasi Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan**

Dapat dilihat pada grafik di atas, realisasi indikator persentase Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Peningkatan dari awal periode Renstra 2020-2024 sampai dengan tahun 2023 telah mengalami peningkatan sebesar 9.22 atau dengan persentase peningkatan sebesar 10.62%.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 15**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Salah satu tugas dari Balai POM adalah memberikan bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan kepada pelaku usaha. Kualitas dari kegiatan tersebut diukur dari survei kepuasan pelaku usaha yang diberikan/mengikuti bimbingan dan pembinaan tersebut. Dari survei yang dilakukan pada tahun 2023, realisasi Balai POM di Batam, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon melampaui target nasional sebesar 90. Realisasi paling rendah yaitu Balai POM di Ambon. Realisasi Balai POM di Batam sebesar 96.10, selisih 0.2 poin lebih rendah dibandingkan dengan realisasi Balai POM di Jambi.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Selama tahun 2023 kegiatan pemberian bimbingan dan pembinaan yang telah dilaksanakan oleh Balai POM di Batam adalah:

1. Bimtek Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan di Kepulauan Riau Tahun 2023 peserta yang hadir sebanyak 26 pelaku usaha dan responden sebanyak 24 orang dengan nilai event 96,29
2. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM Obat Tradisional jumlah peserta sebanyak 2 pelaku usaha dan responden sebanyak 2 orang dengan nilai event 98,22
3. Desk CAPA Balai POM di Batam dengan jumlah peserta sebanyak 29 pelaku usaha dan jumlah responden sebanyak 17 orang dengan nilai event sebesar 90.38
4. Desktop UMKM BPOM di Batam dengan jumlah peserta sebanyak 5 pelaku usaha dan jumlah responden sebanyak 3 orang dengan nilai event 98.22
5. Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Desk CAPA dengan jumlah peserta sebanyak 53 pelaku usaha dan jumlah responden sebanyak 43 orang dengan nilai event 94.96
6. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Balai POM di Batam, 28 Agustus 2023 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang dengan nilai event 97.51
7. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Balai POM di Batam, 29 Agustus 2023 dengan jumlah responden sebanyak 16 orang dengan nilai event 97.33

Dapat dicapainya target indikator kinerja indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tidak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Batam dengan pemberian materi pembinaan dan bimbingan disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha yang menjadi peserta. Dengan pemberlakuan seperti itu dapat meningkatkan kepuasan pelaku usaha yang diberikan pembinaan dan bimbingan.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Balai POM di Batam melakukan pemberian bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha sesuai dengan kebutuhan. Bimbingan yang diberikan adalah:

1. Bimtek Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) untuk UMKM Pangan di Kepulauan Riau Tahun 2023
2. Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM Obat Tradisional
3. Desk CAPA Balai POM di Batam
4. Desktop UMKM BPOM di Batam
5. Bimbingan Teknis Pengelolaan Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Desk CAPA
6. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Balai POM di Batam
7. Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan Balai POM di Batam

Selain pemberiaan dan pembinaan pada saat pertemuan, Balai POM di Batam juga memberikan bimbingan dan pembinaan kepada sarana/pelaku usaha saat pemeriksaan sarana rutin.

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan kegiatan pemberian bimbingan dan pembinaan pelaku usaha sesuai dengan yang telah direncanakan
2. Akan dilakukan monitoring secara periodic

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Untuk tahun 2023, Balai POM di Batam telah menganggarkan Sosialisasi / BImtek / pembinaan yang akan diberikan kepada pelaku usaha.	Pada tahun 2023 sebanyak 7 kali kegiatan bimbingan dan pembinaan, sesuai dengan perencanaan.			Diperlukan pemberian bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha dengan baik sesuai kebutuhan	Pemberian bimbingan pembinaan kepada pelaku usaha pada tahun 2023 telah dilaksanakan dan mendapatkan penilaian baik/sangat puas dari pelaku usaha

**Tabel 36**

***Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya***

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
57.431.222	57.430.843	100,00	106,54	0,065	Efisien

**Tabel 37**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya***

***Indikator Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan***

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase obat yang memenuhi syarat dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas monitoring dan evaluasi terkait sampling dan pengujian serta peningkatan kompetensi petugas.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja tahun lalu bahwa keberhasilan pencapaian target dikarenakan materi yang diberikan saat bimbingan dan pembinaan fokus pada yang dibutuhkan oleh pelaku usaha maka di tahun 2023 penyiapan materi dilakukan dengan melihat pelaku usaha yang diundang untuk dilakukan pembinaan dan bimbingan.

## 8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
73,43	75,01	-	-	76,25	103,84	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		101,65	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 38**

### ***Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat Dan Makanan***

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai hasil pengukuran dari kegiatan survei berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1-4. Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang diawasi oleh BPOM. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu tangibles, reliability, responsiveness, assurance dan empathy. Untuk mengukur ke 5 (lima) indikator tersebut, ditetapkan melalui 2 (dua) pengukuran indeks yaitu:

- 1) Indeks kepuasan langsung yaitu, sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (tangibles).
- 2) Indikator tidak langsung yaitu sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan (reliability), tindakan (responsiveness) ,

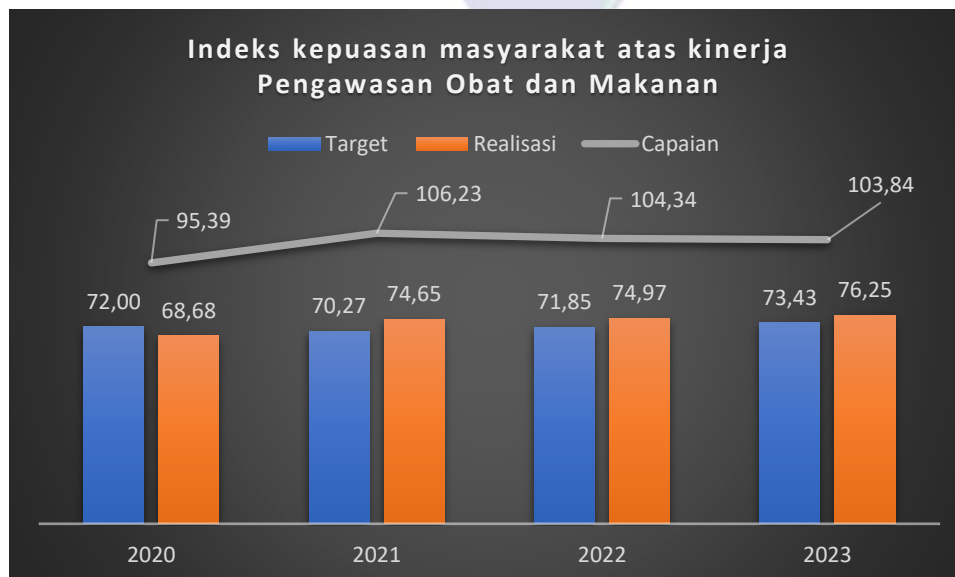
memberikan perlindungan (assurance) dan kepedulian (empathy) terhadap Obat dan Makanan beredar di masyarakat.

Melalui survei dengan metode multi stage cluster random sampling dengan margin of error 15%. Responden adalah rumah tangga dengan kriteria usia 15-65 tahun. Kriteria yang digunakan adalah:

- 75,01 – 100: sangat puas
- 50,01 – 75: puas
- 25,01 – 50 : kurang puas
- 0 – 25: tidak puas

Hasil dari survey yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan terhadap indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Batam tahun 2023 adalah sebesar 76.25 dari target sebesar 73.43 atau dengan capaian 103.84% (Kriteria Sangat Baik). Terhadap target tahun 2024 sebesar 75.01, capaian sebesar 101.65% dengan kriteria tercapai/melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 16**

***Trend Realisasi Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan***

Melihat grafik di atas, realisasi indikator indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada rentang tahun 2020-2022 terus

meningkat. Selain tahun 2020 atau tiga tahun terakhir, target selalu terlampaui.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 17**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Batam, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon belum mencapai target nasional. Masih diperlukan peningkatan kinerja dari ketiga Balai. Seperti tersaji pada grafik di atas, nilai/realisasi tertinggi diperoleh oleh Balai POM di Jambi. Sedangkan terendah diperoleh oleh Balai POM di Ambon

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Balai POM di Batam terus melakukan berbagai upaya pengawasan Obat dan Makanan untuk memberikan jaminan keamanan Obat dan Makanan. Keberhasilan program pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Batam diukur dengan dampak terhadap masyarakat. Dampak terhadap masyarakat dapat diukur salah satunya dari kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan. Target tahun dari indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Kepulauan Riau dapat terlampaui. Hal ini tidak terlepas dari kinerja Balai POM di Batam selama ini. Pada tahun 2023 target rincian output yang ditargetkan tercapai seluruhnya. Selain itu dari 28 indikator kinerja yang diperhitungkan sebagai penilaian kinerja 2023, target 26 indikator kinerja dapat

dicapai/melampaui. Hal tersebut meningkat signifikan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 dimana terdapat 10 indikator kinerja tidak mencapai target.

Kegiatan pengawasan yang bersifat pemberdayaan masyarakat, pemberian KIE, pemeriksaan sarana, pengawasan produk Obat dan Makanan, penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan dan lainnya rutin dilaksanakan dan mencapai target yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan, Balai POM di Batam berinteraksi langsung dengan masyarakat sehingga kehadiran Balai POM di Batam dapat lebih dirasakan oleh masyarakat melalui beberapa kegiatan seperti KIE secara langsung, membuka layanan di Mall Pelayanan Publik dan pelayanan di kantor Balai POM di Batam yang bisa diakses langsung masyarakat.

Untuk mencapai kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan setidaknya Balai POM di Batam memperhatikan aspek yaitu:

- **Aspek Keamanan Produk**  
Untuk meningkatkan keamanan produk Balai POM di Batam melaksanakan kegiatan rutin berupa:
  - Pemeriksaan sarana produksi maupun distribusi.
  - Pemeriksaan dan pengujian produk Obat dan Makanan yang beredar di Masyarakat
  - Pelaksanaan sertifikasi
  - Pendampingan UMKM
- **Aspek Ketersediaan Informasi**  
Untuk aspek ini, Balai POM di Batam menyelenggarakan kegiatan komunikasi, informasi, edukasi dan publikasi. Layanan-layanan yang diberikan antara lain Layanan informasi, layanan pengaduan, sosialisasi, pameran, publikasi melalui medsos, sebagai narasumber, publikasi melalui media cetak, publikasi melalui media elektronik, SMS/WA Blast serta publikasi melalui media luar ruang seperti videotron.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Secara umum, upaya-upaya yang dilakukan dalam mencapai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan adalah meningkatkan kinerja yang sejalan dengan target seluruh indikator kinerja Balai POM di

Batam yang pembahasannya dapat dilihat pada dokumen Laporan Kinerja ini yang dijelaskan di setiap indikatornya. Namun yang dapat di highlight dari upaya-upaya tersebut antara lain:

1. Melaksanakan beberapa inovasi dalam pelayanan kepada masyarakat seperti:
  - Percepatan dalam penyelesaian pelayanan publik yaitu Surat Keterangan Ekspor dan Surat Keterangan Impor. Evaluasi dan Penerbitan SKI dari 8 Jam menjadi 5 Jam, Evaluasi dan Penerbitan SKE dari 24 Jam menjadi 8 Jam. Realisasi SKI pada tahun 2023 sebanyak 1.810 SKI dengan rata-rata penyelesaian 53 menit. Sedangkan SKE pada tahun 2023 sebanyak 381 SKE dengan rata-rata waktu penyelesaian 55 menit.
  - Kafe Kita: Inovasi Balai POM di Batam yang bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada kelompok masyarakat disabilitas
  - Esensi: Merupakan salah satu inovasi melalui kanal youtube Balai POM di Batam yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obat dan makanan, sehingga menjangkau ke seluruh wilayah Kepulauan Riau
  - Pesan: Percepatan pengujian sampel Narkotika dalam waktu dari 3 hari kerja menjadi 2 hari kerja. Pada tahun 2023, sampel Narkotika yang diuji oleh Balai POM di Batam sebanyak 220 sampel dengan rata-rata penyelesaian 1,5 hari.
2. Melaksanakan kolaborasi dengan dengan pemerintah daerah dalam hal meningkatkan efektifitas koordinasi dalam program sediaan farmasi dan makanan minuman serta program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota. Kegiatan ini mencakup
  - a. pelaksanaan Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan tingkat Propinsi dan atau Kabupaten/Kota;
  - b. pelaksanaan Tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat Provinsi dan atau Kabupaten/Kota; dan
  - c. pengelolaan DAK NF BOK POM (BOK Dinas Kabupaten/Kota). Aspek ini berlaku untuk UPT selain BBPOM di Jakarta

Dari hasil penilaian yang dilakukan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait dengan kegiatan tersebut, Balai POM di Batam mendapatkan nilai 100.

- Melaksanakan monitoring internal secara lebih intensif. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian seluruh target kinerja pada tahun 2023 dilakukan setiap bulan. Hal tersebut bertujuan untuk secara cepat dapat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang terjadi dalam mencapai target kinerja. Hal tersebut berdampak positif yang tergambarkan dari capaian NPSS Balai POM di Batam tahun 2023 yang mendapatkan nilai istimewa.

### f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi dan sejalan dengan rekomendasi dari PUSAKOM, maka sebagai upaya peningkatan akan terus melaksanakan kegiatan KIE dan publikasi secara langsung maupun melalui berbagai media. KIE secara langsung akan dilakukan agar dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat. Pada tahun 2024 Balai POM di Batam akan memenuhi target KIE sebanyak 1001 orang dan target publikasi sebanyak 31 layanan.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Balai POM di Batam akan secara terus menerus melakukan KIE kepada masyarakat melalui berbagai macam media serta layanan lain seperti layanan pengaduan	Mayoritas target output maupun indikator kinerja kegiatan tercapai pada tahun 2023. Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai			Diperlukan peningkatan untuk mencapai target indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan	Target indikator kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan Tahun 2023 dapat terlampaui

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		POM di Batam telah dipublikasikan. Publikasi diantaranya melalui - Non media sosial sebanyak 87 kali - Melalui media Sosial 324 kali				

**Tabel 39**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
81.573.222	81.092.869	99,41	103,84	0,045	Efisien

**Tabel 40**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas publikasi dan kegiatan koordinasi/pertemuan dengan lintas sektor.



### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja dan rekomendasi tahun lalu dari pusat bahwa sosialisasi dilakukan melalui berbagai macam media terkait hasil kinerja pengawasan Obat dan Makanan, maka Balai POM di Batam secara rutin mensosialisasikan

kinerja melalui KIE secara langsung, media sosial, subsites Balai POM di Batam dan televisi.

### 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam

#### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
90,00	95,50	-	-	95,29	105,88	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		99,78	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

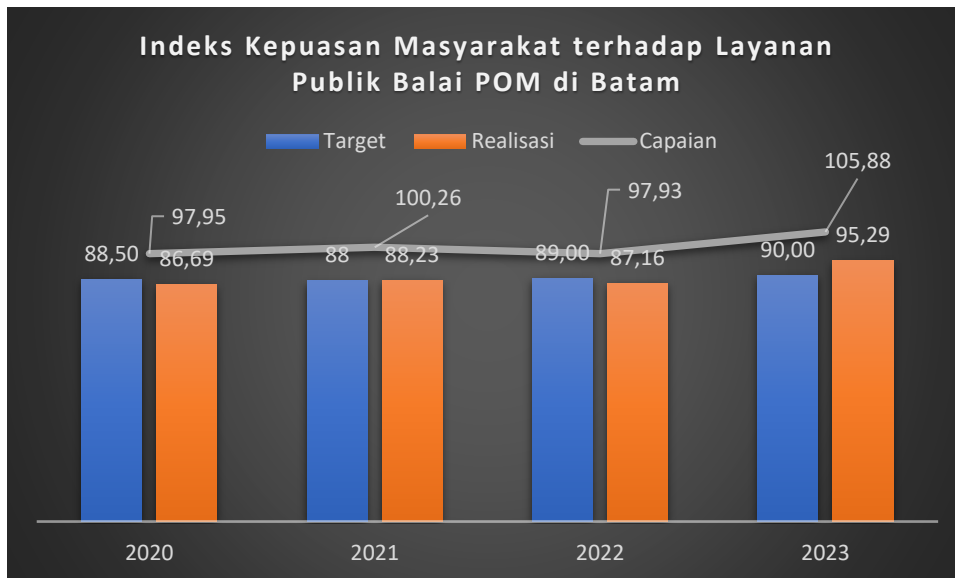
**Tabel 41**

#### ***Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM Di Batam***

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Tata cara pelaksanaan survei mengacu pada pedoman yang disiapkan Inspektorat Utama BPOM mengacu pada pedoman terkini (Saat ini PermenPAN No. 14 tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik). Target dinyatakan dalam angka.

Hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM disurvei dan diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP. Berdasarkan hasil survei, nilai SKM Balai POM di Batam dari delapan layanan yang diberikan mendapatkan nilai sebesar 95.29 dari target sebesar 90 atau dengan capaian 105.88% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 95.50, maka capaian sampai tahun 2023 sebesar 99.78%. Masih diperlukan peningkatan untuk mencapai target 2024.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 18**

***Trend Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam***

Melihat grafik di atas, realisasi indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam fluktuatif. Namun pada tahun 2023, realisasi meningkat dan mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang 4 tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024 dengan mendapatkan nilai lebih dari 90. Jika dilihat dari jenis layanan yang dilakukan penilaian, tahun 2023 lebih banyak layanan yang dinilai yaitu sebanyak 8 layanan, sedangkan tahun sebelumnya hanya 3 layanan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 19**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Kepuasan masyarakat terhadap layanan publik tahun 2023 dinilai terhadap layanan yang diberikan oleh masing-masing Balai sepanjang tahun 2023. Realisasi hasil survei menunjukkan nilai indeks Balai POM di Batam, Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon berada di atas target nasional. Realisasi tertinggi diperoleh oleh Balai POM di Ambon. Realisasi Balai POM di Batam sebesar 95.29, selisih -0.28 dibandingkan dengan realisasi Balai POM di Jambi

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 95.29 meningkat signifikan dibandingkan tahun 2022 dengan nilai 87.16. Peningkatan sebesar 8.13 poin atau 9.33%. Telah dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan nilai SKM Balai POM di Batam yang didasarkan pada masukan-masukan responden.

Berdasarkan evaluasi nilai SKM tahun sebelumnya dimana terdapat masukan dari pelanggan mengenai percepatan proses penerbitan SKI, SKE dan pengujian sampel pihak ketiga khususnya sampel narkotika dari Polri, maka Balai POM di Batam menciptakan inovasi terkait hasil tersebut, yaitu:

1. Percepatan SKI dan SKE

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik dilakukan percepatan penerbitan SKI dan SKE untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan

percepatan peningkatan nilai Ekonomi. Evaluasi dan Penerbitan SKI dari 8 jam menjadi 5 jam, Evaluasi dan Penerbitan SKE dari 24 Jam Menjadi 8 Jam

### 2. PESAN

Percepatan pengujian sampel Narkotika dalam waktu dari 3 hari kerja menjadi 2 hari kerja. Tingginya potensi kasus peredaran dan penyalahgunaan NAPPZA di Provinsi Kepulauan Riau yang merupakan wilayah perbatasan dengan negara tetangga, mendorong Balai POM di Batam sebagai satu-satunya lembaga pemerintahan di Provinsi KEPRI yang menyediakan layanan pengujian sampel pro justicia untuk melakukan percepatan proses layanan pengujian khususnya NAPPZA melalui inovasi PESAN dimana waktu penyelesaian uji dipercepat yang semula 3 HK menjadi 2 HK. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan percepatan penyelesaian proses hukum untuk kasus peredaran dan penyalahgunaan NAPPZA di Provinsi KEPRI.

### 3. Penambahan Jam Pelayanan Layanan Informasi dan Pengaduan

Telah dilakukan penambahan Jam Pelayanan Layanan Informasi dan Pengaduan melalui saluran layanan Whatsapp yaitu:

Sabtu, Pukul: 09.00 sd 12.00

Minggu, Pukul: 13.00 sd 16.00

Selain dari menjalankan inovasi yang telah diciptakan, Balai POM di Batam menyusun dan menjalankan Rencana Aksi untuk merespon nilai unsur yang terendah dan masukan-masukan dari pelanggan. Adapun Rencana Aksi tersebut adalah:

No	Jenis	Saran/masukan	Tindak Lanjut
1	Informasi dan Pengaduan	Mohon untuk mengupdate info lokasi di google map agar lebih akurat dan mencantumkan nomor telepon layanan yang dapat dihubungi	Melakukan pembaruan info lokasi di google map agar lebih akurat dan mencantumkan nomor telepon layanan yang dapat dihubungi

No	Jenis	Saran/masukan	Tindak Lanjut
2	Informasi dan Informasi Pengaduan	Tingkatkan pelayanan infokom	Sosialisasi kembali tentang standar pelayanan publik
3	Informasi dan Pengaduan	Mohon persyaratan izin edar untuk umkm, terkait ruangan ada keringanan. Karena kami umkm baru merintis	Sosialisasi dan pendampingan terhadap UMKM dalam pemenuhan persyaratan izin edar
4	SKI	Agar kecepatan proses pelayanan dapat ditingkatkan.	Sudah dilakukan peningkatan kecepatan pelayanan dari 8 jam menjadi 5 jam, sudah tertuang dalam Standar Pelayanan Balai POM di Batam yang ditetapkan Juni 2022. Perlu dilakukan sosialisasi terhadap standar pelayanan publik yang baru
5	SKE	Pada system, setelah kode billing SPB dibayar, ini masih memakan waktu yg lama untuk berpindah proses dari status "sent" ke "paid" , jadi file lama terkirim di system bpom. Mhon ada peningkatan agar system bisa menjadi lebih baik dan lebih cepat.	Sudah didiskusikan bahwa kendala lama karena saat itu sistem e-bpom sedang dalam perbaikan
6	Pengujian	Biaya PNPB pengujian barang bukti Narkotika cukup mahal, jika memungkinkan mohon diturunkan	Pengujian sudah berdasarkan PP 32 Tahun 2017

No	Jenis	Saran/masukan	Tindak Lanjut
7	Pengujian	Agar dibuka juga layanan pengujian narkotika di BPOM Tanjungpinang	Saat ini pelaksanaan pengujian baru dilakukan di Balai POM di Batam dikarenakan Loka POM di Kota Tanjungpinang belum memiliki laboratorium
8	Pengujian	Jangka Waktu Pengajuan dengan hasil agar bisa ditingkatkan lagi waktunya agar tidak terlalu lama dalam menunggu hasil tes ujinya keluar. Alangkah lebih baik bila Dari Pengajuan dengan hasil test uji tidak lebih dari 5 Hari Kerja. Karena Usaha Kecil Dengan adanya hasil Test Uji Lab sangat membantu untuk meningkatkan daya jual produk ke pasaran. Overall BPOM Terbaik Dalam Pelayanan	Akan dilakukan review terkait timeline pengujian sampel pangan
9	Pengujian	Jenis layanan pengujian di bpom batam diperbanyak utk memudahkan	Sudah ditambah dalam SK Standar Pelayanan Publik Tahun 2022, perlu dilakukan sosialisasi SPP

**Tabel42**

***Aksi Tindak Lanjut Masukan Responden Penilaian SKM***

No	Layanan	Aksi Tindak Lanjut
1	Pengujian	<p>Aksi tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dengan memperhatikan saran/masukan responden pada layanan Pengujian</p> <p>Unsur Terendah adalah U2, Sistem, Mekanisme dan Prosedur. Mempublikasikan kembali secara aktif alur pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> (link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="https://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a> Mempublikasikan alur pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p> <p>Unsur Terendah adalah U3, Waktu Penyelesaian. Mempublikasikan kembali secara aktif jangka waktu penyelesaian pelayanan melalui leaflet</p> <p>Unsur Terendah adalah U8, Penanganan Pengaduan, Saran dan masukan. Mempublikasikan kembali secara aktif Penanganan Pengaduan, Saran dan masukan dalam bentuk postingan di Media sosial: <a href="https://www.instagram.com/p/CjIdBKPPeSD/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==">https://www.instagram.com/p/CjIdBKPPeSD/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==</a> dan <a href="https://www.instagram.com/p/CftY0EBPhg8/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==">https://www.instagram.com/p/CftY0EBPhg8/?igshid=MzRIODBiNWF1ZA==</a> (link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="https://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a></p> <p>Unsur Terendah adalah U9, Sarana dan Prasarana Menghitung Gap sarana prasarana sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN serta melengkapi kekurangannya</p>
2	Layanan Informasi dan Pengaduan	<p>aksi tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dengan memperhatikan saran/masukan responden pada Layanan Informasi dan Pengaduan</p> <p>Unsur Terendah adalah U1, Persyaratan Pelayanan. Mempublikasikan kembali secara aktif Persyaratan Pelayanan melalui standar pelayanan publik Balai POM di Batam yang dipublikasikan dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> Postingan video Standar Pelayanan Publik link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="https://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a>. Mempublikasikan Persyaratan Pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p>

No	Layanan	Aksi Tindak Lanjut
		<p>Unsur Terendah adalah U9, Sarana dan Prasarana Menghitung Gap sarana prasarana sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN serta melengkapi kekurangannya</p> <p>Unsur Terendah adalah U2, Sistem, Mekanisme dan Prosedur. Mempublikasikan kembali secara aktif alur pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> (link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="http://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a>) Mempublikasikan alur pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p> <p>Unsur Terendah adalah U3, Waktu penyelesaian Melakukan penjadwalan petugas pelayanan dengan memperhatikan penugasan lainnya</p>
3	SKI	<p>aksi tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dengan memperhatikan saran/masukan responden pada Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor</p> <p>Unsur Terendah adalah U1, Persyaratan Pelayanan. Mempublikasikan kembali secara aktif Persyaratan Pelayanan melalui standar pelayanan publik Balai POM di Batam yang dipublikasikan dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> Postingan video Standar Pelayanan Publik link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="http://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a> Mempublikasikan Persyaratan Pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p> <p>Unsur Terendah adalah U3, Waktu penyelesaian Melakukan inovasi percepatan waktu penyelesaian SKI dari semula 8 jam menjadi 5 jam</p> <p>Unsur Terendah adalah U9, Sarana dan Prasarana Menghitung Gap sarana prasarana sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN serta melengkapi kekurangannya</p>
5	SKE	aksi tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dengan memperhatikan saran/masukan responden pada Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor

No	Layanan	Aksi Tindak Lanjut
		<p>Unsur Terendah adalah U1, Persyaratan Pelayanan. Mempublikasikan kembali secara aktif Persyaratan Pelayanan melalui standar pelayanan publik Balai POM di Batam yang dipublikasikan dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> Postingan video Standar Pelayanan Publik link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="https://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a> Mempublikasikan Persyaratan Pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p> <p>Unsur Terendah adalah U5, Produk Spesifik jenis pelayanan Mempublikasikan kembali secara aktif Produk spesifik jenis pelayanan melalui standar pelayanan publik Balai POM di Batam yang dipublikasikan dalam bentuk leaflet, postingan di Media sosial: <a href="https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view">https://drive.google.com/file/d/108ubxeAYPzsmYWvgTfdwmcA8P4zy-3sR/view</a> Postingan video Standar Pelayanan Publik link SPP yang diinformasikan pada IG tersebut: <a href="https://bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam">bit.ly/StandarPelayananPublikBPOMBatam</a> Mempublikasikan Produk spesifik pelayanan melalui leaflet dan buku menu standar pelayanan di ruang pelayanan</p> <p>Unsur Terendah adalah U9, Sarana dan Prasarana Menghitung Gap sarana prasarana sesuai Keputusan Kepala Badan POM RI Nomor HK.04.1.23.04.16.1769 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN serta melengkapi kekurangannya</p>

**Tabel 43**

**Aksi Tindak Lanjut 3 Unsur Terendah Penilaian SKM**

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM, antara lain:

1. Forum Konsultasi Publik terhadap rancangan Standar Pelayanan Balai POM di Batam tahun 2023 yang diadakan pada bulan Mei 2023. Melalui dialog/komunikasi yang intens dengan penerima layanan sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan penerima layanan dengan begitu usaha untuk mewujudkan pelayan prima dapat diwujudkan
2. Peningkatan kompetensi petugas layanan publik seperti peningkatan kapasitas petugas layanan public terkait Pengarusutamaan Gender,

pengadaan diseminasi dan peningkatan kompetensi secara berkala untuk petugas pelayanan publik yang dimonitor setiap triwulan.

3. Pada tahun 2023, Balai POM di Batam terus menyelenggarakan pelayanan di Mall Pelayanan Publik.
4. Menjalankan inovasi percepatan penyelesaian layanan publik, dalam hal ini SKI, SKE dan pengujian pihak ketiga dan penambahan jam pelayanan di hari libur (Sabtu dan Minggu).

### f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat atas layanan publik Balai POM di Batam, maka akan dilakukan sesuai rekomendasi yaitu menyusun rencana aksi tindak lanjut untuk 3 (tiga) unsur dengan nilai terendah dengan memperhatikan saran/masukan responden. Dalam hal terdapat masukan dari responden agar pengujian MDMA dapat dilakukan, Balai POM di Batam telah mengajukan kebutuhan ke P3OMN untuk pengadaan baku.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Terhadap persyaratan pelayanan ini akan diperbanyak survei secara langsung (bukan dengan mengirimkan link) sehingga bisa dijelaskan kepada pelanggan terkait yang dimaksud persyaratan pelayanan pada survei ini sehingga	Telah disampaikan survei kepuasan masyarakat secara langsung saat forum konsultasi publik yang disertai penjelasan terkait point-point survei	sudah dilakukan		nilai SKM 87.16	nilai SKM 95.29

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	memperkecil bias.					
	Direncanakan untuk menyiapkan auto reply untuk percepatan penyelesaian pelayanan melalui Whatsapp, karena saat ini permintaan informasi terbanyak adalah melalui Whatsaap	sudah memiliki jawaban auto reply melalui whatsapp dan ditambahkan saluran pelayanan whatsapp official (cetang hijau) yang meningkatkan kepercayaan masyarakat juga disediakan jawaban auto reply diluar jam pelayanan	sudah selesai		sudah memiliki standar jawaban	standar jawaban disiapkan dalam bentuk auto reply untuk mempercepat penyampaian jawaban kepada konsumen terutama di luar jam pelayanan
	Akan dilakukan perluasan jangkauan standar pelayanan publik, memastikan pelanggan memahami tarif pelayanan dan melakukan peningkatan	sudah dilakukan perluasan jangkauan standar pelayanan publik dengan menempatkan SPP di instansi-instansi lain terutama di kabupaten/	sudah selesai		standar pelayanan sudah disebarakan ke kantor pos, pusat-pusat perbelanjaan dan perpustakaan daerah	Penyebaran standar pelayanan publik diperluas. peningkatan kompetensi pegawai dilakukan secara rutin dan dimonitor setiap triwulan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kompetensi pegawai baik secara online maupun offline	kota di luar Batam. dilakukan peningkatan kompetensi petugas yanblik baik petugas layanan informasi dan pengaduan, petugas pengujian dan petugas layanan sertifikasi				

**Tabel 44**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
56.412.889	56.412.371	100,00	105,88	0,059	Efisien

**Tabel 45**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Balai POM di Batam dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas peningkatan kompetensi petugas dan penyelenggaraan layanan.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja tahun-tahun sebelumnya bahwa terdapat masukan dari pelanggan terkait percepatan penyelesaian pelayanan public maka Balai POM di Batam menciptakan inovasi terkait percepatan penyelesaian SKI, SKE dan penyelesaian pengujian sampel narkotika. Dari hasil survei SKM tahun 2023 diketahui masukan terkait percepatan penyelesaian pelayanan publik sudah tidak ada, sehingga inovasi yang dimiliki Balai POM di Batam efektif menyelesaikan masalah

### Sasaran Kegiatan 4



#### Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan

#### Serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 4

#### 10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
87,00	88,00	-	-	100,00	114,94	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		113,64	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

Tabel 46

#### Realisasi dan Capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal,

KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh UPT.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- 1) Pelaku usaha;
- 2) Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan  $= (A+B+C+D)/4$ . Indikator terdiri dari 4 komponen, yaitu:

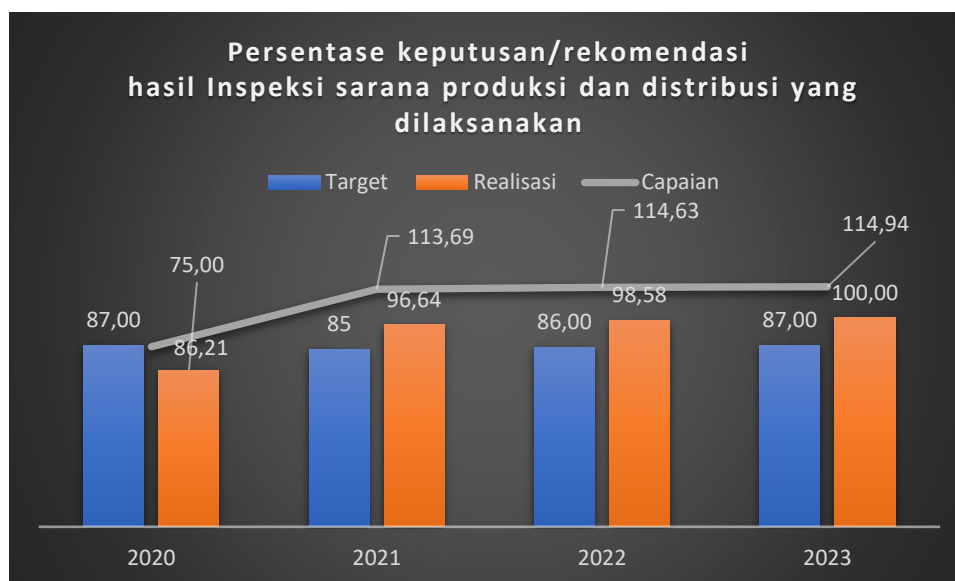
- a. Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT  
Cara Perhitungan =  $(\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$
- b. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT  
Cara Perhitungan =  $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100\%$
- c. Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain  
Cara Perhitungan =  $(\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain} / \text{jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

d. Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Cara Perhitungan =  $(\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT} / \text{jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100\%$

Realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2023 sebesar 100% dari target triwulan dan tahunan sebesar 87% atau dengan capaian 114.94% (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 88%, maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 113.64% (Tercapai/Melampaui).

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 20**

***Trend Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Dilaksanakan***

Balai POM di Batam terus melakukan upaya peningkatan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada grafik di atas, realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan terus meningkat setiap tahunnya. Realisasi pada tahun 2023 sudah optimal sebesar 100%.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 21**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan seluruhnya oleh Balai POM di Batam dan Balai POM di Jambi sehingga realisasi mencapai 100%. Realisasi tersebut mampu melampaui target nasional. Sedangkan untuk realisasi Balai POM di Jambi sebesar 85.40% masih berada dibawah target nasional sehingga perlu upaya peningkatan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tahun 2023 persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memperoleh realisasi maksimal dan di atas target yang ditetapkan. Realisasi tersebut didapatkan dari 422 rekomendasi yang sudah di Tindak Lanjuti dari 423 rekomendasi yang diterbitkan dengan rincian:

- Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Batam yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Balai POM di Batam yaitu sebanyak 560 tindak lanjut dari 560 rekomendasi yang diterbitkan atau dengan persentase sebesar 100%.
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Batam yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Badan POM (Pusat) yaitu 16 tindak lanjut dari 16 Rekomendasi yang diterbitkan atau dengan persentase sebesar 100%

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Balai POM di Batam mencapai target adalah:

- Penerapan yang baik terhadap SOP pelaksanaan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan
- Monitoring dan evaluasi terhadap pembuatan surat tindak lanjut telah dilaksanakan secara rutin
- Penggunaan srikandi untuk penyampaian surat rekomendasi ke pusat sehingga proses surat menyurat dapat dilakukan lebih cepat.

### e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah

- Percepatan penerbitan surat Tindak Lanjut sesuai Timeline pemeriksaan sehingga persentase rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Balai POM di Batam meningkat.
- Komunikasi dengan PIC Kedeputian terkait rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh Badan POM (Pusat)
- Monitoring dan evaluasi secara berkala

### f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil tahun 2023, maka dalam menindaklanjuti rekomendasi akan dilakukan monitoring petugas dalam pembuatan Tindak Lanjut hasil pemeriksaan dan persentase tindak lanjut akan menjadi bahan evaluasi pada evaluasi internal.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai Rencana Aksi	Timeline		
1	Menindaklanjuti hasil pemeriksaan yang belum terlaksana	Seluruh rekomendasi hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti			Terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir 2022.	Rekomendasi hasil pemeriksaan tahun 2023 dan carry over tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti seluruhnya

**Tabel 47**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
5.000.000	5.000.000	100	114,94	0,149	Efisien

**Tabel 48**

#### *Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

**Indikator Persentase keputusan / rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan**



Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas menindaklanjuti rekomendasi. Anggaran yang dibutuhkan adalah pembelian ATK. Sedangkan untuk koordinasi dilakukan secara daring.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja tahun 2022 bahwa terdapat rekomendasi yang belum ditindaklanjuti sampai tahun berakhir, maka Balai POM di Batam menindaklanjuti rekomendasi yang belum terlaksana pada tahun lalu. Dan sampai dengan akhir tahun 2023 seluruh rekomendasi baik tahun sebelumnya dan tahun 2023 telah ditindaklanjuti 100%.

## 11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
63,00	65,00	-	-	72,01	114,30	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		110,79	Tercapai / Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 49**

**Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**

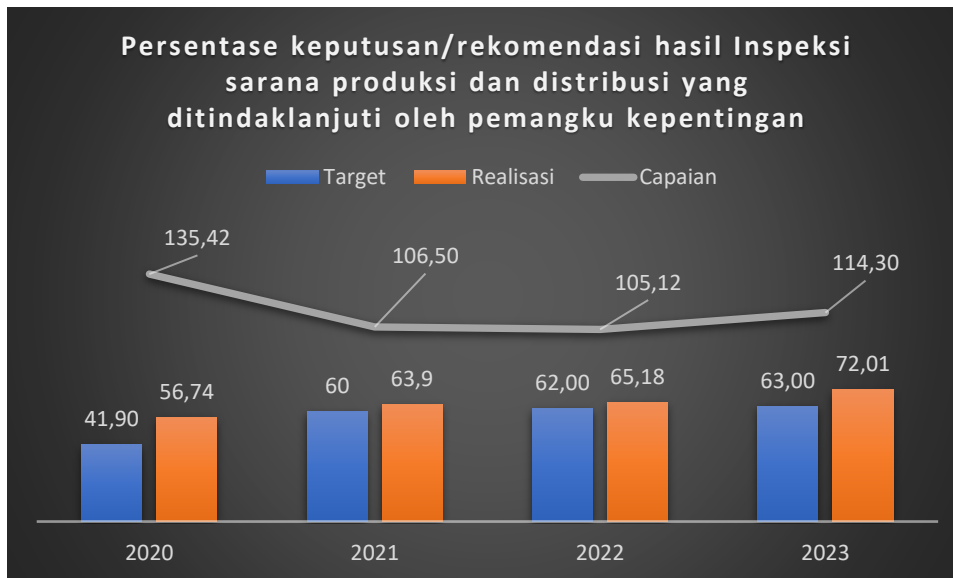
Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- pelaku usaha
- lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT. Dasar penerbitan keputusan/rekomendasi mengacu pada pedoman pengawasan dan pedoman tindak lanjut pengawasan.

Realisasi indikator ini pada tahun 2023 adalah sebesar 72.01% dari target sebesar 63.00% atau dengan capaian sebesar 114.30% dengan kriteria “*Sangat Baik*”. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 65% maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 110.79% (tercapai/melampaui)

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 22**

***Trend Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan***

Melihat grafik di atas, realisasi indikator realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Realisasi tertinggi selama empat tahun terakhir adalah realisasi pada tahun 2023. Sedangkan untuk capaian terhadap target setiap tahun, tertinggi pada tahun 2020. Hal tersebut dikarenakan target tahun 2020 paling rendah. Pada reviu Renstra tahun 2021, target tahun 2021-2024 ditingkatkan seperti sekarang, mengacu pada realisasi tahun 2020.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 23**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Realisasi indikator kinerja persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari Balai POM di Batam dan Balai POM di Ambon berada di atas target nasional. Realisasi tertinggi dimiliki oleh Balai POM di Ambon dan terendah adalah Balai POM di Jambi sekaligus berada dibawah target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 mampu melampaui target. Perhitungan realisasi didapatkan dari 380 tindak lanjut dari 468 rekomendasi yang terdiri dari:

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. Tindak lanjut atas rekomendasi sebanyak 375 tindak lanjut dari rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 460 rekomendasi atau dengan persentase sebesar 81.52%. Terdapat 85 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti, terdiri dari 42 rekomendasi terkait obat, 6 rekomendasi terkait kosmetik dan 37 rekomendasi terkait pangan.
- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Rekomendasi sebanyak 8 rekomendasi, yang sudah ditindaklanjuti 5 rekomendasi atau dengan persentase sebesar 62.50%.

Masih terdapat 3 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti yang terdiri dari rekomendasi terkait komoditi Obat Tradisional sebanyak 2 rekomendasi dan terkait rekomendasi pangan sebanyak 1 rekomendasi.

Tercapainya target tahun 2023 tidak terlepas dari upaya proaktif Balai POM di Batam dengan melaksanakan komunikasi yang aktif dilakukan dengan lintas sektor maupun pelaku usaha. Pada tahun 2023 Balai POM di Batam telah melaksanakan kegiatan desk CAPA sebanyak 3 kali dengan jumlah peserta sebanyak 108 sarana. Desk CAPA ini bertujuan untuk membantu sarana agar dengan cepat dan tepat dalam menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan sarana.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target dari indikator ini adalah

1. Kegiatan Desk CAPA Balai POM di Batam yang telah dilaksanakan tiga kali
  - Desk Capa pertama dilaksanakan pada 16 Juni 2023 yang diikuti oleh 37 sarana
  - Desk CAPA kedua dilaksanakan pada 21 September 2023 yang diikuti oleh 57 sarana
  - Desk CAPA ketiga dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 yang diikuti oleh 24 sarana.
2. Layanan konsultasi CAPA dibuka lewat jalur telepon dan whatsapp setiap jam kerja
3. Komunikasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terkait CAPA
4. Monitoring dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan setiap bulan

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023 dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam akan kembali melaksanakan pertemuan Desk CAPA yang bertujuan untuk membantu sarana memahami CAPA yang akan dibuat sehingga CAPA tersebut dapat lebih cepat diselesaikan.

Balai POM di Batam juga direncanakan melayani penerimaan CAPA secara daring lewat bit.ly untuk memudahkan pengumpulan CAPA dan evaluasinya oleh petugas. Balai POM di Batam tetap melakukan koordinasi lintas sektor terkait tindak lanjut surat rekomendasi yang diterbitkan

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Akan dilakukan monitoring kepada pelaku usaha maupun lintas sektor yang belum menindaklanjuti hasil pemeriksaan. Selain itu Desk Capa dan komunikasi juga terus akan dilakukan oleh Balai POM di Batam untuk meningkatkan persentase hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	Telah dilakukan monitoring dan pelaksanaan Desk CAPA sebanyak 3 kali pada tahun 2023.			Diperlukan upaya agar persentase tindak lanjut meningkat dan mencapai target	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan meningkat yang pada tahun 2022 sebesar 65.18% menjadi 72.01%.

**Tabel 50**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
88.365.467	88.364.217	99.98	114,30	0,143	Efisien

**Tabel 51**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan**


Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi Yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas bimtek pengelolaan obat di sarana pelayanan kefarmasian dan desk CAPA serta belanja bahan menunjang aktifitas. Sebagian besar desk CAPA dilakukan secara online untuk efisiensi anggaran.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja tahun 2022 bahwa terdapat banyak rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, maka pada tahun 2023 Balai POM di Batam melakukan peningkatan Desk CAPA kepada pelaku usaha yang bertujuan membantu pelaku usaha untuk mempercepat menindaklanjuti hasil pemeriksaan.

## 12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
96,00	97,00	2565	2579	99,46	103,60	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		102,53	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 52**

### ***Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu***

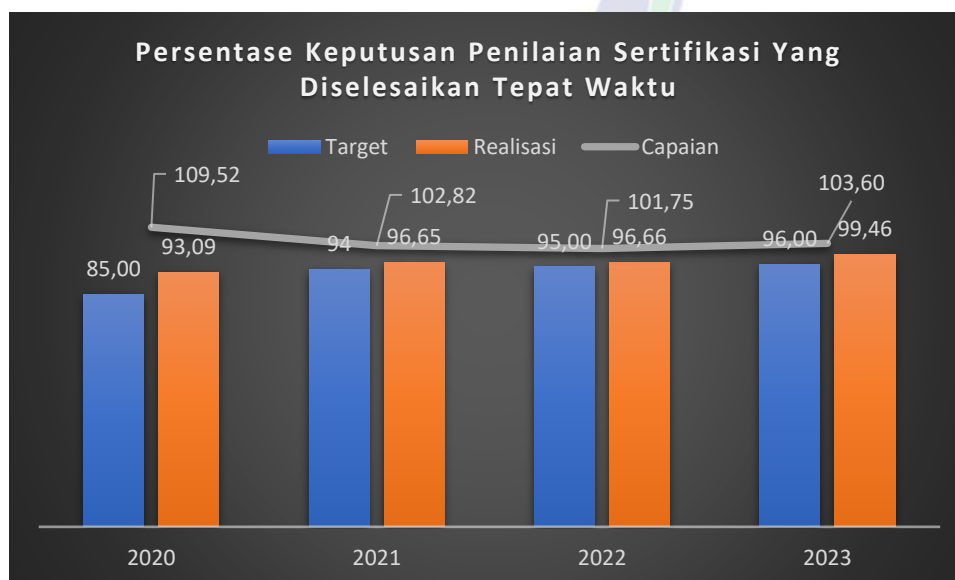
Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar

5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian. Realisasi indikator ini tahun 2023 adalah sebesar 99.46% dari target sebesar 96% atau dengan capaian terhadap target sebesar 103.60% dengan kriteria “Sangat Baik”. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 97.00% maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 102.53% dengan kriteria tercapai/melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 24**

#### **Trend Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi Yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Sedangkan untuk capaian terhadap target tahunan, capaian tahun 2023 meningkat jika dibandingkan dengan capaian tahun 2021 dan 2022, namun lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2020.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 25**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Balai POM di Batam, Balai POM di Ambon dan Balai POM di Jambi terealisasi cukup tinggi. Realisasi ketiga balai berada di atas 97%. Balai POM di Ambon memiliki realisasi tertinggi sebesar 100%, Balai POM di Batam sebesar 99.46 dan yang terendah adalah Balai POM di Jambi sebesar 97.46%

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 dapat mencapai target yang ditetapkan di Perjanjian Kinerja. Capaian ini berasal dari:

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	%
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	1,811	1,806	1,797	99.23
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	381	381	381	100
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB	-	-	-	-
4	Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk	-	-	-	-

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi / sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu	%
5	Hasil pemeriksaan PBF dalam rangka sertifikasi CDOB	12	12	12	100
6	Hasil Pemeriksaan / Keputusan pemenuhan aspek CPOTB	-	-	-	-
7	Hasil Pemeriksaan Rekomendasi Pemenuhan aspek CPKB	1	1	1	100
8	Rekomendasi pemohon notifikasi untuk badan usaha dan importir kosmetika	3	3	3	100
9	Rekomendasi penerbitan izin penerapan CPPOB melalui e-sertifikasi	33	33	33	100
10	Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan izin penerapan CPPOB untuk UMKM dan industri besar	33	33	33	100
11	Hasil pemeriksaan audit surveilan SMKPO	9	9	9	100
12	Hasil pemeriksaan OTSK dalam rangka pendaftaran produk impor OTSKKOS (OSS)	-	-	-	-
13	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	296	296	296	100
<b>Jumlah</b>		<b>2,579</b>	<b>2,574</b>	<b>2,565</b>	<b>99.46</b>

**Tabel 53****Realisasi Jenis dan Jumlah Sertifikasi Tahun 2023**

Tercapainya target indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dipengaruhi oleh:

1. Dengan adanya penempatan pegawai yang khusus sertifikasi. Petugas layanan sertifikasi telah memiliki kompetensi untuk mengevaluasi dokumen Sertifikasi yang masuk baik dokumen SKI/SKE, dokumen rekomendasi kosmetika, Obat tradisional dan dokumen pengajuan izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik. Petugas Sertifikasi telah mendapatkan bimbingan teknis dan magang terkait komoditi tersebut.
2. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara terus menerus.

3. Prioritas kegiatan untuk pelayanan publik SKI/SKE dan sertifikasi. Hal ini sesuai dengan inovasi yang diciptakan oleh Balai POM di Batam yaitu percepatan penyelesaian permohonan SKI, SKE dan pengujian Narkotika.

Namun jika melihat data diatas, terdapat SKI yang tidak tepat waktu, beberapa penyebab diantaranya adalah Kendala yang dihadapi adalah sistem e-bpom yang terkadang tidak stabil dan down sehingga menghambat saat pengevaluasian dokumen SKI/SKE dan sempat terjadi gangguan internet di Balai POM di Batam. Gangguan internet tersebut dikarenakan adanya pelebaran jalan di depan kantor Balai POM di Batam yang beberapa kali menyebabkan putusnya kabel jaringan internet. Untuk mengantisipasi gangguan internet Balai POM di Batam telah menyiapkan modem internet wireless sebagai cadangan.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator ini adalah

1. Perubahan Service Level Agreement (SLA) terkait penerbitan SKI dari 8 jam menjadi 5 jam, hal ini tertuang pada standar layanan publik BPOM di Batam dan SOP penerbitan SKI
2. Balai POM di Batam telah menciptakan “inovasi Pesan”. Inovasi ini merupakan percepatan pengujian sampel Narkotika dalam waktu dari 3 hari kerja menjadi 2 hari kerja.
3. Tersedianya layanan WA sertifikasi sehingga mempercepat proses komunikasi. Hal tersebut sangat membantu proses saat terjadi kendala/atau perlunya klarifikasi antara petugas dan pemohon

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Untuk meningkatkan kinerja terkait sertifikasi, Balai POM di Batam akan melaksanakan peningkatan kompetensi bagi petugas layanan sertifikasi yang belum pernah mendapatkan Bimtek terkait layanan sertifikasi. Hal ini menindaklanjuti adanya pertukaran petugas bagian sertifikasi.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penerbitan SKI/SKE dan sertifikasi sesuai SLA	Proses sertifikasi telah diupayakan sebaik mungkin dengan ditandai tercapainya target penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu			Diperlukan upaya untuk peningkatan kinerja	Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 meningkat menjadi 99.46% dari realisasi tahun sebelumnya 96.66%.

**Tabel 54**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
278.822.000	278.307.373	99,82	103,60	0,038	Efisien

**Tabel 55**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas :

1. audit dalam rangka sertifikasi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, serta pendaftaran produk
2. sosialisasi dan desk registrasi dalam rangka jemput bola registrasi pangan olahan



3. pengadaan reagensia, media mikrobiologi sampel pihak ketiga
4. Peningkatan kompetensi di bidang pengawasan obat dan makanan (pelatihan internal standar pangan HACCP dan iso 22000)
5. Peningkatan kompetensi terkait pengembangan aplikasi laron baja di bbpom di Jakarta
6. Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi dalam rangka evaluasi ski ske pangan di Badan POM
7. Forum komunikasi bersama pelaku usaha dan persamaan persepsi evaluator pusat dengan Balai/Balai Besar POM
8. Perjalanan dinas petugas dalam bazar layanan publik gratis terkait layanan perizinan obat di Tanjungpinang
9. Peningkatan kompetensi petugas dalam rangka pelayanan prima layanan sertifikasi ke BBPOM Mataram
10. Perjalanan dinas petugas dalam rangka bazaar gebyar UMKM Kota Batam tahun 2023
11. Bimtek cara produksi pangan olahan yang baik untuk UMKM ke-2

### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Atas informasi kinerja tahun 2022 bahwa terdapat 75 SKI yang tidak tepat waktu dan evaluasi tahun 2023 bahwa terdapat kendala bahwa adanya gangguan internet maka Balai POM di Batam melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan atas penyelesaian SKI melalui evaluasi internal. Selain itu Balai POM di Batam menciptakan dan menjalankan inovasi percepatan penyelesaian proses penerbitan SKI, SKE dan pengujian sampel narkotika. Untuk mengatasi kendala internet, Balai POM di Batam menyediakan backup jaringan internet berupa modem.

### 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

#### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
65,00	70,00	70	79	88,61	136,32	Tidak Dapat disimpulkan $x > 120\%$		126,58	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	

**Tabel 56**

***Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Sarana Produksi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan***

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada:

- 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat
- 2) Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika
- 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika
- 4) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
- 5) SOP Makro

Sarana produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif. Realisasi indikator ini pada tahun 2023 adalah sebesar 88.61%

dari target sebesar 65.00% atau dengan capaian terhadap target sebesar sebesar 136.32% dengan kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”. Terhadap target tahun 2024 sebesar 70.00%, capaian sebesar 126.58% dengan kriteria Tercapai/Melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 26**  
**Trend Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Sarana produksi Obat dan Makanan memenuhi ketentuan yang berada di wilayah kerja Balai POM di Batam terus meningkat setiap tahunnya. Untuk target meningkat sebesar 5% setiap tahun, sedangkan rata-rata kenaikan realisasi sebesar 18.68%.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 27**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Balai POM di Batam cukup tinggi jika dibandingkan dengan target nasional. Jika dibandingkan dengan realisasi dengan 2 Balai lain dalam c;uster ini, realisasi Balai POM di Batam merupakan yang tertinggi. Sedangkan yang terendah adalah realisasi Balai POM di Jambi.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sarana produksi yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 79 sarana dari target sebanyak 71 sarana atau 111.27% dari target. Adapun sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa pada tahun 2023 terdiri dari:

Sarana Produksi	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	%
Industri Kosmetik	3	3	0	100.00%
Industri Pangan	55	48	7	87.27%
Industri Rumah Tangga Pangan	21	19	2	90.48%
	79	70	9	88.61%

**Tabel 57**  
**Sarana Produksi Obat dan Makanan Yang Diperiksa**

Dalam pengawasan sarana produksi, Balai POM di Batam memberlakukan pemberian sanksi tindak lanjut bertingkat berdasarkan hasil pemeriksaan sarana. Dengan pemberlakuan hal seperti itu berdampak pada meningkatnya

kepatuhan pelaku usaha yang diindikasikan dengan tercapainya target sarana produksi yang memenuhi ketentuan. Selain itu, Balai POM di Batam terus menerus memberikan pembinaan dan bimbingan kepada pelaku usaha.

Namun dalam pemeriksaan sarana tahun 2023, ditemukan sarana yang TMK. Sarana tersebut berupa industri pangan dengan temuan hasil pemeriksaan tidak tersedianya laboratorium yang memadai, higiene dan sanitasi dan IRTTP dengan temuan hasil pemeriksaan TMK label. Hasil pemeriksaan sarana ditindaklanjuti sesuai pola tindak lanjut sesuai prosedur yang ada.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah pengawasan dan pembinaan yang berkelanjutan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Batam serta stakeholder terkait selama ini. Pada tahun 2023 Balai POM di Batam telah melaksanakan tiga kali kegiatan bimbingan dan pembinaan terkait dengan CPPOB dan CPOTB serta Desk CAPA. Balai POM di Batam mengundang UMKM untuk dilakukan pembinaan. Selain itu aktivitas Desk CAPA yang dilaksanakan setiap tahun dapat menjadi aktivitas pembinaan kepada sarana oleh Balai POM di Batam sehingga sarana/pelaku usaha lebih memahami terkait syarat/standar yang berlaku.

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2023 dimana yang dilakukan Balai POM di Batam selama ini mampu meningkatkan persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan maka Balai POM di Batam akan meneruskan aktifitas-aktifitas pengawasan seperti tahun sebelumnya yaitu dengan melaksanakan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sesuai target di DIPA 2024, menindaklanjuti hasil pemeriksaan sesuai pedoman, dan melaksanakan pembinaan seperti melalui Desk CAPA. Monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan setiap bulan pada rapat evaluasi internal.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan perencanaan dan pelaksanaan Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan sesuai SOP dan Pola Tindak Lanjut	Pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan tahun 2023 telah dilaksanakan melebihi target. Hasil pemeriksaan telah ditindaklanjuti sesuai pedoman			Diperlukan upaya peningkatan persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Persentase peningkatan indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yaitu sebesar 39% jika dibandingkan realisasi tahun 2022.

**Tabel 58**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
100.517.000	100.514.769	100,00	136,32	0,363	Efisien

**Tabel 59**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Penggunaan anggaran dalam mencapai target indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terhitung efisien. Hal tersebut dikarenakan persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas pemeriksaan sarana, Bimtek kepada pelaku usaha, peningkatan kompetensi dan rapat evaluasi.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja periode sebelumnya, Balai POM di Batam melaksanakan kegiatan Desk CAPA untuk membantu para pelaku usaha untuk mempercepat proses perbaikan atas temuan pemeriksaan dan merumuskan aksi pencegahan temuan berulang. Hal tersebut akan berkontribusi untuk meningkatkan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan.

## 14. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	%Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	%Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
71,00	71,00	504	694	72,62	102,29	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		102,29	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 60**

### **Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan**

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin). Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasan Obat dan bahan Obat;
- 2) Peraturan BPOM No. 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Keamanan dan Mutu Pangan Olahan
- 3) Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.0202.1.4.12.20.1141 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan

Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

- 5) Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
- 6) Surat Edaran Deputi Bidang Pengawasan Obat dan NAPPZA No.B-PW.01.12.3.34.02.21.123 tanggal 21 Februari 2021 tentang Penetapan Target dan Prioritas Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian

Sarana distribusi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana distribusi yang diperiksa sesuai dengan catchment area. Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif. Target tahun 2023 sebesar 71% mengalami perubahan dari target pada Rencana Strategis 2020-2024 Reviu sebesar 83%. Perubahan didasarkan usulan Balai POM di Batam sesuai surat Kepala Balai Nomor B-PR.01.02.9A.9A5.12.22.7222 tanggal 22 Desember 2022. Justifikasi perubahan target adalah sebagai berikut:

1. Target yang diajukan berdasarkan realisasi tertinggi selama tahun 2021-2022 yaitu realisasi tahun 2021 sebesar 70.28. Realisasi tahun 2021-2022 diambil sebagai dasar karena proses pemeriksaan sarana telah dilakukan kembali dengan normal/onsite.
2. Target tahun 2021-2024 yang ditetapkan pada Rencana Strategis 2020-2024 Review didasarkan pada realisasi tahun 2020 yang dimana pemeriksaan sarana sebagian besar dilakukan dengan metode daring/online diakibatkan merebaknya pandemi covid-19. Dengan mekanisme pemeriksaan seperti itu menyebabkan adanya keterbatasan pemeriksa untuk memotret temuan secara menyeluruh.
3. Diwajibkannya penerapan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan untuk sarana distribusi pangan olahan pada akhir tahun 2021, sehingga mengubah tools pengawasan dimana pemeriksaan selain terhadap hygiene sanitasi dan temuan produk juga berfokus pada sistem, dokumentasi, pelaporan oleh sarana yang masih cukup sulit untuk dipenuhi oleh sarana distribusi.
4. Terdapat kendala yang menyebabkan sarana TMK yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh Balai POM di Batam. Kendala dan sekaligus

keluhan pelaku usaha yaitu masih banyak kendala pada OSS RBA sehingga banyak sarana kesulitan dalam pengurusan izin (perpanjangan atau migrasi data) sehingga banyak sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan terkait perizinan

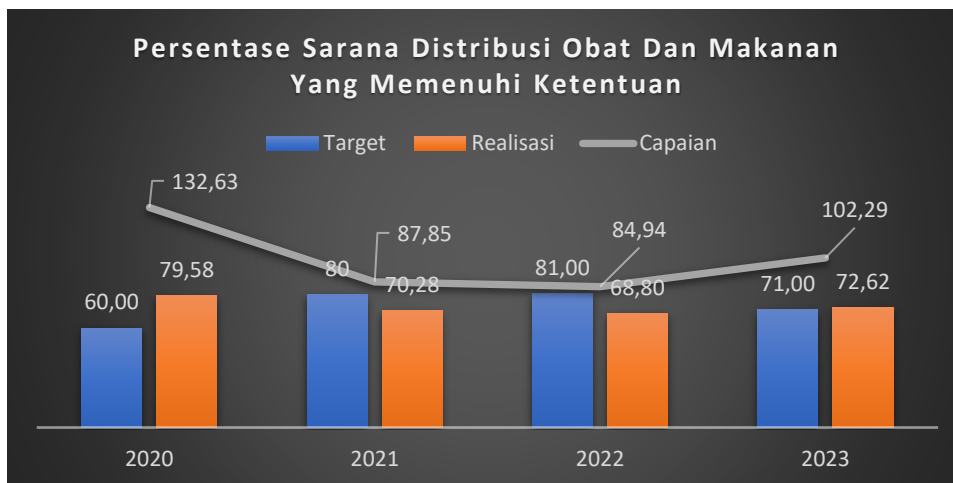
Untuk meningkatkan capaian persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, upaya yang akan dilakukan adalah:

1. Melakukan Bimbingan Teknis terkait Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) dan Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan di sarana peredaran (SMKPO)
2. Melakukan Desk CAPA (Corective Action Preventive Action) Hasil Pemeriksaan
3. Berkoordinasi dengan stake holder terkait kendala yang terjadi pada aplikasi OSS RBA.

Usulan perubahan target disetujui oleh Biro Perencanaan Keuangan melalui Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor PR.01.02.21.211.12.22.735 tanggal 30 Desember 2022 perihal anggapan Permohonan Revisi Perubahan Target PK dan RAPK Tahun 2023 Balai POM di Batam.

Realisasi indikator ini pada tahun 2023 adalah sebesar 72.62% dari target sebesar 71.00% atau dengan capaian terhadap target sebesar sebesar 102.29% dengan kriteria "*Sangat Baik*". Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 71.00%, maka capaian mendapatkan tercapai/melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

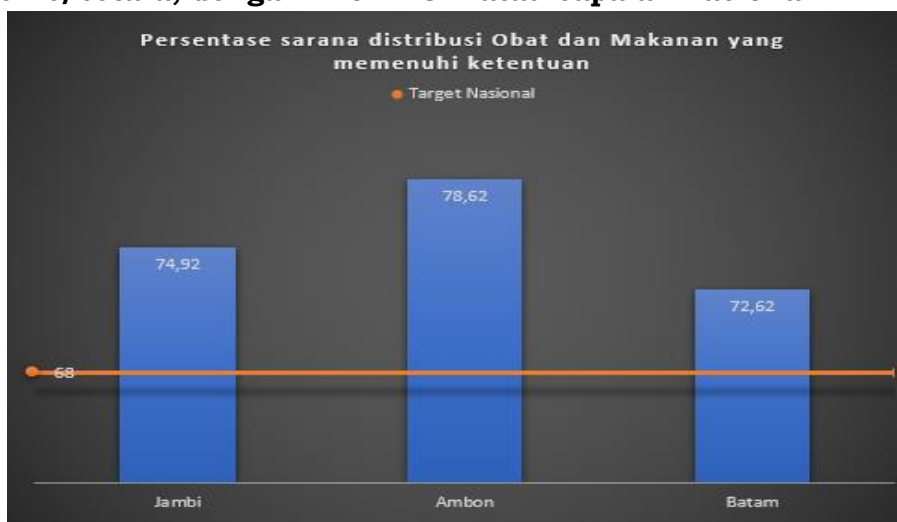


**Grafik 28**

**Trend Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan**

Realisasi pada tahun 2020 paling tinggi jika dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Hal tersebut dikarenakan pada tahun itu, sebagian pemeriksaan dilakukan secara daring karena covid-19. Pemeriksaan secara daring tidak dapat menangkap kondisi secara menyeluruh. Realisasi pada tahun 2021-2022 terus menurun dibandingkan tahun 2020, namun pada tahun 2023 realisasi kembali meningkat.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 29**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Realisasi Indikator kinerja sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2023 Balai POM di Batam sebesar 72.62% telah melampaui

target nasional sebesar 68%, serta mendapatkan nilai yang tertinggi kedua setelah Balai POM di Ambon dengan realisasi sebesar 78.62% yang berada pada klaster ini bersama Balai POM di Jambi.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa pada tahun 2023 sebanyak 694 sarana dari target sebanyak 680 atau dengan capaian 102.06% terhadap target. Sarana yang diperiksa terdiri dari:

No	Sarana Distribusi	Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK	%
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	26	16	10	61,54%
2	Apotek	131	79	52	60,31%
3	Toko Obat	37	30	7	81,08%
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	8	7	1	87,50%
5	Rumah Sakit (RS)	32	23	9	71,88%
6	Puskesmas	51	40	11	78,43%
7	Klinik	45	34	11	75,56%
8	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	21	14	7	66,67%
9	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	7	7	0	100,00 %
10	Fasilitas Distribusi Kosmetik	104	80	24	76,92%
11	Klinik Kecantikan	20	14	6	70,00%
12	Sarana Peredaran Pangan Olahan	212	160	52	75,47%
<b>Jumlah</b>		<b>694</b>	<b>504</b>	<b>190</b>	<b>72,62%</b>

**Tabel 61**

**Data sarana Distribusi Obat dan Makanan Yang diperiksa Pada Tahun 2023**

Dari jumlah sarana yang telah diperiksa tersebut terdapat 504 sarana Memenuhi Ketentuan (MK) dan 190 sarana yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Jika di klasterisasi antara sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi maka persentase sarana MK yaitu 69.39% untuk sarana pelayanan kefarmasin dan 75.55% untuk sarana distribusi.

Berdasarkan hasil pengawasan, temuan diantaranya adalah :

- Keberulangan temuan pada saryanfar disebabkan karena sanksi yang diberikan tidak memberikan efek jera.
- Pengurusan perizinan sarana dan tenaga kefarmasian di saryanfar tidak dilakukan sebelum masa berlaku perizinan habis sedangkan pengurusan tersebut membutuhkan waktu lama sehingga beberapa sarana izin habis masa berlaku
- Peredaran produk obat dan makanan yang tidak memiliki perizinan berusaha

Meningkatnya persentase sarana distribusi yang memenuhi ketentuan dikarenakan upaya-upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Batam sehingga meningkatkan kepatuhan pelaku usaha. Upaya-upaya yang dilakukan seperti

- Melaksanakan pengawasan sarana secara terus menerus. Dalam pengawasan sarana, Balai POM di Batam juga melibatkan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan (TPPOM) dengan melakukan pengawasan dan pembinaan pada sarana dengan riwayat TMK perizinan
- Dengan ditemukannya masalah terkait pengelolaan obat dan kefarmasian maka Balai POM di Batam melaksanakan bimtek terkait pengelolaan obat di sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian
- Menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana
- Melaksanakan Desk CAPA yang bertujuan untuk membantu sarana dalam melaksanakan CAPA
- Melakukan pembinaan kepada sarana-sarana yang kepatuhannya rendah
- Melakukan koordinasi dengan organisasi profesi

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang telah dilakukan Balai POM di Batam secara terus menerus selama ini untuk mencapai target indikator ini adalah:

1. Melakukan bimtek terkait pengelolaan obat di sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada 21 September 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 53 sarana/peserta
2. Melakukan koordinasi secara rutin dengan organisasi profesi dengan membuat surat tembusan kepada IAI terkait tindak lanjut yang diberikan kepada sarana

3. Telah dilaksanakan kegiatan Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan (TPPOM) dilakukan bersama lintas sektor melakukan pengawasan dan pembinaan pada sarana dengan riwayat TMK perizinan.
4. Melakukan KIE kepada masyarakat untuk cermat dalam memilih produk obat dan makanan yang aman dan bermutu, sehingga diharapkan dapat mengurangi peredaran produk TIE dan kadaluarsa.
5. Pemberian sanksi sesuai pola TL dan bimbingan terhadap perbaikan (CAPA) yang telah dilakukan dua kali di tahun 2023 dengan peserta sebanyak 90 peserta
6. Koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam pembinaan sarana pelayanan kefarmasian
7. Sosialisasi penerapan SMKPO kepada sarana distribusi pangan
8. Desk CAPA yang telah dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 16 Juni 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 37 sarana/peserta, tanggal 21 September 2023 dengan peserta sebanyak 53 sarana/peserta.
9. Pemanggilan sarana yang kepatuhannya rendah dan diberikan pembinaan yang telah dilakukan terhadap 27 sarana.

### f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran, untuk itu Balai POM di Batam merencanakan kegiatan:

1. Dilakukan pembinaan khusus secara rutin dan periodik terhadap pemilik dan penanggung jawab sarana untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan.
2. Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan dan DPMPSTSP untuk melakukan pembinaan dan pengawasan misal melalui kegiatan TKPPOM

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan bimtek terkait pengelolaan obat di sarana distribusi obat	Telah dilaksanakan Bimtek terkait pengelolaan			Diperlukan pemberian bimbingan terkait pengelolaan	Persentase sarana memenuhi ketentuan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dan pelayanan kefarmasian secara rutin dengan menjangkau lebih banyak pelaku usaha dan melibatkan organisasi profesi dan narasumber dari BPOM	obat di sarana distribusi obat dan pelayanan kefarmasian pada tgl 21 September 2023			obat di sarana pelayanan kefarmasian dikarenakan ditemukan pelanggaran	meningkat di tahun 2023
2	Melakukan koordinasi secara rutin dengan organisasi profesi	Membuat surat tembusan kepada IAI terkait tindak lanjut yang diberikan kepada sarana			Belum dilakukan koordinasi secara rutin	Telah dilakukan koordinasi secara rutin
3	Melakukan pemanggilan terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya rendah	Telah dilakukan pemanggilan dan pembinaan sarana sebanyak 27 sarana.			Diperlukan upaya pembinaan secara langsung kepada sarana yang kepatuhannya rendah	Telah dilakukan pembinaan, persentase sarana distribusi tahun 2023 meningkat

**Tabel 62**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

#### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
653.227.000	653.176.246	99,99	102,29	0,023	Efisien

**Tabel 63**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya***

***Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat Dan Makanan Yang Memenuhi Ketentuan***

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dikategorikan efisien.

Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas:



- 1) Bimtek refreshment cara distribusi obat yang baik
- 2) Pemeriksaan sarana distribusi produk obat dan makanan oleh petugas balai (dalam kota) di Provinsi Kepulauan Riau
- 3) Pemeriksaan sarana distribusi produk obat dan makanan oleh petugas balai (luar kota) di Provinsi Kepulauan Riau
- 4) Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) oleh petugas balai (dalam kota) di Provinsi Kepulauan Riau
- 5) Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian (saryanfar) oleh petugas balai (luar kota) di Provinsi Kepulauan Riau
- 6) Pengawasan iklan obat dan makanan serta iklan rokok
- 7) Pengawasan penandaan label rokok
- 8) Intensifikasi pengawasan pangan dalam rangka kegiatan keagamaan
- 9) Administrasi kegiatan pemeriksaan
- 10) Workshop pemantapan teknis pengawasan post-market obat beredar (Jakarta)
- 11) Rapat koordinasi teknis pengawasan ot, sk dan kosmetik (Bogor)
- 12) Perjalanan dinas dalam rangka koordinasi/konsultasi pemeriksaan sarana dan produk obat dan makanan
- 13) Joint inspection petugas dalam rangka peningkatan kompetensi ke BBPOM di Mataram

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Atas informasi kinerja bahwa masih banyak ditemukan sarana yang kepatuhannya rendah terhadap peraturan yang berlaku maka Balai POM di Batam melakukan pembinaan kepada sarana-sarana tersebut. Pembinaan dilakukan langsung oleh Kepala Balai POM di Batam.

## 15. Indeks pelayanan Publik BPOM di Batam

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
4,25	4,80	-	-	4,71	110,82	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,13	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

**Tabel 64**

#### **Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Pelayanan Publik BPOM Di Batam**

Penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP) mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IPP adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%); dan
- Inovasi (7%).

Penilaian IPP dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Tim Penilai Kinerja UPP BPOM yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala BPOM tentang Pembentukan Tim Penilai Kinerja UPP di Lingkungan BPOM. Kategori nilai IPP adalah sebagai berikut:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1.00	F	Gagal
1.01 – 1.50	E	Sangat Buruk
1.51 – 2.00	D	Buruk
2.01 – 2.50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2.51 – 3.00	C	Cukup
3.01 – 3.50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3.51 – 4.00	B	Baik
4.01 – 4.50	A-	Sangat Baik
4.51 – 5.00	A	Pelayanan Prima

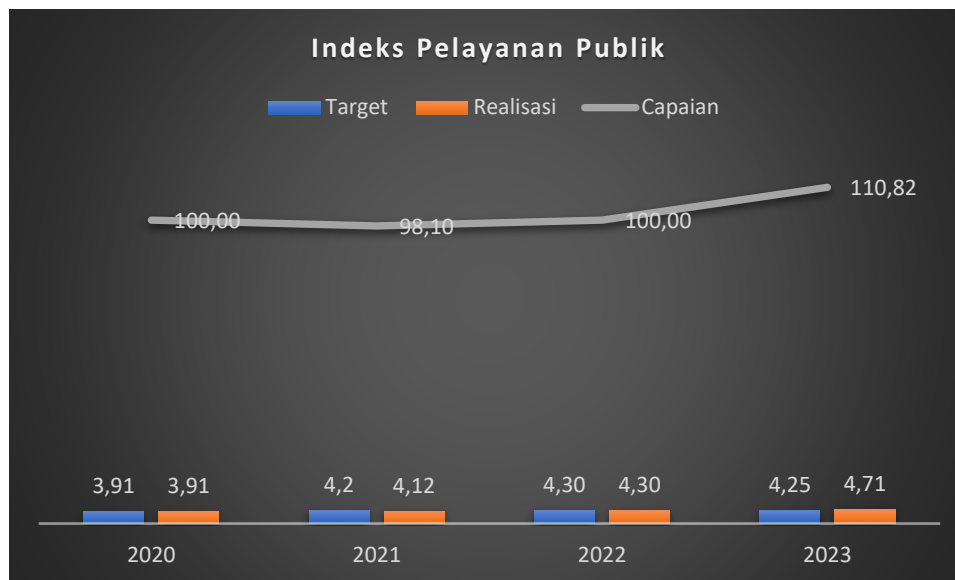
**Tabel 65**  
**Kategori Nilai IPP**

IPP merupakan salah satu indikator pada aspek hasil antara dalam Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) level instansi. Target IPP merupakan target tahunan. Target IPP tahun 2023 sebesar 4.25, berbeda dengan target pada Rencana Strategis 2020-2024 Reviu sebesar 4.4. Perubahan tersebut berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.04.01.2.21.01.23.05 tanggal 2 Januari 2023 perihal Penyampaian Revisi Target Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023-2024 di Lingkungan BPOM. Dalam Surat tersebut dijelaskan, penyesuaian target dengan justifikasi adanya perubahan instrumen Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) meliputi:

- a. Perubahan jumlah indikator dan persentase bobot pada 6 (enam) aspek penilaian.
- b. Perubahan formulasi perhitungan Indeks Pelayanan Publik (IPP) dengan persentase nilai F02 sebesar 75% dan F03 sebesar 25%, sementara formulir F01 hanya menjadi tambahan informasi bagi evaluator.
- c. Penambahan jenis formulir daring pada F01, F02, dan F03 pada UPP yang memiliki pelayanan online

Realisasi nilai IPP Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 4.71 (pelayanan prima) atau dengan persentase capaian terhadap target sebesar 110.82 (sangat baik). Target tahun 2024 sebesar 4.8 merupakan target hasil evaluasi dari unit pengampu. Terhadap target tahun 2024, capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 98.13 dengan kriteria akan tercapai.

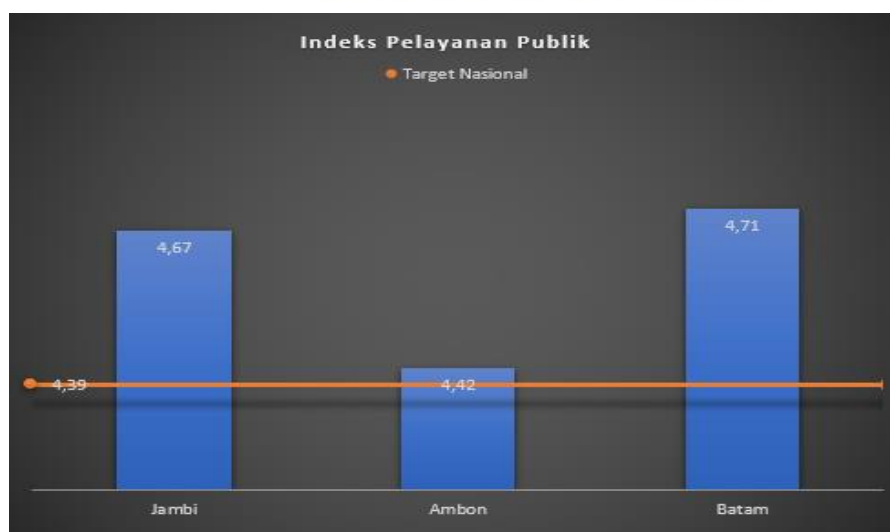
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 30**  
**Trend Realisasi Indeks Pelayanan Publik**

Indeks pelayanan publik Balai POM di Batam meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023, kriteria indeks pelayanan publik telah mencapai kriteria pelayanan prima. Hal tersebut dapat dicapai karena Balai POM di Batam terus melaksanakan rekomendasi hasil penilaian yang dilakukan setiap tahunnya.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 31**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Tahun 2023, indeks pelayanan publik Balai POM di Batam mendapatkan nilai yang tinggi dimana nilai tersebut masuk kriteria pelayanan prima. Nilai yang

diperoleh Balai POM di Batam berada di atas target nasional dan menjadi tertinggi dibandingkan dengan realisasi Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon.

#### **d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Nilai IPP tahun 2023 meningkat signifikan jika dibandingkan nilai IPP tahun 2022 sebesar 4.3 dengan persentase kenaikan nilai IPP sebesar 9.53%. Upaya yang dilakukan untuk mencapai target ini dilakukan mencakup 6 aspek yaitu

##### **a) Aspek Kebijakan Pelayanan**

Standar Pelayanan (SP) adalah acuan dalam penilaian ukuran kinerja dan kualitas penyelenggaraan pelayanan dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pelayanan publik sesuai asas dan komponen standar pelayanan publik yang berlaku. Pelayanan publik yang dilakukan penilaian adalah yang bersifat pelayanan langsung kepada masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggaraan pelayanan publik berasaskan kepentingan umum, kepastian hukum, kesamaan hak, keseimbangan hak dan kewajiban, keprofesionalan, partisipatif, persamaan perlakuan/tidak diskriminatif, keterbukaan, akuntabilitas, fasilitas dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan, ketepatan waktu, dan kecepatan, kemudahan, dan keterjangkauan. Dalam 14 (empat belas) komponen SP sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 dibedakan menjadi 2 (dua) bagian berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 15 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan terdiri atas:

- a) Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses penyampaian pelayanan (service delivery) meliputi:
  - 1) Persyaratan
  - 2) Sistem, mekanisme, dan prosedur
  - 3) Jangka waktu pelayanan
  - 4) Biaya/tarif
  - 5) Produk pelayanan
  - 6) Penanganan pengaduan, saran, dan masukan
- b) Komponen Standar Pelayanan yang terkait dengan proses pengelolaan pelayanan di internal organisasi (manufacturing) meliputi:

- 1) Dasar hukum
- 2) Sarana dan prasarana, dan/atau fasilitas
- 3) Kompetensi pelaksana
- 4) Pengawasan internal
- 5) Jumlah pelaksana
- 6) Jaminan pelayanan
- 7) Jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan
- 8) Evaluasi kinerja pelaksana

Sesuai Keputusan Kepala Balai POM di Batam Nomor B-HK.02.02.9A.9A4.05.23.3331 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Publik Balai POM di Batam, Balai POM di Batam memiliki 7 (tujuh) jenis pelayanan pada tahun 2023, yaitu;

1. Layanan Informasi dan Pengaduan
2. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor
3. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor
4. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Impor SAS (Special Access Scheme)
5. Layanan Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)
6. Layanan Penerbitan Surat Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi
7. Permohonan Pengujian Obat dan Makanan

Penyusunan dan penetapan SP melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) Balai POM di Batam telah melibatkan unsur masyarakat, pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa. Hal tersebut tertuang dalam laporan FKP dan Berita Acara FKP.

LAMPIRAN III - SALINAN DAFTAR HADIR

No	NOOR	JENIS KELAKSIAN	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA
1	Rudi Sjahril	P	58	Pengantar	Pg								
2	Mudalim	P	45	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
3	Rizkiy Syarif	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
4	Haris Satrio	L	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
5	Yusuf Lela	L	45	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
6	Samsul Rizki	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
7	Erni Mulya	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								

No	NOOR	JENIS KELAKSIAN	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA	NOOR	BAWA
1	Haris Satrio	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
2	Rizkiy Syarif	L	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
3	Yusuf Lela	L	45	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
4	Erni Mulya	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
5	Samsul Rizki	P	35	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								
6	Rudi Sjahril	P	58	P. M. M. M. M.	P. M. M. M. M.								

**BERITA ACARA**  
**PELAYANGGARAAN FORUM KONSULTASI PUBLIK**  
**UPP BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM**

**BERITA ACARA**  
**HASIL FORUM KONSULTASI PUBLIK (FKP) UPP**  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM**

Pada hari ini, Kamis, 4 Mei 2023 telah dilaksanakan Forum Konsultasi Publik UPP Balai Pengawas Obat dan Makanan Balai POM di Batam. Berdasarkan hasil diskusi dan seputusan bersama menyatakan sebagai berikut:

No	Identifikasi Masalah	Jumlah Rekomendasi Perbaikan	Jangka Waktu Perselesaian
1	Dasar Hukum Perundang-undangan/PMN/2012 tentang Angka Pengenal Impor sudah ada peraturan yang terupdate	Mengacu dasar hukum	2 hari
2	Dasar Hukum Perundang-undangan/PMN/2012 tentang Ketentuan Impor barang komplementar, barang artikel keperluan tas Pazar dan Pelayanan Utama Jeli sudah ada peraturan yang terupdate	Mengacu dasar hukum	2 hari
3	Pelayanan di Hall Pelayanan Publik masih kurang, hanya satu kali dalam satu minggu	Akan dilakukan pembahasan lebih lanjut oleh Balai POM di Batam	1 Minggu

Pimpinan Unit Penyelenggara dapat menerima identifikasi masalah, usulan rekomendasi perbaikan, jangka waktu penyelesaian dan berkomitmen melaksanakan rekomendasi perbaikan tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan publik.

Masyarakat dan stakeholder yang hadir akan melakukan pemantauan dan mengawasi akses tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh Unit Penyelenggara Pelayanan sesuai usulan rekomendasi dan jangka waktu penyelesaian yang telah disepakati bersama.

**Gambar 5**  
**Laporan FKP dan Berita Acara FKP**

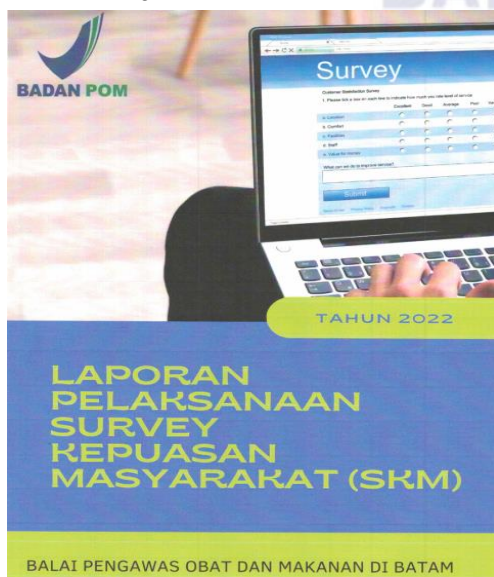
Maklumat Pelayanan adalah pernyataan tertulis yang berisi keseluruhan rincian kewajiban dan janji pemberi layanan untuk memenuhi Standar Pelayanan, serta kesiapan menerima sanksi bila melanggar. Maklumat pelayanan UPP Balai POM di Batam telah ditetapkan pada 30 Mei 2023 dan telah sesuai dengan ketentuan dan telah dipublikasikan dalam media non elektronik dan elektronik.



**Gambar 6**  
**Maklumat Pelayanan Balai POM di Batam**

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik, Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik. Ruang lingkup SKM meliputi persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, maklumat pelayanan, penanganan pengaduan, saran dan masukan.

Balai POM di Batam melaksanakan SKM secara periodik setahun sekali secara langsung dan/atau online yang dikoordinir oleh Inspektorat I. SKM dapat dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh seluruh pengguna layanan baik secara langsung dan/atau online melalui aplikasi sapaapip.pom.go.id, baik yang permohonannya disetujui maupun ditolak. Selain itu, Balai POM di Batam juga melakukan SKM secara mandiri setiap bulan dimana nilai SKM juga dipublikasikan pada media non elektronik, elektronik, media sosial, dan website termasuk aplikasi yang bisa diunduh. Hasil SKM yang dilakukan juga telah ditindaklanjuti, namun demikian untuk perbaikan pelayanan di Balai POM di Batam direkomendasikan untuk adanya perbaikan dalam percepatan tindak lanjut rekomendasi hasil SKM.



**Gambar 7**  
**Laporan SKM tahun 2022**

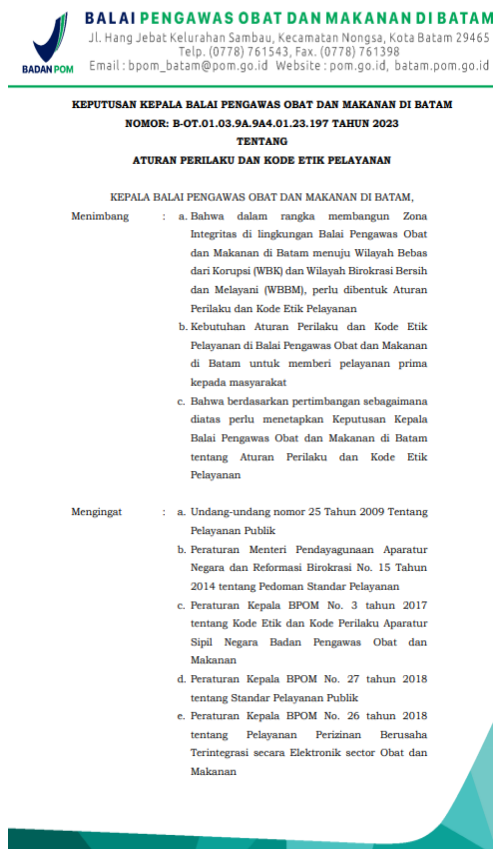


**Gambar 8**  
**Tindaklanjut hasil Laporan SKM tahun 2022 di publikasi pada media sosial**

### b) Aspek Profesionalisme SDM

Penilaian untuk aspek profesionalisme SDM dilakukan dengan melihat antara lain: responsivitas layanan dimana tersedia waktu layanan yang memudahkan pengguna layanan, kredibilitas/integritas yang dibuktikan dengan adanya Kode Etik dan Kode Perilaku Pelaksana atau Budaya Pelayanan, motivasi kerja yaitu mekanisme yang dibangun unit kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Pelaksana pelayanan, tersedia kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi berupa kinerja, kehadiran, Kerjasama, inovatif, kreatif, penampilan, dan tidak pernah menerima komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta tersedia pelaksana layanan yang menerapkan budaya layanan.

Pada aspek ini Balai POM di Batam sudah mendapatkan nilai maksimal dengan tersedianya dan diimplementasikannya Surat Keputusan Kepala Balai POM di Batam Nomor: B.OT.01.03.9A.9A4.01.23.197 Tahun 2023 tentang Aturan Perilaku dan Kode Etik Pelayanan yang memuat antara lain kode etik dan pemberian penghargaan bagi pegawai.



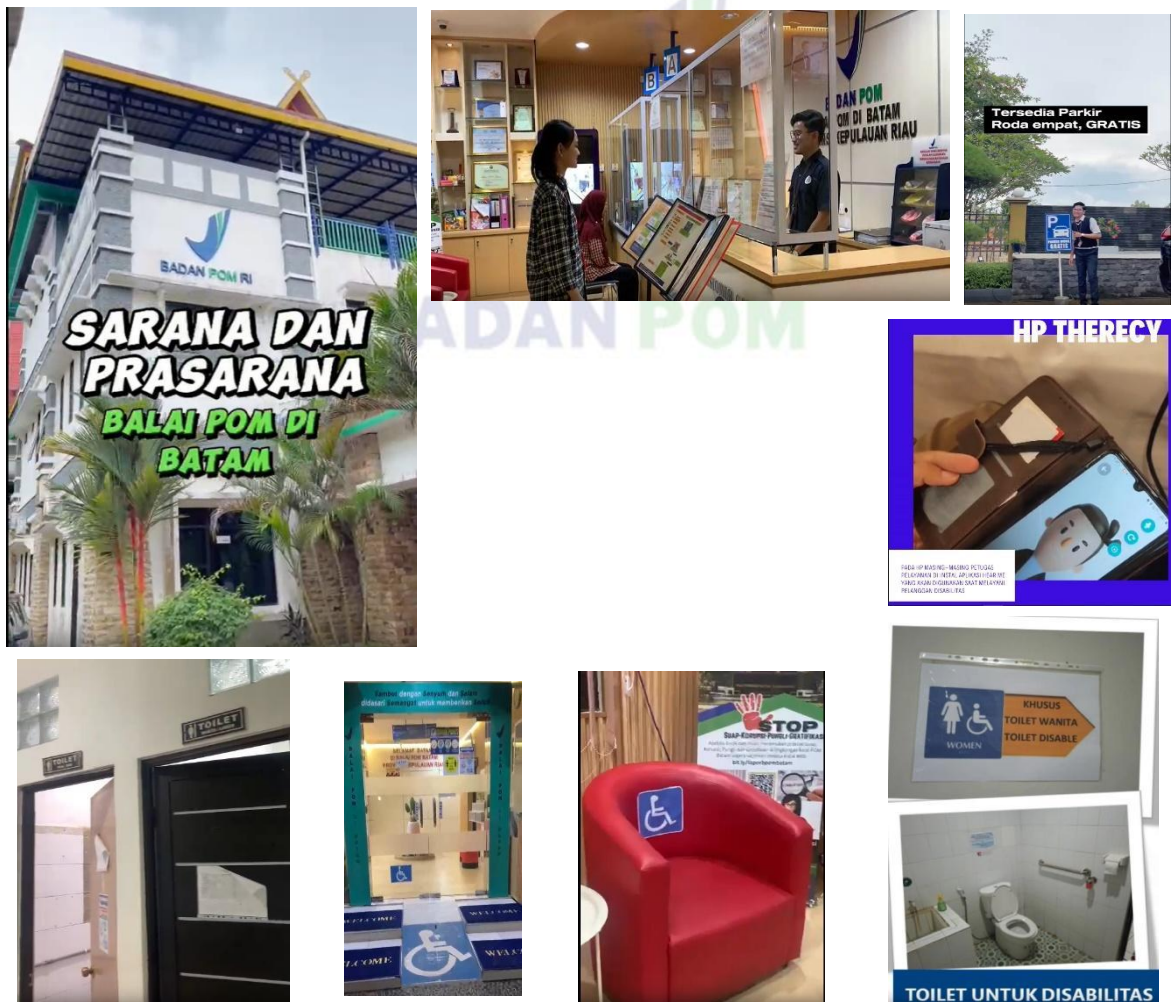
**Gambar 9**  
**SK Kepala Balai POM di Batam**  
**tentang Aturan Perilaku dan Kode**  
**Etik**



**Gambar 10**  
**Sertifikat Penghargaan Petugas**  
**Pelayanan Publik Balai POM di**  
**Batam**

### c) Aspek Sarana Prasarana

Balai POM di Batam telah memenuhi penilaian sarana prasarana dengan fasilitas wajib dan pelengkap berupa tersedia parkir roda dua dan roda empat: terdapat pemisahan yang jelas antara kendaraan roda 2 dan 4 yang diberikan marka, petugas parkir, CCTV, penitipan jaket/helm dan pelindung (kanopi/atap bahan lain). Selain itu tersedia ruang tunggu dengan fasilitas wajib berupa kursi tunggu dan fasilitas pendingin/sirkulasi udara dan pelengkap seperti mesin antrian, televisi, bahan bacaan. Untuk toilet pengguna layanan yang layak pakai, Balai POM di Batam telah memenuhi kriteria penilaian dengan tersedianya toilet yang dipisah antara pria dan wanita, wastafel, toiletries dan air bersih. Untuk perbaikan kualitas layanan Balai POM di Batam khususnya pada aspek sarana prasarana, Balai POM di Batam direkomendasikan untuk melengkapi sarana prasarana bagi pengguna layanan kelompok rentan.



**Gambar 11**  
**Fasilitas Sarana dan Prasarana**

### **d) Aspek Sistem Informasi Pelayanan Publik**

Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) Balai POM di Batam merupakan sistem informasi pelayanan publik yang telah online/website dan terhubung dengan sistem informasi pelayanan publik nasional serta telah menginput layanan yang ditetapkan ke dalam sistem informasi pelayanan publik nasional (SIPPN). Sistem informasi Balai POM di Batam dapat diakses dengan mudah pada [sippn.menpan.go.id](http://sippn.menpan.go.id) dan [batam.pom.go.id](http://batam.pom.go.id) yang menyediakan informasi terkait pelayanan. Untuk perbaikan sistem informasi, Balai POM di Batam diharapkan dapat menyediakan modul/fitur FAQ untuk membantu pengguna layanan mendapatkan informasi umum yang sering dibutuhkan oleh pengguna layanan. Balai POM di Batam juga direkomendasikan untuk selalu melakukan pemutakhiran data dan informasi yang tersedia dalam sistem informasi.

### **e) Aspek Konsultasi Dan Pengaduan**

Sarana dan media konsultasi dan pengaduan adalah fasilitas dan petugas khusus yang memberikan layanan konsultasi dan pengaduan kepada masyarakat dengan perlakuan yang sama, tidak diskriminatif, dan perlakuan khusus bagi kelompok rentan. Hasil konsultasi dan pengaduan berupa rubrik, dokumentasi, dan publikasi dari proses konsultasi dan pengaduan sebelumnya harus diarsipkan untuk dapat dijadikan referensi dan mudah diakses. Sarana dan petugas lengkap konsultasi dan pengaduan meliputi media sosial, e-mail, surat, telepon, tatap muka, tempat khusus, dan petugas khusus. Untuk memudahkan akses informasi, pertanyaan seputar konsultasi dan pengaduan di lingkungan UPP BPOM.

Balai POM di Batam telah menyediakan sarana konsultasi dan pengaduan yang berkualitas baik secara offline meliputi kotak saran/pengaduan, tatap muka, surat non elektronik, maupun secara elektronik melalui SMS/telepon/Aplikasi Percakapan dan SP4N LAPOR sebagai media pengaduan yang harus digunakan oleh seluruh Instansi Pemerintah. Untuk perbaikan layanan pengaduan, Balai POM di Batam diharapkan untuk mempublikasikan dokumentasi layanan pengaduan yang telah dilakukan. Untuk mendukung kebijakan satu portal layanan pengaduan nasional, Balai POM di Batam juga diharapkan untuk lebih intens dalam mensosialisasikan penggunaan SP4N LAPOR di kalangan pengguna layanan Balai POM di Batam.

### f) Aspek Inovasi

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 30 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

UPP Balai POM di Batam memiliki beberapa inovasi yaitu ;

1. Esensi BPOM melalui channel youtube (Edukasi Seru dan Berisi Bersama Balai POM di Batam)
2. QR Code brosur/ flyer informasi menjadi media digital
3. Kafe Kita Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE



**Gambar 12**  
**Inovasi QR Code**



**Gambar 13**  
**Inovasi Esensi**



**Gambar 14**  
**Inovasi KIE**

### e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program kegiatan yang mendukung capaian tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) Balai POM di Batam telah melibatkan unsur masyarakat, pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa
2. Publikasi terkait pelayanan Balai POM di Batam melalui berbagai media
3. Pemeliharaan sarana prasarana layanan seperti parkir, toilet CCTV dan lainnya
4. Melaksanakan layanan informasi dan pengaduan sepanjang tahun
5. Balai POM di Batam telah menciptakan dan implementasi inovasi terkait layanan public

### **f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dari evaluator BPOM yaitu:

1) Kebijakan Pelayanan

Untuk perbaikan pada aspek kebijakan pelayanan, Balai POM di Batam akan meningkatkan kecepatan dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil SKM.

2) Profesionalisme SDM

Pemenuhan aspek profesionalisme SDM sudah sangat baik, namun demikian Balai POM di Batam diharapkan dapat memuat kriteria pemenuhan sanksi dan penghargaan pelaksana pelayanan publik pada evaluasi SK kode etik yang akan dilakukan.

3) Sarana dan Prasarana

Pemenuhan aspek sarana prasarana sudah baik, namun untuk perbaikan kualitas layanan Balai POM di Batam khususnya pada aspek sarana prasarana, Balai POM di Batam direkomendasikan untuk melengkapi sarana prasarana bagi pengguna layanan kelompok rentan antara lain dengan penyediaan ramp jalan landai dengan pegangan rambat. Kemiringan jalan landai paling besar 6 derajat dari posisi horizontal dengan lebar kurang 90-130 cm dan dilengkapi dengan pegangan pengaman.

4) Sistem Informasi Pelayanan Publik

Pemenuhan aspek sistem informasi pelayanan publik sudah baik, namun untuk perbaikan layanan Balai POM di Batam diharapkan dapat menyediakan modul/fitur FAQ untuk membantu pengguna layanan mendapatkan informasi umum yang sering dibutuhkan oleh pengguna layanan. Sistem informasi juga dapat ditingkatkan dengan pemeliharaan sistem dan selalu melakukan pemutakhiran data dan informasi kanal digital serta penyediaan informasi layanan secara real time.

5) Konsultasi dan Pengaduan

Pemenuhan aspek konsultasi dan pengaduan masih perlu ditingkatkan dalam hal publikasi dokumentasi layanan pengaduan yang telah dilakukan. Untuk mendukung kebijakan satu portal layanan pengaduan nasional, Balai POM di Batam juga diharapkan untuk lebih intens dalam mensosialisasikan penggunaan SP4N LAPOR di kalangan pengguna layanan Balai POM di Batam.

### 6) Inovasi

Penciptaan inovasi dalam pelayanan publik sudah sangat baik, agar dapat terus mengembangkan inovasi secara berkelanjutan dan mengikuti kompetisi inovasi pada level yang lebih tinggi.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Akan dilakukan review terkait penjadwalan dan cara menjawab pelanggan. Diusahakan untuk menyediakan jawaban secara auto reply	sudah memiliki jawaban auto reply melalui whatsapp dan ditambahkan saluran pelayanan whatsapp official (cetang hijau) yang meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan jawaban auto reply diluar jam pelayanan	Selesai		Belum memiliki jawaban auto reply dan belum ada layanan diluar jam pelayanan	layanan dapat tetap dilakukan diluar jam pelayanan dengan jawaban auto reply
2	Akan melakukan perbaikan berdasarkan masukan pada hasil penilaian UPP.	sudah dilakukan tindaaklanjut berdasarkan masukan pelanggan berdasarkan survei SKM	selesai			rencana aksi ii dilakukan terus menerus sebagai upaya melibatkan masyarakat dalam peningkatan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
						kualitas pelayanan publik. masukannya dari masyarakat bervariasi dan berbeda dari waktu ke waktu

**Tabel 66**

*Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya*

### **h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
3.123.134	3.123.022	100,00	110,82	0,108	Efisien

**Tabel 67**

*Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Pelayanan Publik*

Pada perhitungan efisiensi per indikator dilakukan dengan membandingkan capaian target indikator dengan persentase realisasi anggaran yang terkait langsung dengan indikator. Selain anggaran tersebut terdapat anggaran lain yang juga mempengaruhi realisasi indikator ini namun juga terkait indikator lain yang ditagging ke indikator lain tersebut. Untuk anggaran yang ditagging langsung ke indeks pelayanan public yaitu peningkatan kompetensi petugas dan biaya hosting untuk aplikasi buku tamu terkait pelayanan. Jika dibandingkan antara realisasi anggaran dengan capaian indikator maka penggunaan anggaran masuk kategori efisien.



### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Atas informasi kinerja periode sebelumnya, maka Balai POM di Batam telah melengkapi standar-standar terkait enam aspek yang menjadi penilaian IPP. Hal-hal yang telah dipenuhi dijelaskan pada poin analisis penyebab

keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.

### 16. Persentase UMKM Yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan Dan/Atau Pembuatan Obat Tradisional Dan Kosmetik Yang Baik

#### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
69,00	70,00	-	-	96,15	139,35	Tidak Dapat Disimpulkan x > 120%		137,36	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 68**

**Realisasi dan Capaian Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar**

Ruang Lingkup UMKM:

1. **UMK pada pangan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
  - a) Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah);
  - b) Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah)
2. **UMKM pada Obat Tradisional (OT)** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
  - a) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I; dan
  - b) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
3. **UMKM pada kosmetik** adalah industri kosmetik golongan A dan industri kosmetik golongan B

UMKM yang memenuhi standar adalah:

- UMKM Pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Balai (1)
- UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPA CPOTB) secara bertahap (2)
- UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi: (3)
  - Persetujuan denah (sesuai Petunjuk Teknis Penyusunan Denah Bangunan Industri Kosmetik Golongan B)
  - Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan SPA CPKB dan CPKB)
  - Penerbitan nomor notifikasi kosmetik (sesuai Petunjuk Teknis Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetik)
  - Penerbitan Surat Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Kriteria *UMKM yang didampingi*:

- Untuk UMKM Pangan mengacu pada Pedoman Pendampingan Penerapan CPPOB bagi UMK Pangan
- Untuk *UMKM OT* :
  - UMKM yang memproduksi Obat Tradisional,
  - UMKM yang sudah memiliki rekomendasi pemenuhan CPOTB dan atau yang sudah memiliki izin edar (sebelum tahun 2019) namun belum memiliki Sertifikat CPOTB Bertahap,
  - UMKM yang masih merintis dalam pemenuhan CPOTB bertahap (start-up),
  - UMKM yang sudah didampingi namun belum memiliki sertifikat CPOTB Bertahap
  - UMKM yang direkomendasikan oleh Lintas Sektor
- Untuk UMKM Kosmetik:

- Industri kosmetik yang belum memiliki pemahaman tentang izin berusaha (izin usaha dan izin komersialisasi)
- Industri kosmetik yang belum memiliki e-sertifikasi CPKB dan e-notifikasi

Cara perhitungan realisasi tahunan adalah:

$$\text{Persentase UMKM yang memenuhi standar} = (A+B+C)/3$$

$$A = \frac{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan Yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM Pangan Olahan Yang Didampingi Pada Tahun 2023}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM OT Yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM OT Yang Didampingi Pada Tahun 2023}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah UMKM Kosmetik Yang Memenuhi Standar}}{\text{Jumlah UMKM Kosmetik Yang Didampingi Pada Tahun 2023}} \times 100\%$$

Sedangkan cara perhitungan realisasi setiap bulan adalah dengan menghitung rata-rata dari capaian tahapan masing-masing target. Untuk setiap tahapan memiliki bobot yang telah ditetapkan oleh Badan POM seperti berikut:

### 1. Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Penetapan UMK pangan olahan target	Jan – Feb	10
2	Bimtek CPPOB	Maret – April	20
3	Fasilitasi Pendampingan	April – Okt	40
4	PSB	Agt – Nov	20
5	Monev dan Pelaporan	Nov – Des	10

**Tabel 69**

### **Tahapan Kegiatan UMKM Pangan Olahan**

### 2. Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d. 28 Februari 2023	10	Setiap UPT melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d. 30 April 2023	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	1 Maret s.d.30 Oktober 2023	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2023	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2023 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2023 TW III: 30 Agustus – 10 September 2023 TW IV: 30 Desember 2023 – 10 Januari 2024 Januari 2023	10	UPT, Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

**Tabel 70**  
**Tahapan Kegiatan UMKM Obat Tradisional**

## 3. Kosmetik

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2023	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	2 – 30 Januari	10	Setiap UPT melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Setiap TW laporan pendampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Direktorat, Kedeputian 2 dan Biro Perencanaan dan Keuangan	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

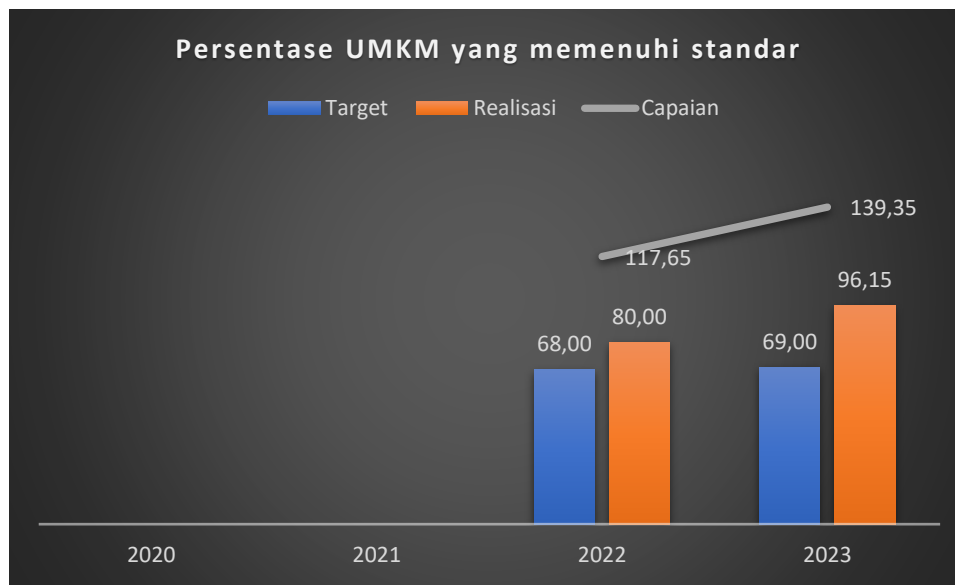
**Tabel 71****Tahapan Kegiatan UMKM Kosmetik**

Pada tahun 2023 Balai POM di Batam memiliki target persentase UMKM Yang Memenuhi Standar sebesar 69%. Untuk target jumlah UMKM yang didampingi sebanyak 15 UMKM yang terdiri dari 1 UMKM Kosmetik, 1 UMKM Obat Tradisional dan 13 UMKM pangan. Namun sampai triwulan ketiga, Balai POM di Batam belum menemukan UMKM Obat Tradisional yang berkomitmen mengurus Sertifikat CPOTB UMKM Obat Tradisional tidak melanjutkan program sehingga dialihkan ke UMKM kosmetik. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai surat nomor B-PR.02.03.45.01.24.06 tanggal 9 Januari 2024. Surat tersebut juga telah ditembuskan kepada Deputi Bidang Pengawasan obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik serta kepada Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan.

Untuk realisasi pendampingan terhadap UMKM dapat dicapai 100% atau terhadap 15 UMKM. Sedangkan untuk realisasi persentase UMKM Yang

Memenuhi Standar sebesar 96.15% dari target 69% atau dengan capaian 139.35% atau dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 70% maka capaian sebesar 137.36% dengan kriteria tercapai/melampaui.

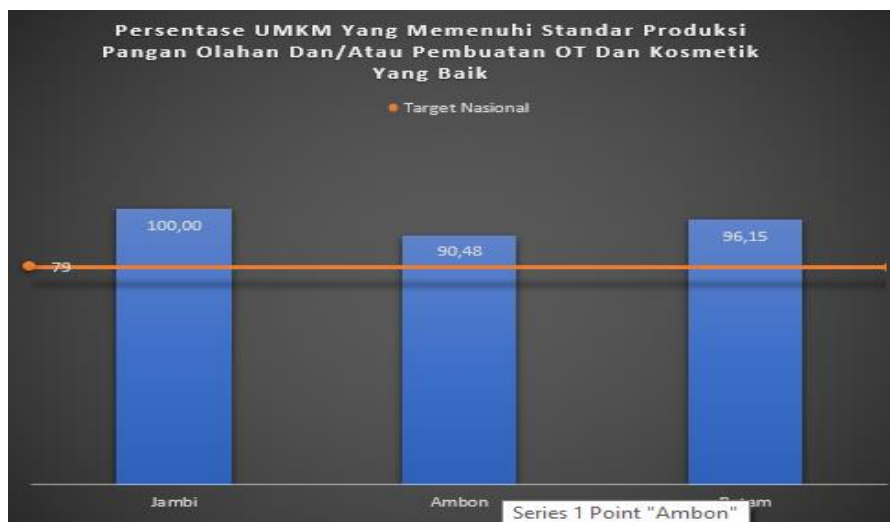
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 32**  
**Trend Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar**

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar baru diberlakukan pada tahun 2022. Penetapan indikator tersebut melalui rewiu Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024. Realisasi tahun 2023 jika dibandingkan tahun sebelumnya mengalami peningkatan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 33**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Perhitungan realisasi dilakukan dengan menghitung jumlah UMKM yang memenuhi standar dibagi dengan jumlah UMKM yang didampingi. Pada tahun 2023 realisasi Balai POM di Batam sebesar 96.15%, jauh di atas target nasional sebesar 79%. Jika dibandingkan dengan realisasi 2 balai lainnya dalam cluster ini, realisasi Balai POM di Batam adalah kedua yang tertinggi dibawah realisasi Balai POM di Jambi dan di atas dari realisasi Balai POM di Ambon.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023, Balai POM di Batam mendampingi UMKM pangan dan kosmetika. Dari 15 UMKM yang didampingi, 14 UMKM mampu memenuhi standar yang ditetapkan. Pemenuhan standar tersebut melalui tahapan pendampingan yang dilakukan Balai POM di Batam sesuai pedoman yang diberlakukan oleh Badan POM. Tiga belas UMKM yang mampu memenuhi standar adalah 12 UMKM pangan olahan dan 2 UMKM kosmetik.

Dapat dicapainya target tahun 2023 dikarenakan antisipasi yang tepat dilakukan oleh Balai POM di Batam yaitu terdapat UMKM cadangan untuk menggantikan apabila terdapat Pelaku usaha yang kurang berkomitmen dalam mengikuti seluruh tahapan pendampingan serta totalitas fasilitator dalam melakukan pendampingan sehingga pelaku usaha dapat melengkapi dokumen dan menerapkan cara produksi pangan/kosmetik yang baik dibuktikan dengan

terbitnya sertifikat IP CPPOB, SPA CPKB maupun Rekomendasi Sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik.

Dalam melaksanakan pendampingan UMKM, Balai POM di Batam juga menghadapi kendala yaitu terbatasnya jumlah UMKM Obat Tradisional di Provinsi Kepulauan Riau yang sebelumnya menjadi target pendampingan. Selain itu terdapat pelaku usaha yang tidak berkomitmen menyelesaikan proses pendampingan.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai target indikator ini adalah:

1. Pemetaan UMKM yang akan didampingi
2. Pendampingan UMKM sesuai petunjuk pelaksanaan kegiatan
3. Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan
4. Berkomunikasi aktif dengan pusat terkait kendala-kendala yang dihadapi

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023 dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam merencanakan untuk rencana tindak lanjut berupa untuk mengantisipasi ketidaktercapaian target, maka benar-benar dilakukan penyaringan terhadap UMKM yang akan didampingi, dan jumlahnya dlebihkan dari target untuk mengantisipasi apabila terdapat UMKM yang berhenti ditengah jalan.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan pendampingan UMKM sesuai pedoman pendampingan	Pendampingan terhadap target 15 UMKM dapat diselesaikan 100%			Diperlukan komitmen menyelesaikan seluruh proses pendampingan dengan baik yang bertujuan membantu	Persentase UMKM yang memenuhi standar tahun 2023 meningkat dibandingkan realisasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
					UMKM memenuhi standar	tahun sebelumnya
2	Untuk sarana high risk (retord) akan dilakukan pendampingan Bersama Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan	Pada tahun 2023, UMKM yang didampingi tidak ada sarana yang termasuk sarana high risk (retord)				

**Tabel 72**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
95.973.667	95.894.579	99,92	139,35	0,394	Efisien

**Tabel 73**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator persentase UMKM yang memenuhi standar dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas:

- 1) Pelatihan fasilitator upt bpom penyuluh keamanan pangan dalam rangka pendampingan penerapan CPPOB/ HACCP di UMKM (PKP muda) di Jakarta
- 2) Bimbingan teknik (bimtek) fasilitator pendampingan umkm obat tradisional (Jakarta)
- 3) Bimbingan teknik (bimtek) fasilitator pendampingan umkm pangan (Palembang)

- 4) Bimtek cara produksi pangan olahan yang baik untuk umkm
- 5) Bimtek cara produksi pangan olahan yang baik untuk umkm ke-2 bagi UMKM yang belum mendapat bimtek CPPOB
- 6) Peningkatan kapasitas anggota pokja pug/ sub pokja pug di upt
- 7) Perjalanan dinas dalam rangka fasilitasi sertifikasi umkm obat dan makanan
- 8) Bimtek cara produksi obat tradisional yang baik/ cara produksi kosmetik yang baik untuk umkm
- 9) Forum komunikasi fasilitator umkm kosmetika di Yogyakarta
- 10) Perjalanan dinas dalam rangka pendampingan umkm pangan olahan

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja



Atas informasi pada evaluasi kinerja bahwa terdapat kemungkinan UMKM yang tidak mengikuti pendampingan sampai dengan selesai maka Balai POM di Batam melakukan pendampingan terhadap UMKM lebih dari jumlah yang ditargetkan/terdapat UMKM cadangan.

### Sasaran Kegiatan 5

#### Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### 17. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
93,60	95,50	-	-	94,36	100,81	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$		98,81	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 74**

#### **Realisasi Dan Capaian Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat Dan Makanan**

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Badan POM memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi:

- a. KIE melalui media cetak dan elektronik;
- b. KIE langsung ke masyarakat; dan
- c. KIE melalui media sosial

Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a. Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b. Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c. Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d. Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa face to face interview, penyebaran kuesioner dan online survey. Realisasi ini diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE BPOM melalui berbagai media pada tahun berjalan.

Realisasi indikator ini pada tahun 2023 sebesar 94.36. Jika dibandingkan target tahun 2023 sebesar 93.60 maka capaian terhadap target sebesar 100.81% atau dengan kriteria “*sangat baik*”. Namun terhadap target tahun 2024 sebesar 95.50 maka capaian sebesar 98.81% dengan kriteria akan tercapai. Hal tersebut mengharuskan Balai POM di Batam untuk melakukan upaya untuk peningkatan efektifitas KIE di tahun-tahun berikutnya.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 34**

**Trend Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat Dan Makanan**

Tingkat Efektifitas KIE Obat Dan Makanan Balai POM di Batam dalam 4 tahun terakhir bersifat fluktuatif. Namun target untuk setiap tahunnya dapat dicapai/dilampaui. Realisasi tahun 2023 merupakan realisasi tertinggi selama 4 tahun perjalanan Rencana Strategis 2020-2024.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 35**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 94.36 dari target 93.60 atau dengan capaian 100.81% (kriteria sangat baik). Jika dibandingkan dengan target nasional maka realisasi Balai POM di Batam masih belum mencapai. Realisasi balai yang ada dalam cluster ini, tertinggi diperoleh oleh Balai POM di Jambi dan yang terendah adalah Balai POM di Batam. Balai POM di Batam masih harus berupaya meningkatkan tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan melihat situasi/kondisi/karakteristik masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Batam.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tahun 2023, Balai POM di Batam telah melaksanakan pengukuran efektivitas terhadap 40 kegiatan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE). Dari 40 kegiatan KIE jumlah responden sebanyak 1.544 responden. Dapat tercapainya target diantaranya dipengaruhi oleh evaluasi dan perbaikan yang telah dilakukan. Atas evaluasi triwulan I tahun 2023 dapat diidentifikasi bahwa terdapat survei KIE yang tidak dipandu oleh petugas Balai POM di Batam sehingga beberapa

kegiatan KIE mendapatkan nilai di bawah target. Oleh karena itu, mulai triwulan II seluruh survei efektivitas dipandu oleh petugas dengan tujuan seluruh responden dapat memahami pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner sehingga hasil survei dapat lebih akurat. Berikut nilai efektifitas KIE Balai POM di Batam per indikator

Indeks Total		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	94.55	3.78
Pemahaman	93.74	3.75
Manfaat	96.31	3.85
Minat	90.16	3.61
Indeks	94.36	3.77
Target	93.6	3.74
Capaian	100.81 %	

**Gambar 15**  
**Nilai Efektivitas KIE Per Aspek**

Dari tabel di atas terlihat bahwa indikator tertinggi adalah manfaat dan yang terendah adalah minat. Hal ini menunjukkan bahwa menurut responden bahwa KIE yang dilaksanakan oleh Balai POM di Batam bermanfaat untuk mereka dikarenakan materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun untuk indikator minat yang mendapatkan nilai terendah perlu dilakukan upaya peningkatan. Dari hasil evaluasi petugas pelaksana KIE diketahui bahwa untuk indikator pemahaman informasi terlalu banyak dalam satu kegiatan sehingga masih belum optimalnya nilai.

Sedangkan berdasarkan jenis kegiatan, nilai dari hasil survei adalah seperti berikut:

Indeks Kegiatan		
Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	91.03	3.64
Radio	87.97	3.52
Brosur, majalah, koran	91.14	3.65
Videotron / Billboard	89.91	3.6
Transportasi Umum	85.85	3.43
Bioskop	90.79	3.63
Media Online	90.49	3.62
Talkshow Televisi	89.77	3.59
Talkshow Radio	89.19	3.57
CFD	94.29	3.77
Pameran	94.84	3.79
Penyuluhan	95.2	3.81
Media Sosial	92.63	3.71
Virtual	91.82	3.67

**Gambar 16**  
**Nilai Efektivitas KIE Per Jenis Kegiatan**

Seperti terlihat pada tabel di atas, nilai tertinggi ada di jenis kegiatan penyuluhan. Hal tersebut dapat diartikan mayoritas responden lebih menyukai KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Batam melalui penyuluhan langsung. Sedangkan nilai terendah adalah melalui transportasi umum. Dari hasil survei ini, dapat menjadi masukan untuk Balai POM di Batam dalam merancang kegiatan KIE di tahun 2024.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada pelaksanaan KIE, Balai POM di Batam melakukan beberapa upaya agar KIE yang diberikan dapat berjalan efektif diantaranya adalah penyesuaian bahan materi KIE dengan audiens yang dituju. Selain itu koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait, pemilihan waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan selalu menjadi pertimbangan Balai POM di Batam dalam pelaksanaan KIE.

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Sebagai upaya Balai POM di Batam masih untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Obat dan Makanan yang aman dan bermutu maka pada tahun 2024 Balai POM di Batam masih akan melaksanakan program KIE dengan berbagai macam media. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diberikan, perlu dibuat materi yang lebih ringkas dan sederhana. Sedangkan

untuk meningkatkan minat, Balai POM di Batam akan memastikan kesesuaian antara kategori informasi yang disajikan dengan audience.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Akan melaksanakan KIE sesuai target dan perencanaan tahun 2023 dengan melakukan perbaikan dan pengemasan yang lebih menarik lagi sehingga menarik untuk masyarakat	Telah dilaksanakan KIE maupun publikasi melebihi target yang ada di DIPA			Diperlukan pemberian KIE secara terus menerus dengan melaksanakan dengan perbaikan agar efektifitas meningkat	Efektifitas KIE tahun 2023 meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya

**Tabel 75**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi periode sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
24.114.167	24.113.854	100,00	100,81	0,008	Efisien

**Tabel 76**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan dikategorikan efisien. Anggaran antara lain digunakan untuk aktivitas peningkatan kapasitas anggota pokja pug/ sub pokja pug di upt, pengadaan peralatan untuk peningkatan pelayanan publik, pengadaan materi/


produk informasi obat dan makanan dan perjalanan dinas dalam rangka permohonan narasumber. Selain anggaran dari aktivitas tersebut, kegiatan KIE sendiri juga menggunakan anggaran yang di tagging ke indikator Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan melaksanakan survei efektivitas dengan didampingi oleh petugas dan materi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## 18. Jumlah sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
64,00	76,00	-	-	68,00	106,25	Sangat Baik $100% < x \leq 120%$		89,47	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 77**

### **Realisasi Dan Capaian Indikator Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Kegiatan ini merupakan kegiatan intervensi Balai POM di Batam ke Sekolah untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan

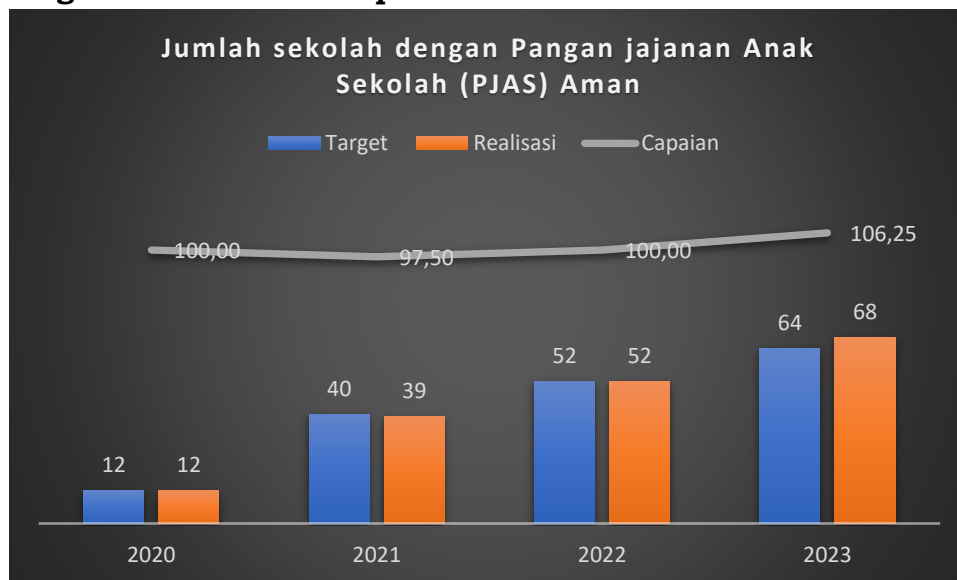
sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Target Balai POM di Batam tahun 2023 sebanyak 52 sekolah yang merupakan angka kumulatif dari target tahun 2020. Target ini dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan. Untuk memenuhi target indikator ini, ada 7 tahapan kegiatan yaitu:

1. Advokasi Lintas Sektor PJAS dengan bobot 20%
2. Sosialisasi keamanan pangan dengan bobot 10%
3. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan bobot sebesar 15%
4. Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan dengan bobot sebesar 10%
5. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah
  - Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah dengan bobot sebesar 5%
  - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah dengan bobot sebesar 10%
6. Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman Level 1 dengan bobot sebesar 20%
7. Pengawasan Sekolah yang Sudah Diintervensi Keamanan Pangan Jajanan Usia Sekolah (PJAS) dengan bobot 10%

Target jumlah sekolah kumulatif sampai dengan tahun 2023 sebanyak 64 sekolah. Sedangkan realisasi sampai dengan tahun 2023 sebanyak 68 sekolah atau dengan persentase capaian sebesar 106.25% (sangat baik). Jika dibandingkan dengan target tahunan 2024 sebanyak 76 sekolah, maka persentase capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 89.47% dengan kriteria akan tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

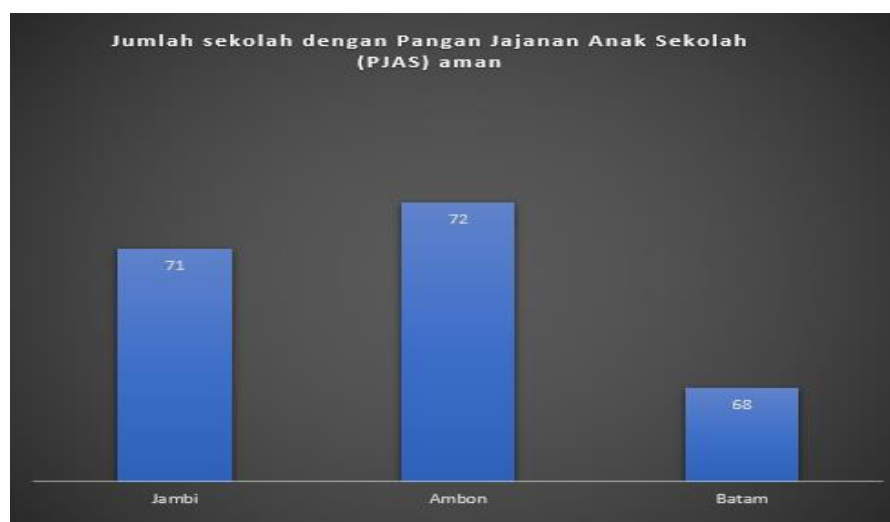


**Grafik 36**

#### **Trend Realisasi Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Target jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman merupakan akumulatif yang meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 target tidak tercapai. Namun antisipasi dilakukan oleh Balai POM di Batam dengan melebihkan sekolah yang diintervensi dengan metode intervensi A (intervensi penuh) agar jika ada sekolah yang gagal masih memenuhi target setiap tahunnya.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 37**

#### **Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Target dan realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman merupakan kumulatif dari tahun 2020. Target tahun 2023 Balai POM di Batam sebanyak 64 sekolah, dan realisasi sebanyak 68 sekolah atau 106.25%. Jika dibandingkan dengan realisasi dari Balai POM di Jambi, Balai POM di Ambon maka realisasi Balai POM di Batam merupakan yang terendah. Hal ini disebabkan perbedaan target antar Balai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tercapainya target tahun 2023 diantaranya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Sekolah yang diintervensi sengaja dilebihkan dari target sekolah yang disertifikasi, dengan harapan jika ada sekolah yang tidak berhasil maka target 12 sekolah bisa dicapai.
2. Monev kader dilakukan secara intens dengan pembagian Penanggung jawab per sekolah sehingga kemajuan capaian sekolah sebelum proses sertifikasi termonitor
3. Koordinasi dilakukan dengan stakeholder kegiatan sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan baik
4. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan sehingga mengetahui ketercapaian target setiap bulan sehingga dapat menyusun rencana aksi terhadap kendala-kendala yang terjadi pada pelaksanaan di lapangan. Pada triwulan I Balai POM di Batam mengalami kendala terkait cuaca buruk yang menyebabkan petugas tidak dapat menjangkau tempat pelaksanaan kegiatan. Untuk merespon hal tersebut Balai POM di Batam melakukan penjadwalan ulang kegiatan dan melakukan

Pada rapat evaluasi internal untuk kinerja sampai dengan bulan Juli, dapat diidentifikasi kekurangan anggaran. Kekurangan anggaran ini disebabkan adanya perubahan lokus, pada saat perencanaan lokus adalah Bintan atau Karimun, namun pelaksanaannya lokus berubah ke Kabupaten Anambas. Hal ini menjadi potensi kendala tidak terlaksananya tahapan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk itu Balai POM di Batam telah melaksanakan revisi DIPA untuk menggeser anggaran dari beberapa RO lain ke RO Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sehingga kegiatan dapat diselesaikan.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada tahun 2023 Balai POM di Batam telah melaksanakan seluruh yang direncanakan. Dengan ditemukannya kendala yang terjadi pada periode sebelumnya yang menyebabkan adanya tahapan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan maka Balai POM di Batam melaksanakan penjadwalan ulang kegiatan serta koordinasi dengan seluruh stakeholder untuk melaksanakan tahapan kegiatan dengan jadwal terbaru.

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Untuk mencapai target indikator kinerja jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman maka Balai POM di Batam akan melaksanakan tahapan yang telah ditetapkan sesuai target dan Juknis.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menambah frekuensi monitoring kader	Monev kader dilakukan secara intens dengan pembagian Penanggung jawab per sekolah			Terdapat kader yang memahami program	Kemajuan capaian sekolah sebelum proses sertifikasi termonitor.

**Tabel 78**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
929.151.667	929.045.662	99,99	106,25	0,063	Efisien

**Tabel 79**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga

pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman dikategorikan efisien. Anggaran digunakan untuk aktivitas pelaksanaan tahapan sesuai dengan pedoman. Sub komponen anggaran pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan kapasitas anggota pokja pug/ sub pokja pug di upt
- b) Advokasi kelembagaan (pertemuan advokasi lintas sektor)
- c) Sosialisasi keamanan pangan jajanan anak sekolah
- d) Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah
- e) Pengadaan produk informasi keamanan pangan
- f) Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah
- g) Sertifikasi sekolah dengan pjas aman
- h) Pengawalan sekolah yang sudah diintervensi tahun 2020, 2021, dan 2022
- i) Peningkatan kompetensi staf infokom
- j) Pertemuan dengan lintas sektor dalam rangka monev program nasional keamanan pangan

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu yaitu terdapat kader yang tidak memahami program sehingga terjadi kendala pada saat pelaksanaan kegiatan, maka BADAN POM di Batam melakukan monev kader dilakukan secara intens dengan pembagian penanggung jawab per sekolah sehingga kemajuan capaian sekolah sebelum proses sertifikasi termonitor.

## 19. Jumlah desa pangan aman

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
24	31	-	-	24	100,00	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		77,42	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

Tabel 80

*Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah Desa Pangan Aman*

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM  $> 0,707$  dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan IDM  $> 0.599$  dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi. Desa pangan aman adalah desa yang memiliki:

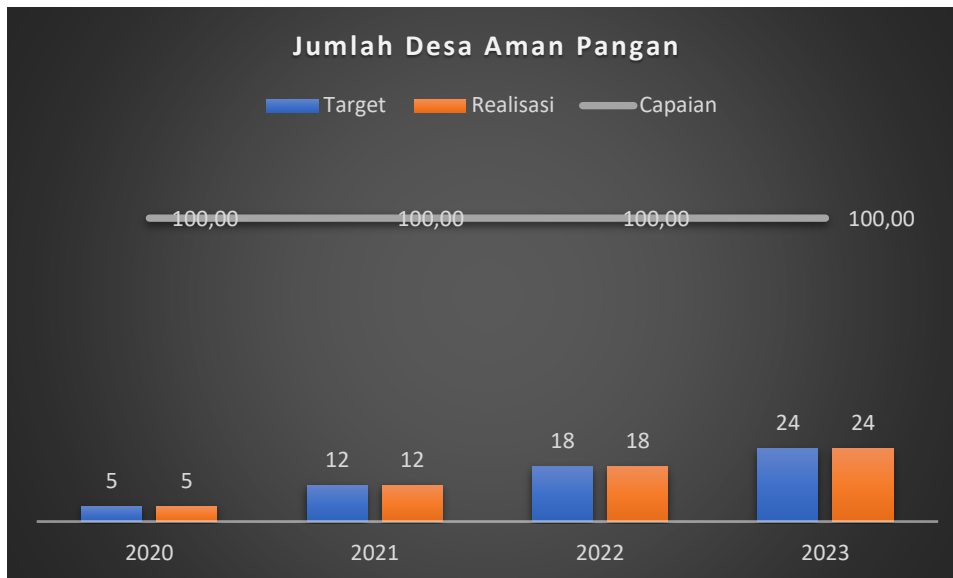
- 1) kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain

Kegiatan dalam rangka mencapai indikator ini memiliki 8 tahapan, yaitu :

1. Advokasi Kelembagaan Desa dengan bobot sebesar 20%
2. Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test kit dll dengan bobot sebesar 5%
3. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dengan bobot sebesar 15%
4. Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas dengan bobot sebesar 15%
5. Fasilitasi Keamanan Pangan dengan bobot sebesar 10%
6. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan dengan bobot sebesar 10%
7. Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor) dengan bobot sebesar 15%
8. Pengawasan tahun sebelumnya dengan bobot sebesar 10%

Realisasi sampai dengan tahun 2023 sebanyak 24 desa dai target 24 desa atau dengan capaian 100% dengan kriteria sangat baik. Terhadap target tahun 2024 sebanyak 31 desa maka capaian sebesar 77.42% dengan kriteria akan tercapai.

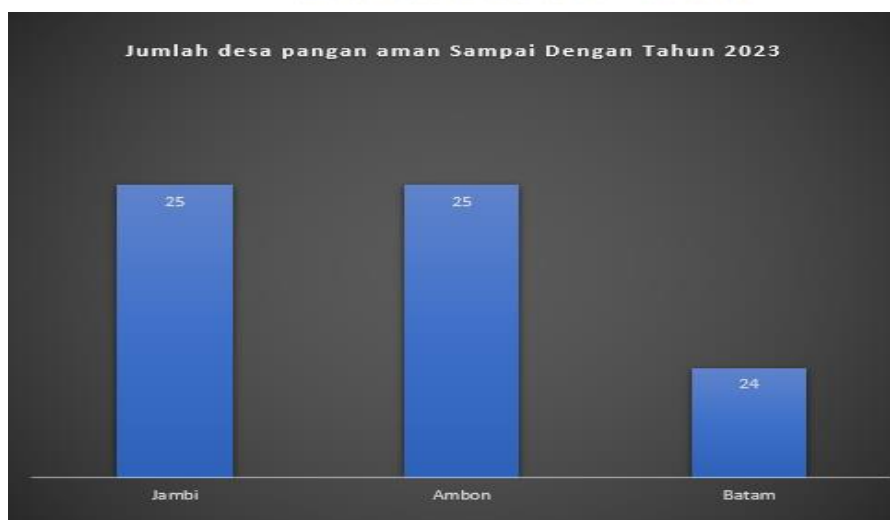
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 38**  
**Trend Realisasi Jumlah Desa Aman Pangan**

Target setiap tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dapat dicapai 100%. Target dan realisasi merupakan kumulatif sehingga tidak dapat dibandingkan. Target tahun n adalah desa baru yang diintervensi dan pengawalan desa yang telah diintervensi pada tahun-tahun sebelumnya.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 39**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Target dan realisasi Jumlah desa pangan aman sampai dengan Tahun 2023 merupakan kumulatif dari tahun 2020. Target sampai tahun 2023 Balai POM di

Batam sebanyak 24 Desa, dan realisasi sebanyak 24 Desa atau 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi dari Balai POM di Jambi, Balai POM di Ambon maka realisasi Balai POM di Batam merupakan yang terendah, berbeda sejumlah 1 desa. Hal ini disebabkan perbedaan target antar setiap Balai.

#### **d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Tahapan indikator kinerja jumlah desa pangan aman yang telah terlaksana adalah seluruhnya dengan bobot 100% dan realisasi jumlah desa sampai dengan tahun 2023 sebanyak 24 desa sesuai dengan target sampai dengan tahun 2023 pada Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024.

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal Balai POM di Batam diantaranya adalah:

- Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Anambas lokasi dimana lokus kegiatan desa pangan aman dilaksanakan pada tahun 2023
- Perencanaan dan monitoring serta evaluasi yang baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan dalam evaluasi internal

Pada pelaksanaannya, Balai POM di Batam juga menghadapi kendala. Hasil rapat evaluasi internal untuk kinerja sampai dengan bulan Juli, dapat diidentifikasi kekurangan anggaran. Kekurangan anggaran ini disebabkan adanya perubahan lokus, pada saat perencanaan lokus adalah Bintan atau Karimun, namun pelaksanaannya lokus berubah ke Kabupaten Anambas. Hal ini menjadi potensi kendala tidak terlaksananya tahapan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk itu Balai POM di Batam telah melaksanakan revisi DIPA untuk menggeser anggaran dari beberapa RO lain ke RO Desa Pangan Aman sehingga program dapat diselesaikan.

#### **e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Pada tahun 2023 Balai POM di Batam melakukan tahapan kegiatan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan POM (pusat). Dalam pelaksanaannya Balai POM di Batam aktif berkomunikasi dengan stakeholder terkait untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

### f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2023 dimana target dapat dicapai dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam akan melaksanakan program desa pangan aman sesuai pedoman yang ditetapkan. Dalam perencanaan jadwal pelaksanaan, Balai POM di Batam akan melihat dengan agenda-agenda nasional seperti pemilu atau hari-hari besar keagamaan. Selain itu, seperti yang telah dilakukan sebelumnya, komunikasi dengan stakeholder akan terus dilakukan.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Renca na Aksi	Timeline		
1	Melakukan monitoring bukan hanya terhadap kader saja, tetapi TIM KPD juga	sudah dilakukan monitoring terhadap Tim KPD untuk memastikan Tim KPD melaksanan rencana aksinya			Tim KPD ttidak melaksanakan program GKPD secara Konsisten	Program GKPD di desa terlaksana
2	Memastikan Desa/Kelurahan memiliki program KPD mandiri yang ditandatangani Ketua TIM KPD (Kades/Lurah) dan diserahkan kepada Balai POM di Batam	Semua Desa yang diintervensi tahun 2023 telah memiliki rencana aksi yang akan dilaksanakan tahun 2024			Desa belum memiliki Program Keamanan Pangan Desa Mandiri	Desa memiliki Program Keamanan Pangan Desa Mandiri

**Tabel 81**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

#### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
1.275.997.667	1.275.623.029	99,97	100,00	0,000	Efisien

**Tabel 82**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Jumlah Desa Aman Pangan***

Penggunaan anggaran dalam mencapai target jumlah desa aman pangan pada tahun 2023 masuk dalam kriteria efisien dikarenakan persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Anggaran digunakan untuk melaksanakan tahapan-tahapan sesuai yang ditetapkan di pedoman yaitu:

- a) Peningkatan kapasitas anggota pokja pug/ sub pokja pug di upt
- b) Advokasi kelembagaan desa (pertemuan advokasi lintas sektor)
- c) Pembentukan tim keamanan pangan desa (kpd)
- d) Pengadaan produk informasi keamanan pangan dan rapid test kit
- e) Pelatihan kader keamanan pangan desa dan survei pre intervensi
- f) Bimtek komunitas desa dan pelaku usaha pangan desa dan intensifikasi pengawasan keamanan pangan (pre intervensi)
- g) Fasilitasi keamanan pangan komunitas desa dan pelaku usaha pangan desa
- h) Intensifikasi pengawasan keamanan pangan dan survei post intervensi
- i) Lomba desa pangan aman
- j) Pertemuan dengan lintas sektor dalam rangka monev program nasional keamanan pangan
- k) Koordinasi lintas sektor dalam rangka program gkpd, ppabk dan sekolah dengan pjas aman dan percepatan penurunan stunting, saka pom
- l) Pengawasan desa yang sudah di intervensi keamanan pangan tahun 2022
- m) Pengawasan desa yang sudah di intervensi keamanan pangan tahun 2021
- n) Pengawasan desa yang sudah di intervensi keamanan pangan tahun 2020
- o) Perjalanan dinas dalam rangka undangan sebagai panelis percepatan penurunan stunting
- p) Kegiatan rintisan saka POM

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya melakukan revisi/penambahan anggaran yang teridentifikasi tidak mencukupi pada saat evaluasi internal kinerja Juli 2023.

## 20. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
4	5	-	-	4	100,00	Sangat Baik $100\% < x \leq 120\%$		80,00	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 83**

#### **Realisasi dan Capaian Indikator Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya**

Pasar yang menjadi target di indikator ini adalah pasar tradisional yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya. Pasar aman dari bahan berbahaya jika pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya dan rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Kriteria Pasar Aman meliputi :

- Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta
- Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Untuk mencapai pasar aman dari bahan berbahaya, Balai POM di Batam akan melakukan beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

1. Advokasi dengan bobot sebesar 20%
2. Survey Pasar dengan bobot sebesar 5%
3. Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator dengan bobot sebesar 15%
4. Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar dengan bobot sebesar 20%
5. Penyuluhan dengan bobot sebesar 5%
6. Kampanye dengan bobot sebesar 5%
7. Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar dengan bobot sebesar 20%
8. Lomba Pasar Aman dengan bobot sebesar 10%

Realisasi tahapan kegiatan akhir tahun 2023 sebesar 100% sesuai pedoman dari pusat. Realisasi jumlah pasar aman dari bahan berbahaya sampai dengan tahun 2023 sebanyak 4 pasar dari target sebanyak 4 pasar atau dengan capaian 100% dengan kriteria (sangat baik). Terhadap target tahun 2024 sebanyak 5 pasar maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 80% dengan kriteria akan tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



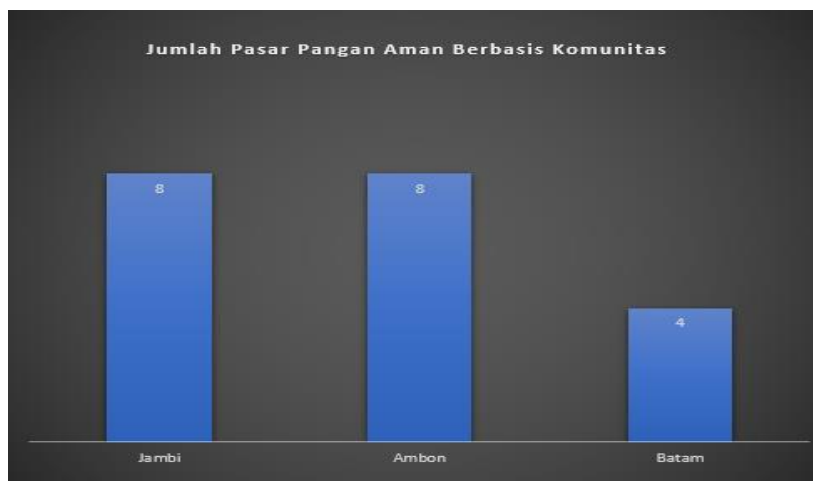
**Grafik 40**

#### **Trend Realisasi Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya**

Target jumlah pasar aman dari bahan berbahaya bersifat kumulatif dan meningkat setiap tahun sebanyak 1 pasar. Target setiap tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat dicapai 100%. Target tahun n merupakan 1 target

pasar baru yang diintervensi dan pengawalan terhadap pasar yang telah diintervensi sebelumnya.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 41**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Target dan realisasi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas merupakan kumulatif dari tahun 2020 sampai tahun 2023. Target sampai tahun 2023 Balai POM di Batam yang merupakan penetapan dari Badan POM pusat sebanyak 4 pasar. Realisasi tahun 2023 sebanyak 4 pasar atau capaian sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi dari Balai POM di Jambi, Balai POM di Ambon maka realisasi Balai POM di Batam merupakan yang terendah, berbeda sejumlah 4 pasar. Hal ini dapat disebabkan karena adanya perbedaan target setiap Balai.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pasar merupakan tempat yang strategis dalam pengawasan Makanan. Dimana masyarakat sebagian besar mendapatkan di pasar. Dari pemeriksaan-pemeriksaan yang pernah dilakukan ditemukan makanan yang mengandung bahan berbahaya seperti pewarna tekstil, formalin dan boraks. Untuk melindungi masyarakat dari makanan yang mengandung bahan berbahaya, Balai POM di Batam melaksanakan program pasar aman dari bahan berbahaya. Target sampai dengan tahun 2023 tercapai 100%. Tercapainya target dipengaruhi dari berbagai hal, diantaranya:

Capaian tahapan kegiatan disebabkan beberapa hal yang terkait eksternal dan internal Balai POM di Batam diantaranya adalah:

- Dukungan dari stakeholder, terutama dari Pemerintah Daerah Kabupaten Anambas lokasi dimana lokus kegiatan dilaksanakan pada tahun 2023. Setiap tahapan kegiatan dikomunikasikan dan disepakati bersama antara pihak pasar, OPD Kab/Kota dan Balai POM di Batam
- Perencanaan dan monitoring serta evaluasi yang baik. Monitoring dan evaluasi dilakukan setiap bulan dalam evaluasi internal

Dalam pelaksanaan program tahun 2023, Balai POM di Batam mengalami kendala. Berdasarkan evaluasi triwulan I terdapat ada tiga tahapan kegiatan yang tidak terlaksana sehingga realisasi triwulan I di bawah target yang telah ditetapkan. Tidak dapat dilaksanakan tahapan kegiatan tersebut dikarenakan terjadinya cuaca buruk sehingga petugas tidak dapat menjangkau tempat pelaksanaan yang berada di tarempa kabupaten Anambas. Oleh karena itu pada triwulan II Balai POM di Batam melakukan penjadwalan ulang kegiatan dengan terus berkoordinasi dengan stakeholder kegiatan terkait sehingga sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh tahapan yang ditargetkan selesai terlaksana.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk mencapai target tahun 2023 Balai POM di Batam telah melaksanakan persiapan diantaranya dengan menyusun Rencana Pelaksanaan, pengadaan barang pendukung serta aktif berkomunikasi dengan stakeholder terkait untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan..

**j. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2023 dimana target dapat dicapai dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam akan melaksanakan program desa pangan aman sesuai pedoman yang ditetapkan. Dalam perencanaan jadwal pelaksanaan, Balai POM di Batam akan melihat dengan agenda-agenda nasional seperti pemilu atau hari-hari besar keagamaan. Selain itu, seperti yang telah dilakukan sebelumnya, komunikasi dengan stakeholder akan terus dilakukan

### f. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Advokasi/Koordinasi lebih intensif dengan OPD terkait	Telah dilaksanakan pada tahap advokasi			Diperlukan upaya dalam mencapai target tahun 2023	Target sampai dengan tahun 2023 tercapai 100%
2	Pemilihan pasar yang lebih selektif dan memastikan di awal bahwa petugas pengelola pasar akan berkomitmen	Telah dilakukan pemilihan pasar secara selektif dengan berkoordinasi dengan melibatkan lintas sektor terkait serta mempertimbangkan kriteria				
3	Petugas BPOM yang melaksanakan penyuluhan memperhitungkan jumlah pedagang yang akan diberikan penyuluhan sehingga bisa diberikan materi ke satu per satu pedagang	Pada penyuluhan telah dilakukan kepada masing-masing pedagang				

**Tabel 84**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

**g. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
139.717.000	139.418.764	99,79	100,00	0,002	Efisien

**Tabel 85**
***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya***

Penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerja indikator jumlah pasar aman dari bahan berbahaya mendapatkan kriteria efisien dikarenakan persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Anggaran antara lain digunakan untuk seluruh tahapan kegiatan yang sesuai dengan pedoman, yaitu:

- a) Survey pasar
- b) bimbingan teknis petugas pengelola pasar (pelatihan fasilitator pasar)
- c) penyuluhan kepada komunitas pasar
- d) kampanye pasar aman dari bahan berbahaya
- e) sampling dan pengujian di pasar
- f) sampling dan pengujian di pasar yang diintervensi tahun 2022
- g) pengawalan pasar pangan aman berbasis komunitas (PPABK) tahun 2021 – 2022

**h. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya adalah melakukan revisi/penambahan anggaran menindaklanjuti hasil evaluasi kinerja bulan Juli tahun 2023 yang mengidentifikasi kekurangan anggaran untuk program ini.

### Sasaran Kegiatan 5

#### Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
100	100	-	-	100	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	100,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

**Tabel 86**

**Realisasi dan Capaian Indikator Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, dan suplemen kesehatan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

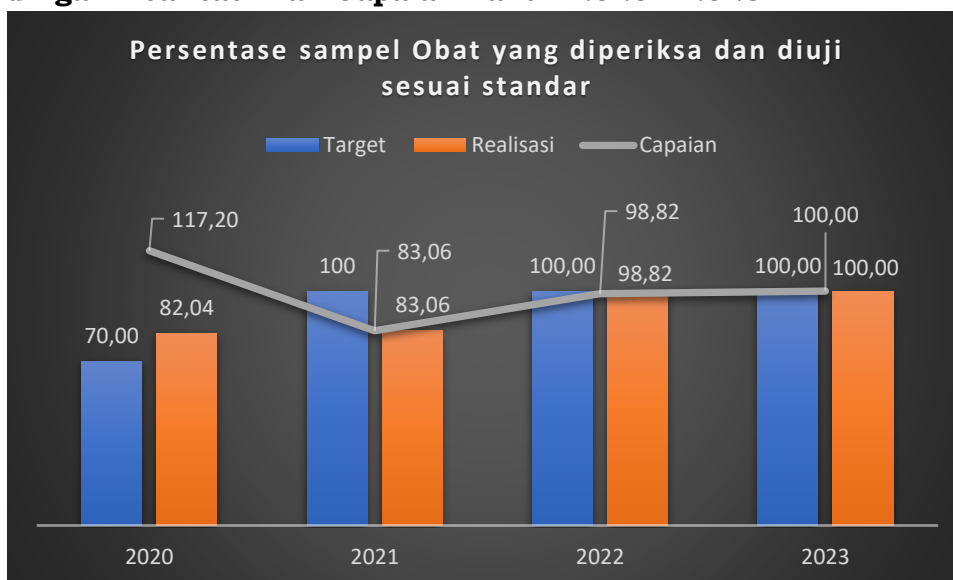
**Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2**

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Obat}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Obat yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Realisasi tahun 2023 ini sebesar 100% dari target 100% atau dengan capaian sebesar 100% dengan kriteria *sangat baik*. Target setiap tahun adalah target maksimal sebesar 100%, sehingga jika dibandingkan dengan target tahun 2024 capaian sebesar 100% dengan kriteria tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

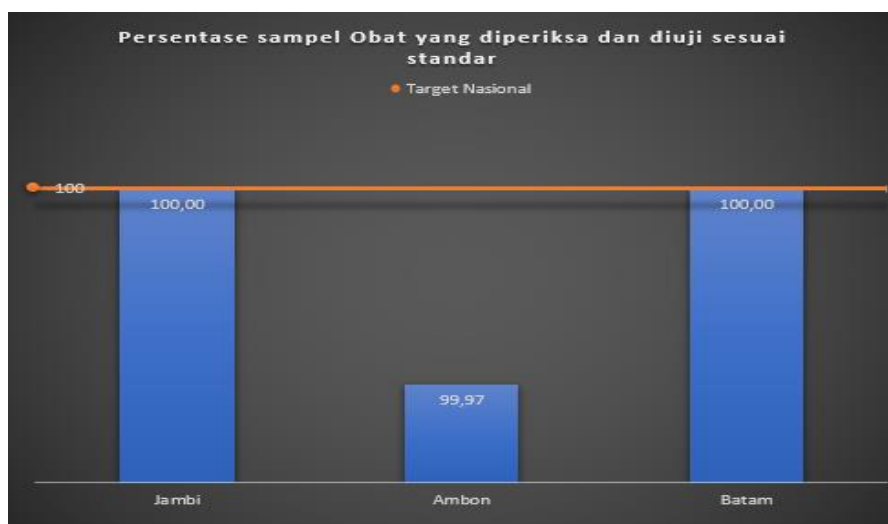


**Grafik 42**

**Trend Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar**

Target persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mulai tahun 2021 merupakan target maksimal sebesar 100%. Target tahunan tersebut baru tercapai di tahun 2023. Seperti data di atas, realisasi terus meningkat sepanjang tahun.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 43**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Dalam perhitungan persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, untuk sampel yang diperiksa merupakan sampel dari hasil sampling masing-masing Balai, sedangkan untuk sampel yang diuji merupakan sampel yang masuk ke laboratorium masing-masing Balai yang asal sampel dari hasil sampling sendiri maupun UPT lain seperti loka ataupun sampel regional. Realisasi tahun 2023 Balai POM di Batam maksimal 100% dan sesuai target nasional. Jika dibandingkan dengan realisasi dari Balai POM di Jambi sebanding dikarenakan Balai POM di Jambi memperoleh realisasi sebesar 100%. Untuk realisasi Balai POM di Ambon menjadi yang terendah di cluster ini karena realisasi tidak maksimal sebesar 99.97% dan berada di bawah target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023, realisasi jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

2023				
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar	Target sampel yang diperiksa 1 tahun	Target sampel yang diuji 1 tahun	%
1169	1541	1169	1541	100

**Tabel 87**  
**Realisasi sampel Obat diperiksa dan diuji sesuai standar**

Sampel diuji sesuai standar terdiri atas 895 sampel Balai POM di Batam, 268 sampel dari Loka POM Tanjung Pinang dan 378 sampel Balai/Loka Regional Medan. Tercapainya target indikator persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dipengaruhi oleh:

- Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan Pengujian
- Koordinasi yang baik antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga semua sampel yang masuk laboratorium dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan diselesaikan tepat waktu

- Melaksanakan pengadaan bahan kebutuhan laboratorium sesuai kebutuhan dan tepat waktu, termasuk pemeliharaan alat laboratorium sehingga dapat bekerja optimal.
- Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten
- Pelaporan hasil penandaan dan hasil pengujian melalui SIPT tepat waktu

Pada tahun 2023 kendala yang dihadapi terkait target per bulan. Hal tersebut disebabkan penetapan target rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2023 dilakukan pada Desember 2022 sebelum perencanaan pelaksanaan (Renlak) sampel regional ditetapkan. Renlak sampel regional ditetapkan setelah tahun 2023 berjalan. Pada pelaksanaannya yang menjadi acuan adalah Renlak sampel regional sehingga terjadi deviasi antara target RAPK dengan realisasi.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, Balai POM di Batam telah melakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian diantaranya:

1. Melaksanakan pemeliharaan alat laboratorium yang mengalami kerusakan
2. Melakukan pengadaan untuk barang-barang operasional laboratorium
3. Melakukan pengujian sampel di Balai lain untuk sampel yang tidak dapat dilakukan pengujian di laboratorium BPOM di Batam
4. Melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi personil laboratorium untuk memperluas ruang lingkup pengujian dan pelatihan penandaan bagi personel pemeriksaan untuk menyamakan persepsi dalam melakukan penandaan
5. Melaksanakan kalibrasi alat laboratorium
6. Melaksanakan rapat koordinasi terkait regionalisasi laboratorium

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, Balai POM di Batam akan melaksanakan penyusunan renlak bersama oleh fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian sehingga jadwal dan kesiapan pengujian dapat diperkirakan. Selain itu pelaksanaan sampling dilakukan sesuai jadwal sehingga pelaksanaan pengujian dapat dilakukan tepat waktu.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Mengusulkan penambahan alat utama seperti HPLC untuk mengurangi antrian penggunaan alat	Telah diusulkan baik ke P3OMN untuk rekomendasi dan Biro Perencanaan dan Keuangan untuk anggaran			Dibutuhkan anggaran pengadaan HPLC	Pada DIPA tahun 2024 sudah teranggarkan pengadaan HPLC sebanyak 1 unit.

**Tabel 88**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
1.691.987.863	1.691.776.558	99,99	100,00	0,01	Efisien

**Tabel 89**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar**

Persentase realisasi anggaran terkait indikator kinerja persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 99.99% sedangkan capaian terhadap indikator kinerja sebesar 100% sehingga dalam hal pemanfaatan anggaran untuk mencapai target kinerja masuk kriteria efisien. Adapun anggaran digunakan untuk aktivitas:

- Workshop penanganan HULS
- Pengadaan reagensia khusus (prekursor)
- Pengadaan baku pembanding
- Operasional penyelenggaraan laboratorium
- Pengadaan suku cadang dan penunjang laboratorium
- Pengadaan glassware
- Pengadaan reagensia pengujian sampel regionalisasi
- Pengujian sampel obat dan makanan ke balai besar

- i) Koordinasi pengujian sampel Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan ke Loka POM Tanjungpinang
- j) Pengadaan sampel
- k) Pengadaan reagensia dan media mikrobiologi pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan.

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu terkait terjadinya antrian dalam penggunaan alat HPLC, Balai POM di Batam telah mengajukan dan mendapatkan anggaran untuk penambahan HPLC pada tahun 2024 yang nantinya diharapkan penggunaan HPLC tidak ada antrian dan mempercepat proses pengujian sampel.

## 22. Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
100	100	-	-	100	100	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		100	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

**Tabel 90**

### **Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar**

Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

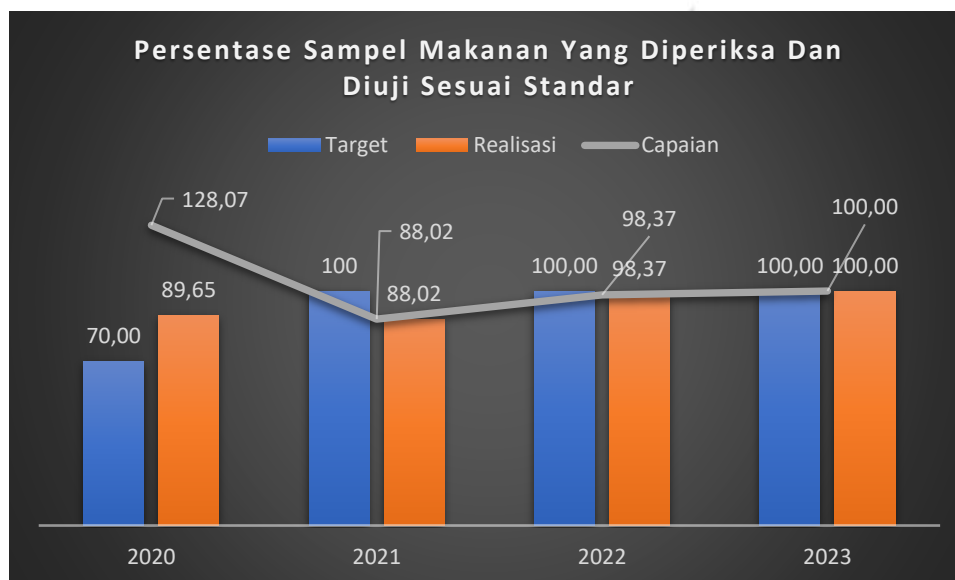
**Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2**

$$A = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel Makanan}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel Makanan yang masuk Laboratorium}} \times 100\%$$

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sebesar 100% dari target sebesar 100% atau dengan capaian 100% kriteria sangat baik. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 100% maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 100% dengan kriteria tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 44**

**Trend Realisasi Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar**

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar mengalami fluktuasi selama tahun 2020-2023. Dari empat tahun pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024, baru tahun 2023 realisasi mencapai 100%. Hal ini dapat dicapai setelah perbaikan-perbaikan yang terus menerus dilakukan setiap tahun

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 45**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Dalam perhitungan persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, untuk sampel yang diperiksa merupakan sampel dari hasil sampling masing-masing Balai, sedangkan untuk sampel yang diuji merupakan sampel yang masuk ke laboratorium masing-masing Balai yang asal sampel dari hasil sampling sendiri maupun UPT lain seperti loka ataupun sampel regional. Dalam perhitungan target dan realisasi juga termasuk target pangan fortifikasi. Realisasi tahun 2023 Balai POM di Batam maksimal 100% dan sesuai target nasional. Jika dibandingkan dengan realisasi dari Balai POM di Jambi sebanding dikarenakan Balai POM di Jambi memperoleh realisasi sebesar 100%. Untuk realisasi Balai POM di Ambon menjadi yang terendah di cluster ini karena realisasi tidak maksimal sebesar 99.97% dan berada di bawah target nasional

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Pada tahun 2023, realisasi jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut :

2023				
Sampel diperiksa sesuai standar	Sampel diuji sesuai standar	Target sampel yang diperiksa 1 tahun	Target sampel yang diuji 1 tahun	%
238	348	238	348	100

**Tabel 91*****Realisasi Sampel Makanan Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar***

Berdasarkan data di atas, target sampel yang diperiksa dan target sampel yang diuji terpenuhi sebesar 100%. Tercapainya target indikator persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dipengaruhi oleh:

- Pelaksanaan sampling seluruh komoditi dilakukan sesuai jumlah dan timeline yang telah ditetapkan serta sesuai dengan pedoman sampling tahun 2023, sehingga sampel dapat dilakukan pemeriksaan seluruhnya sebelum dilakukan Pengujian
- Koordinasi yang baik antar UPT yang tergabung dalam regionalisasi laboratorium, maupun koordinasi internal antara petugas sampling dan penguji. Sehingga semua sampel yang masuk laboratorium dapat diuji seluruh parameter uji kritis yang dipersyaratkan dan diselesaikan tepat waktu
- Melaksanakan pengadaan bahan kebutuhan laboratorium sesuai kebutuhan dan tepat waktu, termasuk pemeliharaan alat laboratorium sehingga dapat bekerja optimal.
- Penerapan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 17025:2017 secara konsisten
- Pelaporan hasil penandaan dan hasil pengujian melalui SIPT tepat waktu

Pada tahun 2023 kendala dihadapi terkait target per bulanan. Hal tersebut disebabkan penetapan target rencana aksi perjanjian kinerja tahun 2023 dilakukan pada Desember 2022 sebelum perencanaan pelaksanaan (Renlak) sampel regional ditetapkan. Renlak sampel regional ditetapkan setelah tahun 2023 berjalan. Pada pelaksanaannya yang menjadi acuan adalah Renlak sampel regional sehingga terjadi deviasi antara target RAPK dengan realisasi. Kondisi tersebut menyebabkan capaian terhadap target bulanan beberapa kali tidak terpenuhi.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, Balai POM di Batam telah melakukan beberapa kegiatan yang mendukung capaian diantaranya:

1. Melaksanakan pemeliharaan alat laboratorium yang mengalami kerusakan
2. Melakukan pengadaan untuk barang-barang operasional laboratorium
3. Melakukan pengujian sampel di Balai lain untuk sampel yang tidak dapat dilakukan pengujian di laboratorium BPOM di Batam
4. Melaksanakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi personil laboratorium untuk memperluas ruang lingkup pengujian dan pelatihan penandaan bagi personel pemeriksaan untuk menyamakan persepsi dalam melakukan penandaan
5. Melaksanakan kalibrasi laboratorium.
6. Melaksanakan rapat koordinasi terkait regionalisasi laboratorium

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Untuk memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2024, maka Balai POM di Batam akan menyusun Rencana pelaksanaan bersama dengan fungsi pemeriksaan dan fungsi pengujian sehingga jadwal dan kesiapan pengujian dapat diperkirakan. Rencana pelaksanaan tersebut menjadi acuan bagi pelaksanaan sampling dan pengujian.

**j. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Usulan pengadaan AAS dan microwave untuk tahun anggaran 2024 dikarenakan biaya perbaikan yang cukup besar dan seri alat yang	Telah diusulkan baik ke P3OMN untuk rekomendasi dan Biro Perencanaan dan Keuangan untuk anggaran			Diperlukan penggantian alat yang sudah rusak untuk kelancaran penyelesaian pengujian	Pada DIPA Balai POM di Batam tahun 2024 tidak tersedia anggaran pengadaan AAS dan microwave

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	dimiliki sekarang sudah discontinue					
2	Pembatasan jumlah sampel dan atau parameter uji dari sampel DAK agar tidak mengganggu pengujian sampel rutin	Tidak bisa dilaksanakan karena Juknis ada parameter wajib dan pilihan sehingga tidak bisa dibatasi			Terdapat sampel yang diuji diluar timeline	Sampel rutin maupun sampel pihak ketiga dapat diselesaikan sesuai standar

**Tabel 92**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### k. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
564.388.137	564.223.552	99,97	100,00	0,000	Efisien

**Tabel 93**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar**

Balai POM di Batam dapat menggunakan anggaran secara efisien dalam mencapai target indikator kinerja persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar. Hal tersebut dapat terlihat dari capaian indikator kinerja lebih besar jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Anggaran dipergunakan untuk aktifitas:

- Workshop penanganan huls
- Pengadaan reagensia khusus (prekursor)
- Pengadaan baku pembanding
- Operasional penyelenggaraan laboratorium
- Pengadaan suku cadang dan penunjang laboratorium

- f) Pengadaan glassware
- g) Pengadaan consumable part pengujian pcr
- h) Pengadaan reagensia pengujian sampel regionalisasi
- i) Pengadaan media /reagensia pengujian dna
- j) Pengujian makanan tamu negara / vip
- k) Pengujian sampel obat dan makanan ke balai besar
- l) Pengujian laboratorium sampel pangan
- m) Pengadaan sampel
- n) Pengujian laboratorium sampel makanan

### 1. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja



Pemanfaatan informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam dapat mengidentifikasi potensi penyebab ketidakcapaian target pada saat evaluasi internal dan Laporan Kinerja triwulan I tahun 2023 yaitu adanya kerusakan microwave. Balai POM di Batam menargetkan perbaikan dalam waktu 2 bulan, dan target tersebut dapat tercapai.

### Sasaran Kegiatan 7

#### Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Batam

#### 23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
77	81	-	-	93,44	121,35	Tidak dapat disimpulkan $100% < x \leq 120%$		115,35	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100%$	

**Tabel 94**

#### Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam Kitab

Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

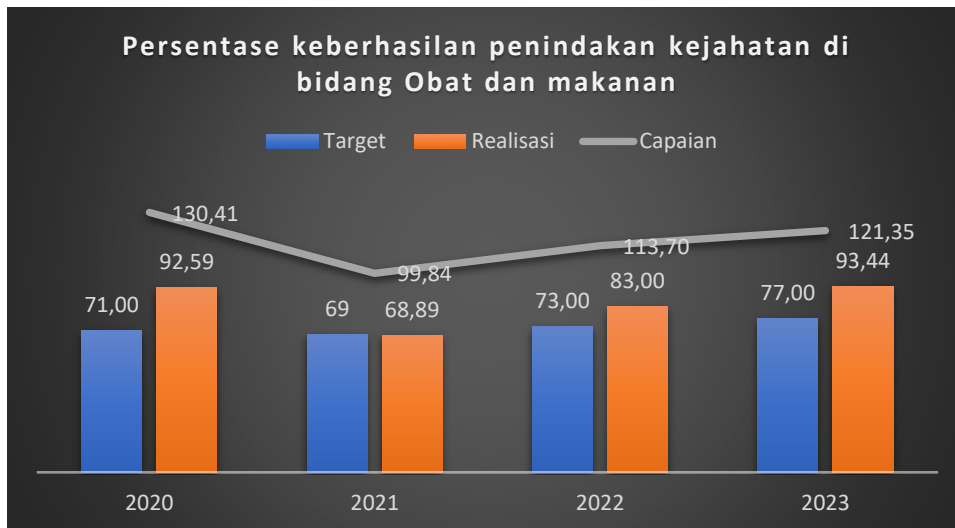
Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT. Tahapan Penindakan antara lain:

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum)
- c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3), apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Target jumlah perkara tahun 2023 sebanyak 5 perkara.

Realisasi indikator persentase keberhasilan penindakan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun sebesar 93.44% dari target sebesar 77% dengan capaian terhadap target sebesar 121.35% (*tidak dapat disimpulkan*). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 81%, maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 115.35% dengan kriteria tercapai/melampaui

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

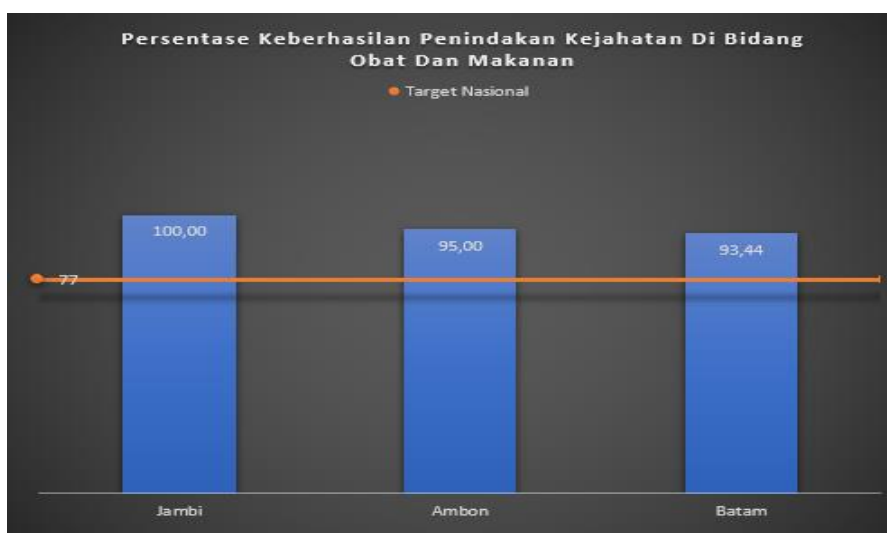


**Grafik 46**

#### **Trend Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan**

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2020 di atas 90%, namun menurun di tahun 2021 dan 2022. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa kasus yang tidak dilanjutkan ke projustitia akibat dari diberlakukannya Undang-Undang Cipta Kerja. Namun pada tahun 2023, Balai POM di Batam mampu merealisasikan indikator ini menjadi diatas 90%. Realisasi tahun 2023 menjadi realisasi tertinggi selama empat tahun terakhir.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 47**

#### **Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan Balai POM di Batam sebesar 93.44%. Realisasi tersebut mampu melampaui jauh target nasional sebesar 77%. Jika dibandingkan dengan Balai lain yang berada cluster ini, realisasi Balai POM di Batam merupakan yang terendah, sedangkan yang tertinggi adalah Balai POM di Jambi. Untuk realisasi jumlah perkara Balai POM di Batam sebanyak 6 perkara, Balai POM di Jambi sebanyak 4 perkara dan Balai POM di Ambon sebanyak 3 perkara. Jika berdasarkan jumlah perkara, Balai POM di Batam menjadi yang tertinggi realisasinya. Hal tersebut juga yang mungkin mempengaruhi realisasi persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Realisasi jumlah perkara pada tahun 2023 sebanyak 6 perkara dari target 5 perkara atau dengan capaian 120%. Sedangkan realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan tahun 2023 sebesar 93.44%. Perhitungan persentase didapat dari:

Tahapan	Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
	Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SPDP	6	1	0	0	1,00		0,15	15,00%	93,44%	100,00%	93,44
Tahap I			1	0	1,00	0,14	0,4	40,00%			
P21			0	0	0,83	0,14	0,3	25,63%			
Tahap II			5	1	0,83	0,14	0,15	12,81%			
Total	6	1	6	1							

**Tabel 95**

**Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan**

Melihat data-data di atas, target persentase keberhasilan penindakan maupun target jumlah perkara untuk tahun 2023 dapat dilampaui oleh Balai POM di Batam. Tercapainya target berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Batam dengan mengoptimalkan operasi intelijen dan patroli siber serta koordinasi yang baik dengan CJS.

Dalam pelaksanaan dan upaya mencapai target, Balai POM di Batam juga menghadapi kendala berupa:

1. Kurang pelatihan intelijen terhadap petugas penindakan
2. Penggantian Undang-Undang kesehatan. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan diganti dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Tidak disebutkan secara eksplisit terkait izin edar dalam pasal 435 UU no. 17 tahun 2023 ttg kesehatan, sehingga menjadi kesulitan dalam memenuhi unsur Pasal 435, karena selama ini perkara yg ditangani Balai POM di Batam sebagian besar adalah sediaan farmasi tanpa izin edar.
3. Kekurangan PPNS. PPNS Balai POM di Batam saat ini aktif hanya berjumlah tiga orang termasuk Kepala Balai. Balai POM di Batam masih kekurangan PPNS sebanyak 2 orang

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja antara lain:

1. Monitoring dan evaluasi secara berkala dilakukan setiap bulan
2. Melakukan koordinasi berkelanjutan dan yang baik dengan lintas sektor dari Criminal Justice System.
3. Pelaksanaan patroli siber yang terus dilakukan dengan melakukan verifikasi lapangan.
4. Pelaksanaan operasi intelijen yang terus dilakukan.
5. Bimbingan terkait cegah tangkal yang dilakukan oleh Direktorat Cegah Tangkal kepada Balai POM di Batam

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Dengan melihat masih adanya kendala pada tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan mengikuti pelatihan Intelijen dan mengikuti pembentukan PPNS.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Menindaklanjuti perkara yang masih pada SPDP menjadi tahap I pada triwulan I TA 2023.	Satu perkara tahun 2022 telah ditindaklanjuti sampai dengan tahap II			Terdapat perkara 2022 yang belum sampai tahap II sampai dengan anggaran berakhir	
2	Melanjutkan kegiatan penindakan untuk merealisasikan target tahun 2023	Telah dilakukan berbagai upaya untuk memenuhi target 2023			Dibutuhkan upaya untuk mencapai target 2023	Target 2023 jumlah perkara maupun persentase keberhasilan penindakan dapat terlampaui

**Tabel 96**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
760.339.000	757.127.234	99,58	121,35	0,219	Efisien

**Tabel 97**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat Dan Makanan**

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran terkait indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan cukup baik dalam efisiensi. Hal ini dikarenakan capaian indikator kinerja jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Anggaran terkait indikator ini digunakan untuk aktivitas:

- a) Pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan obat dan makanan

- b) Patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan
- c) Verifikasi data hasil patroli siber dan profiling kejahatan obat dan makanan
- d) Forum komunikasi pencegahan kejahatan obat dan makanan
- e) Forum koordinasi intelijen
- f) Workshop intelijen strategis
- g) Pertemuan peningkatan kinerja profesionalisme dan koordinasi PPNS Badan POM
- h) Pertemuan koordinasi lintas sektor di daerah
- i) Koordinasi lintas sektor Criminal Justice System (CJS)
- j) Pemusnahan barang bukti
- k) Peningkatan kompetensi petugas di bidang penindakan
- l) Pemeriksaan kesehatan untuk pendaftaran ppns badan pom
- m) Operasi pangea di daerah
- n) Forum lintas sektor cegah tangkal
- o) Bimbingan teknis peningkatan kompetensi siber - pelatihan dark web investigation
- p) Pelatihan dan sertifikasi pilot drone
- q) Rapat evaluasi nasional tahun 2023
- r) Koordinasi penguatan para penyidik, ppns dalam penanganan perkara
- s) Pelaksanaan operasi intelijen bidang obat dan makanan
- t) Operasi penindakan
- u) Pemberkasan
- v) Konsultasi penyelesaian berkas perkara
- w) Gelar perkara
- x) Bantuan hukum/ penasehat hukum
- y) Penyerahan tersangka dan barang bukti
- z) Koordinasi lintas sektor di daerah
- aa) Penggalangan kerjasama Balai POM di Batam dengan stakeholder

### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**



Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah sesuai kebutuhan dan rencana aksi tindak lanjut laporan kinerja tahun 2022 dengan melaksanakan peningkatan kompetensi dan koordinasi dengan criminal justice system (CJS).

### Sasaran Kegiatan 8

#### Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Batam Yang Optimal

#### 24. Indeks RB Balai POM di Batam

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
83,80	92,11	-	-	89,6	106,92	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		97,27	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

**Tabel 98**

#### **Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks RB Balai POM Di Batam**

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPAN RB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.
2. Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat Menuju WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.
3. Menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Manajemen Perubahan : bobot 5%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 5%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 15%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot indikator hasil satker/unit kerja dan BB/BPOM Berpredikat Menuju WBK/Menuju WBBM:

1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN : bobot 20%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat : bobot 20%

Hasil evaluasi PMPZI tahun 2023 menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Batam sebesar 89,60 dari target sebesar 83,80 atau dengan persentase capaian sebesar 106,92% dengan kriteria sangat baik. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 92,11 maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 97,27% dengan kriteria akan tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 48**  
**Trend Realisasi Indeks Reformasi Birokrasi**

Melihat grafik di atas, realisasi Indeks Reformasi Birokrasi pada rentang tahun 2020-2022 fluktuatif. Realisasi sempat menurun pada tahun 2021, namun kembali meningkat pada tahun 2022 dan 2023. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi dalam empat tahun pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2020-2024

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 49**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Indeks Reformasi Birokrasi Balai POM di Batam tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya. Target tahun 2023 Balai POM di Batam dan target nasional mampu dilampaui. Jika dibandingkan dengan Balai dalam cluster ini, realisasi Balai POM di Batam berada dibawah realisasi Balai POM di Ambon dan berada di atas realisasi Balai POM di Jambi.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Batam sebesar 89,60 dengan rincian sebagai berikut

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Komponen Pengungkit</b>	60,00				
I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,15	2,67	5,82	<b>MS</b>
II.	Penataan Tatalaksana	7,00	3,06	2,42	5,48	<b>MS</b>
III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,41	5,00	9,41	<b>MS</b>
IV.	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,90	4,27	9,17	<b>MS</b>
V.	Penguatan Pengawasan	15,00	6,25	7,50	13,75	<b>MS</b>
VI.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	10,00	4,32	3,76	8,08	<b>MS</b>
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>					<b>51,71</b>	
<b>B.</b>	<b>Komponen Hasil</b>	40,00				
I.	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			<b>21,10</b>	
	1. Nilai Survei Persepsi Anti	17,50			17,35	<b>MS</b>
	2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			3,75	<b>MS</b>
II.	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			<b>16,79</b>	
	Nilai Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)	17,50			16,79	<b>MS</b>
<b>TOTAL HASIL</b>					<b>37,89</b>	
<b>NILAI PMPZI</b>					<b>89,60</b>	<b>MS</b>

**Tabel 99**

**Nilai PMPZI Balai POM di Batam Tahun 2023**

Secara ringkas hasil evaluasi yang disampaikan sebagai berikut:

1. Telah melakukan pembangunan ZI sejak tahun 2020 dan pada tahun 2022 telah diusulkan ke TPN untuk mendapatkan predikat WBK namun belum berhasil. Tahun 2023 telah memenuhi persyaratan minimal pengajuan predikat WBK baik pada komponen pengungkit maupun komponen hasil.
2. Sistem pengukuran kinerja unit dan operasionalisasi manajemen SDM sudah menggunakan teknologi informasi dan mengembangkan inovasi E-Satupintu yaitu inovasi berbasis web untuk pembuatan surat tugas, surat perjalanan dinas, pertanggungjawaban kegiatan, laporan hasil kegiatan, pelaporan evaluasi monitoring tindak lanjut guna memudahkan monitoring dan evaluasi terhadap keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dapat diakses dimana saja.
3. Dalam pemberian pelayanan publik telah mengembangkan dan mengimplementasikan beberapa inovasi, antara lain:
  - a. Percepatan SLA SKI/SKE, sebelumnya SKI 8 jam menjadi 5 jam sedangkan SKE sebelumnya 24 jam menjadi 8 jam.

- b. PESAN (Pelayanan Pengujian Sampel Narkotika) merupakan inovasi percepatan SLA pengujian sampel NAPZA pihak ketiga yang semula 3 hari menjadi 2 hari.
- c. KAFE KITA merupakan inovasi berupa kegiatan Komunikasi Informasi Edukasi obat dan makanan yang melibatkan komunitas disabilitas.
- d. ESENSI BPOM merupakan inovasi pelayanan publik dimana masyarakat lebih mudah mengakses informasi terkait obat dan makanan melalui kanal Youtube BPOM Batam yang dilengkapi media interaktif bagi Masyarakat untuk melakukan tanya jawab.

Hasil Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) sebesar 3,84 (syarat 3,2) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) sebesar 3,97 (syarat 3,6) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 3,75 (syarat 3,25) di atas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Telah terdapat kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi namun belum diimplementasikan secara rutin/berkelanjutan serta belum terdapat dasar penilaian atas pemberian reward and punishment.
2. Belum seluruh program kerja agen perubahan telah diintegrasikan dalam sistem manajemen
3. Belum terdapat peta jalan pengembangan aplikasi maupun monitoring dan evaluasi pemanfaatan teknologi sehingga keberlanjutan dari pengembangan inovasi yang ada belum dapat dipantau secara optimal.
4. Belum terdapat bukti adanya pertimbangan kompetensi sebagai dasar mutasi internal serta belum terdapat monitoring dan evaluasi atas hasil pengembangan kompetensi.
5. Secara umum inovasi yang dimiliki serupa dengan Balai Besar/Balai POM lain hanya diberikan nama yang unik/berbeda, selain itu belum dilakukan monitoring dan evaluasi serta analisis dampak atas inovasi yang dilakukan.
6. Kegiatan pada area Penguatan Pengawasan seperti SPIP, Pengaduan Masyarakat, WBS diimplementasikan sesuai kebijakan organisasi dan belum terdapat inovasi.

7. Belum dilakukan analisis terhadap hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan oleh unit kerja

Saran yang disampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan pemberian reward and punishment secara periodik dan berkelanjutan berdasarkan hasil penilaian atas kriteria minimal yaitu disiplin, kinerja, dan hasil penilaian pengguna layanan.
2. Mendorong penciptaan program kerja perubahan oleh Agen Perubahan berdasarkan analisis kebutuhan manajemen dengan pendekatan pembangunan ZI pada masing-masing area perubahan, sehingga program kerja perubahan yang telah dibuat dapat terintegrasi dan berkontribusi nyata dalam sistem manajemen.
3. Membuat peta jalan pengembangan aplikasi maupun monitoring dan evaluasi pemanfaatan teknologi sehingga keberlanjutan dari pengembangan inovasi yang ada dapat dipantau secara optimal.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil pengembangan kompetensi untuk selanjutnya menjadi dasar dalam melaksanakan mutasi internal.
5. Melakukan analisis atas hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilakukan oleh unit kerja sehingga dapat mendorong adanya perbaikan dalam pemberian layanan kepada Masyarakat.
6. Terus berupaya mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan hasil manajemen risiko unit kerja. Inovasi tersebut diharapkan sesuai dengan karakteristik unit serta dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.
7. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang telah dilakukan Balai POM di Batam yang menunjang keberhasilan dalam mencapai target indeks reformasi birokrasi antara lain:

1. Pembentukan 6 Kelompok Kerja Reformasi Birokrasi. Masing-masing kelompok kerja tersebut memiliki rencana aksi dan di monitoring setiap triwulanan
2. Program sosialisasi dan internalisasi terkait RB oleh Pokja maupun agent of change Balai POM di Batam
3. Menciptakan dan melaksanakan inovasi terkait pelayan public yang didasarkan pada masukan/kebutuhan pelanggan

**f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan akan menyusun rencana aksi dalam menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi PMPZI tahun 2023.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Membentuk kelompok kerja area perubahan reformasi birokrasi yang baru untuk memberikan penyegaran kepada masing-masing personil	Telah dibentuk Pokja RB melalui keputusan Kepala Balai POM di Batam Nomor HK.02.02.9A.9A5.01.23.25 1 Tahun 2023 Tentang Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Balai Pengawas Obat Dan			Diperlukan Rencana aksi dari setiap area perubahan	Dengan dibentuknya pokja 6 area perubahan dan masing-masing memiliki rencana aksi maka target indeks RB dapat dicapai

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		Makanan Di Batam				
2	Selain Pokja RB, akan dibentuk tim Zona Integritas yang diambil dari masing-masing Pokja yang akan bertugas untuk mengakselerasi pembangunan ZI di lingkungan BPOM di Batam.	Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Batam Nomor: Hk.02.02.9A.9A5.01.23.238 Tentang Pembentukan Tim Penyelenggara Pembangunan Zona Integritas Di Lingkungan Balai Pengawas Obat Dan Makanan Di Batam			Diperlukan akselesai dalam melaksanakan PMPZI tahun 2023	Dengan dibentuknya tim zona integritas ZI sehingga pelaksanaan PMPZI dapat dilakukan dengan baik maka target indeks RB dapat dicapai

**Tabel 100**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
3.387.887.131	3.386.115.980	99,95	106,92	0,070	Efisien

**Tabel 101**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Indeks Reformasi Birokrasi**

Anggaran yang ditagging untuk indeks Reformasi Birokrasi adalah anggaran yang terkait dengan penyelenggaraan reformasi birokrasi dan penyelenggaraan

operasional perkantoran. Realisasi anggaran tersebut sebesar 99.95%. Persentase realisasi anggaran tersebut lebih kecil dibandingkan dengan persentase capaian kinerja sehingga masuk dalam kriteria efisien. Anggaran digunakan untuk aktivitas sebagai berikut:


- a) Audit internal sistem manajemen mutu
- b) Bimtek awareness QMS 9001:2015
- c) Workshop penyelenggaraan kearsipan di Yogyakarta
- d) Pengadaan sepeda motor untuk setara eselon iv
- e) Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
- f) Administrasi kegiatan
- g) Pemeliharaan gedung kantor
- h) Pemeliharaan peralatan kantor
- i) Administrasi kegiatan
- j) Pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4/6/10
- k) Langganan daya dan jasa
- l) Pengadaan jasa cleaning service
- m) Penggandaan peralatan/perlengkapan kantor
- n) Pembelian solar untuk genset
- o) Penerapan reformasi birokrasi di bpom di batam
- p) Pelatihan sistem manajemen mutu
- q) Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
- r) Asistensi pemenuhan persyaratan wbk
- s) Perayaan dirgahayu kemerdekaan RI ke - 78

### **i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan menyusun rencana tindak lanjut dan melaksanakannya. Selain itu Balai POM di Batam menciptakan inovasi dan melaksanakan secara konsisten.

## 25. Nilai AKIP Balai POM di Batam

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
80,60	83,21	-	-	80,26	99,58	Cukup $70\% \leq x < 100\%$		96,45	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 102**

**Realisasi Dan Capaian Indikator Nilai AKIP Balai POM Di Batam**

Berdasarkan PP No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

SAKIP merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan RB yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama.

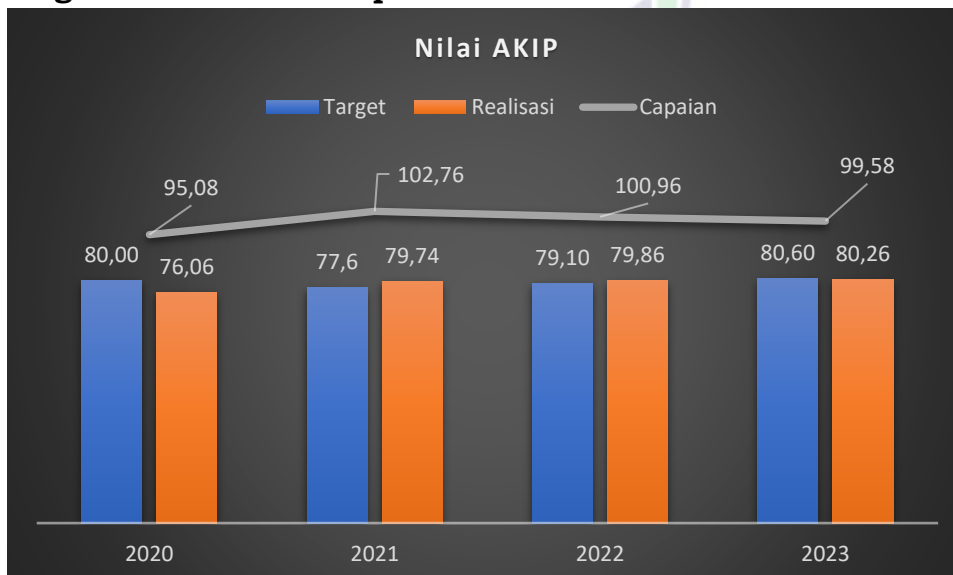
Evaluasi AKIP terdiri dari penjumlahan 5 komponen penilaian antara lain:

1. Perencanaan Kinerja (30%) meliputi aspek:
  - a. Rencana Strategis (10%) meliputi pemenuhan renstra (2%), kualitas renstra (5%) dan implementasi renstra (3%)
  - b. Perencanaan kinerja tahunan (20%) meliputi pemenuhan RKT (4%), kualitas RKT (10%) dan implementasi RKT (6%)
2. Pengukuran Kinerja (25%) meliputi aspek:
  - a. Pemenuhan pengukuran (5%)
  - b. Kualitas pengukuran (12,5%)
  - c. Implementasi pengukuran (7,5%)
3. Pelaporan Kinerja (15%) meliputi aspek:
  - a. Pemenuhan pelaporan (3%)
  - b. Kualitas pelaporan (7,5%)
  - c. Pemanfaatan pelaporan (4,5%)

4. Evaluasi Internal (10%) meliputi aspek:
  - a. Pemenuhan evaluasi (2%)
  - b. Kualitas evaluasi (5%)
  - c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
5. Capaian Kinerja (20%) meliputi aspek:
  - a. Kinerja yang dilaporkan (output) (5%)
  - b. Kinerja yang dilaporkan (outcome) (10%)
  - c. Kinerja tahun berjalan (benchmark) (5%)

Nilai AKIP Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 80.26 dari target 80.6 dengan persentase capaian sebesar 99.58% atau dengan kriteria cukup. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 83.21 maka persentase capaian sebesar 96.45% atau dengan kriteria akan tercapai.

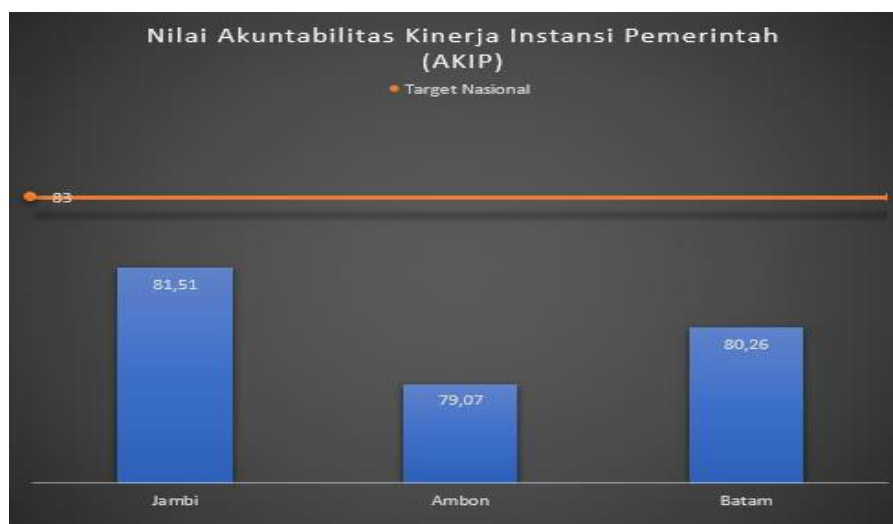
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 50**  
**Trend Realisasi Nilai AKIP**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator nilai AKIP Balai POM di Batam pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Pada tahun 2023 nilai AKIP Balai POM di Batam masih dalam kategori A (memuaskan) yang belum pernah dicapai di tahun-tahun sebelumnya. Perbaikan-perbaikan dengan memperhatikan rekomendasi evaluasi penilaian SAKIP setiap tahunnya mampu meningkatkan nilai AKIP Balai POM di Batam.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 51**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Nilai AKIP Balai POM di Batam tahun 2023 sebesar 80.26 meningkat meningkat dari tahun 2022 dengan realisasi sebesar 79.86. Realisasi tahun 2023 masuk dalam kategori nilai “A”. Dibandingkan dengan target tahun 2023 Balai POM di Batam dan target nasional, realisasi tahun 2023 belum dicapai. Jika dibandingkan dengan Balai dalam cluster ini, realisasi Balai POM di Batam berada dibawah realisasi Balai POM di Jambi dan berada di atas realisasi Balai POM di Ambon. Realisasi dari ketiga Balai belum mampu mencapai target nasional sebesar 83.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2023 Balai POM di Batam telah melakukan berbagai macam upaya sesuai dengan rekomendasi penilaian SAKIP tahun 2022 yaitu:

1. Balai POM di Batam telah melakukan analisis SWOT berdasarkan isu-isu strategis yang diidentifikasi dari seluruh substansi
2. Telah melakukan peningkatan monitoring dan evaluasi yang sebelumnya setiap triwulanan menjadi bulanan. Pencanaan tersebut melalui melalui Nota dinas Kepala Balai POM di Batam Nomor PR.04.01.9A.9A5.01.23.248 tanggal 11 Januari 2023, evaluasi internal dilaksanakan setiap bulan.

3. Telah dilakukan revisi terhadap SOP monitoring dan evaluasi kinerja per tanggal 17 April 2023. Yang didalam SOP tersebut telah mengatur pengumpulan data kinerja melalui format pada link spreadsheet yang dapat diakses oleh Pimpinan dan seluruh ketua tim kerja. Hal ini merupakan upaya menutupi kelemahan tahun sebelumnya terkait pengumpulan data kinerja.
4. Pada tahun 2022 terdapat data kinerja yang tidak terinput pada aplikasi simetris. Dalam tahun 2023 telah dilakukan pengisian capaian kinerja secara tepat waktu, rencana aksi dan tindak lanjut pada aplikasi simetris setiap bulannya
5. Dasar/latar belakang perubahan anggaran dibahas dan direncanakan dalam evaluasi internal
6. Untuk memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka Balai POM di Batam dalam setiap evaluasi merumuskan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) yang dilaksanakan untuk memperbaiki/meningkatkan kinerja. RATL tersebut dipantau progressnya hingga status closed/selesai. Pemantauan tertera pada dokumen Laporan Kinerja tahunan, lapkin interim maupun evaluasi internal
7. Balai POM di Batam telah meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari pencapaian target indikator kinerja dimana pada tahun 2023 hanya ada 3 indikator kinerja yang tidak tercapai dibandingkan tahun 2022 dimana terdapat 11 indikator kinerja tidak mencapai target. Perbandingan realisasi tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat pada lampiran 7.

Walaupun Nilai SAKIP Balai POM di Batam tahun 2023 meningkat dari tahun sebelumnya dan mendapatkan kriteria nilai A, namun target nilai SAKIP tahun 2023 tidak dapat tercapai. Tidak tercapainya target tersebut dikarenakan realisasi dari 11 indikator kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan atau capaian dibawah 100%. Dalam evaluasi AKIP tahun 2023 terkait capaian kinerja, membandingkan antara capaian kinerja tahun 2022 dengan capaian kinerja tahun 2021 dan target kinerja tahun 2022.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang menunjang peningkatan indikator kinerja Nilai AKIP Balai POM di Batam sampai dengan Tahun 2023:

1. Monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara periodik atas target kinerja bulanan dan dilakukan perbandingan terhadap target tahunan yang dilengkapi dengan kendala/keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, rekomendasi perbaikan serta rencana aksi.
2. Hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan kinerja dan pelaksanaan kegiatan
3. Pemenuhan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun melalui pembahasan antara pimpinan dan staf. Dokumen meliputi Perjanjian Kinerja (PK) , Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK), Laporan Kinerja triwulanan maupun tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Internal Triwulanan, Usulan Kegiatan dan Anggaran tahun n+1. Pemenuhan atas dokumen-dokumen tersebut tidak lepas atas komitmen dari pimpinan hingga level individu terhadap tanggung jawab pemenuhan data yang diperlukan dengan tepat waktu.

**f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut dengan terus meningkatkan capaian target indikator kinerja dengan melakukan monitoring evaluasi setiap bulannya dan menindaklanjuti rencana aksi hasil evaluasi.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran secara bulanan	Monev telah dilakukan setiap bulan			Diperlukan langkah lebih cepat untuk mengidentifikasi kendala dan mengatasinya	Evaluasi internal rutin dilaksanakan per bulan dengan mengidentifikasi kendala dan

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
						mengatasi kendala tersebut dengan lebih cepat. Hal ini efektif untuk meningkatkan kinerja dari setiap indikator kinerja
2	Reward dan punishment diberlakukan terhadap capaian kinerja triwulanan	Reward punishment telah diberlakukan setiap triwulanan per fungsi			Belum diterapkannya reward punishment secara konsisten	Penerapan reward punishment telah dilakukan setiap triwulan

**Tabel 103**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
112.651.000	112.616.760	99,97	99,58	-0,004	Tidak Efisien

**Tabel 104**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator Nilai AKIP**

Penggunaan anggaran terkait pencapaian target nilai AKIP masuk dalam kategori tidak efisien. Hal ini dikarenakan target indikator kinerja tidak tercapai dengan persentase capaian sebesar 99.58% lebih kecil dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99.97%. Sebab tidak efisiennya anggaran diantaranya adalah dalam penilaian AKIP tahun 2023 menilai capaian kinerja tahun 2022 dan 2021 dimana capaian kinerja tahun tersebut menggunakan anggaran tahun sebelumnya. Capaian Balai POM di Batam tahun 2022

terdapat 11 indikator kinerja yang tidak tercapai. Pada tahun 2023 capaian kinerja Balai POM di Batam meningkat ditandai dengan hanya 2 indikator kinerja yang tidak tercapai. Anggaran dalam indikator ini digunakan untuk aktifitas:

- a) Rapat evaluasi nasional tahun 2023
- b) Monitoring dan evaluasi tematik pelaksanaan program dan kegiatan
- c) Rapat kerja nasional
- d) Asistensi penyusunan perencanaan, penganggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan laporan keuangan di upt pom regional 1
- e) Forum komunikasi perencana BPOM
- f) Rapat kerja dan koordinasi nasional pengawasan intern berbasis risiko di lingkungan Badan POM di Denpasar
- g) Bimtek Sakip dan Monev online

### **j. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**



Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya menyusun analisis strategis terkait dengan analisis SWOT dan beberapa rencana aksi lainnya sesuai dengan rekomendasi dari evaluator. Tindak lanjut atas informasi penilaian AKIP periode sebelumnya sesuai dengan surat Kepala Balai POM di Batam nomor B-PI.04.9A.06.23.3773 tanggal 16 Juni 2023 perihal indak Lanjut atas Rekomendasi Evaluasi SAKIP 2022.

### Sasaran Kegiatan 9

#### Terwujudnya SDM Balai POM di Batam Yang Berkinerja Optimal

#### 26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
85,75	91,07	-	-	89,58	104,47	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,36	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

**Tabel 105**

#### **Realisasi dan Capaian Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Peraturan men PAN RB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- 1) Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- 2) Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam tahun 2023 yang didapat dari laporan hasil evaluasi dari Biro SDM sebesar 89.58 dari target 85.75 atau dengan capaian sebesar 104.47%. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 91.07 maka capaian sampai dengan tahun 2023 sebesar 98.36% dengan kriteria akan tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 52**  
**Trend Realisasi Indeks Profesionalitas ASN**

Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Batam terus meningkat setiap tahunnya. Namun terhadap target masing-masing tahun, pada tahun 2021 dan 2022 realisasi berada dibawah target. Dengan mengidentifikasi kendala dan menindaklanjutinya maka realisasi tahun 2023 meningkat dan melampaui target.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 53**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Tahun 2023, Balai POM di Batam mampu meningkatkan indeks profesionalitas ASN menjadi 89.58 dibandingkan tahun sebelumnya dengan realisasi 85.48. Target tahun 2023 Balai POM di Batam sebesar 85.75 dan target nasional sebesar 85 mampu dilampaui. Dibandingkan dengan realisasi tertinggi dalam cluster ini yaitu Balai POM di Ambon sebesar 90.81, maka realisasi Balai POM di Batam masih dibawah dengan selisih 1.23.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sebagai upaya untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan Balai POM di Batam melaksanakan berbagai bentuk upaya-upaya seperti:

1. Terdapat beberapa pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar. Balai POM di Batam juga memberikan peluang kepada pegawainya untuk meningkatkan kualifikasi dengan melaksanakan tugas belajar. Informasi-informasi terkait beasiswa rutin diberikan kepada seluruh pegawai diantaranya melalui Whatsapp grup. Pada tahun 2023 terdapat 2 orang pegawai yang telah menyelesaikan tugas belajar
2. Seluruh pegawai Balai POM di Batam ditargetkan jumlah jam pelajaran untuk peningkatan kompetensi
3. Seluruh kinerja pegawai diukur dan dievaluasi setiap triwulanan atas target yang telah ditetapkan pada awal tahun melalui cascading dan dialog kinerja
4. Evaluasi kedisiplinan secara periodik dilakukan. Dan sampai saat ini, belum ada pegawai Balai POM di Batam yang terkena hukuman disiplin
5. Atas kondisi tahun lalu yang menyebabkan nilai IP ASN tidak tercapai yaitu adanya beberapa pegawai yang belum melaksanakan Diklat Fungsional maka pada tahun 2023 terdapat beberapa pegawai yang telah dan sedang melaksanakan diklat fungsional:
  - Jabatan fungsional Penata Laksana Barang sebanyak 2 pegawai
  - Jabatan Pengawas Farmasi dan Makanan sebanyak 11 pegawai

Namun berdasarkan data hasil evaluasi terdapat terdapat 5 orang fungsional yang nilai fungsional masih 0.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja indeks profesionalitas, antara lain :

- 1) Pelaksanaan program tugas belajar maupun izin belajar bagi pegawai Balai POM di Batam
- 2) Memberikan peningkatan kompetensi bagi seluruh pegawai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan kebutuhan jabatan
- 3) Melaksanakan cascading kinerja secara berjenjang dari level Kepala Balai sampai dengan level pelaksana. Target kinerja yang telah di cascading dilakukan penilaian setiap triwulanan secara tepat waktu.
- 4) Pemantauan dan pelaporan disiplin pegawai yang dilakukan terus menerus dan tepat waktu. Untuk mendukung penegakan disiplin, diberlakukan Apel disiplin yang tujuannya untuk wadah pimpinan memberikan arahan kepada seluruh pegawai.

**f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut dengan pembaharuan data bagi pegawai yang telah mengikuti diklat fungsional sehingga nilai masuk dalam perhitungan IP ASN.

**g. Tindak lanjut hasil evaluasi**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Balai POM di Batam akan mencoba berkomunikasi dengan pihak terkait untuk melaksanakan diklat fungsional terhadap dua pegawai yang belum	Sebanyak 13 pegawai telah mengikuti diklat fungsional pada tahun 2023			Tidak tercapainya IP ASN tahun 2022 dikarenakan terdapat pegawai yang belum mengikuti diklat fungsional	Nilai IP ASN tahun 2023 mengalami peningkatan dan mencapai target.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	mengikuti diklat fungsional.					

**Tabel 106**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

**h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja**

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
9.200.267.467	9.157.325.651	99,53	104,47	0,050	Efisien

**Tabel 107**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Indikator IP ASN**

Anggaran terkait IP ASN dapat direalisasikan sebesar 99.59% dari pagu. Persentase tersebut lebih kecil dibandingkan dengan pencapaian indikator kinerja sehingga pemanfaatan atas anggaran masuk kriteria efisien. Adapun aktivitas atau pemanfaatan dilakukan untuk

- a) Pengambilan sumpah pns/jabatan fungsional/serah terima jabatan kepala balai
- b) Pelatihan supervisory development programme (SDP) dan management development programme (MDP)
- c) Pembinaan kinerja pegawai oleh Biro SDM
- d) Rapat koordinasi nasional (rakornas) SDM Badan Pengawas Obat Dan Makanan
- e) Pembayaran gaji dan tunjangan
- f) Pengadaan pakaian dinas pegawai Balai POM di Batam tahun 2023
- g) Peningkatan kompetensi pegawai melalui seminar on line
- h) Penggandaan peralatan/perengkapan kantor
- i) Pemeriksaan kesehatan resiko pekerjaan pegawai
- j) Pengadaan makanan / minuman penambah daya tubuh bagi staf pengujian
- k) Redistribusi pegawai Balai POM Di Batam

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan dengan melihat sebab tidak tercapainya nilai IP ASN tahun lalu dengan mengikutkan 13 orang pegawai dalam diklat fungsional dari masing-masing jabatan.



### Sasaran Kegiatan 10

#### Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data Dan Informasi

#### Pengawasan Obat dan Makanan

#### 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
85,00	85,00	-	-	83	97,65	Cukup $70\% \leq x < 100\%$		97,65	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 108**

#### Realisasi Dan Capaian Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP

Yang maksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Batas nilai minimal GLP adalah 70% dengan ketentuan sebagai berikut:

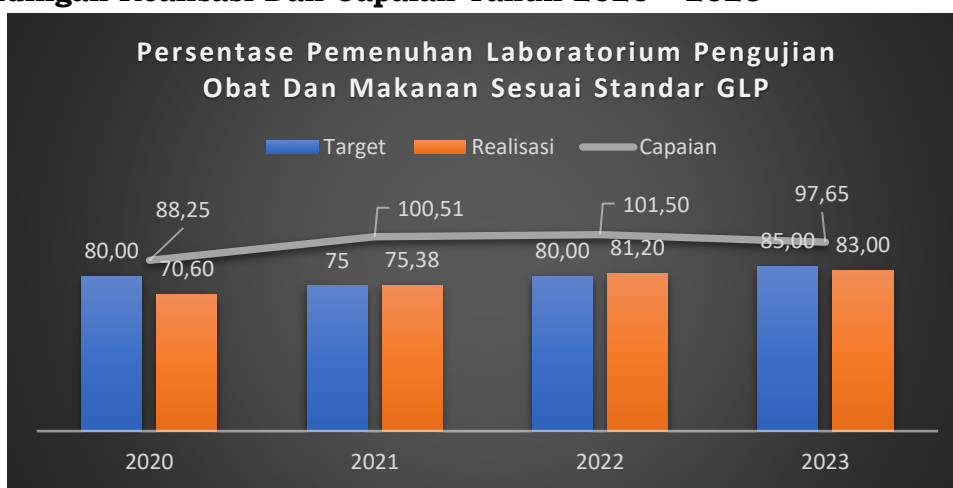
- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi Personil Laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Berdasarkan surat Sekretaris Utama Badan POM nomor B-PR.04.01.2.21.11.23.881 tanggal 21 November 2023 tentang penyampaian daftar indikator kinerja yang dikecualikan dalam perhitungan nilai pencapaian

sasaran strategis (NPSS) tahun 2023, indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP di tahun 2023 tidak masuk dalam perhitungan dalam perhitungan NPSS.

Berdasarkan laporan ringkasan penilaian kemampuan laboratorium tahun 2023, nilai SKL Laboratorium Balai POM di Batam sebesar 83 dari target 85 atau dengan persentase capaian 97.65% dengan kriteria cukup. Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 85 maka capaian sebesar 97.65% dengan kriteria akan tercapai.

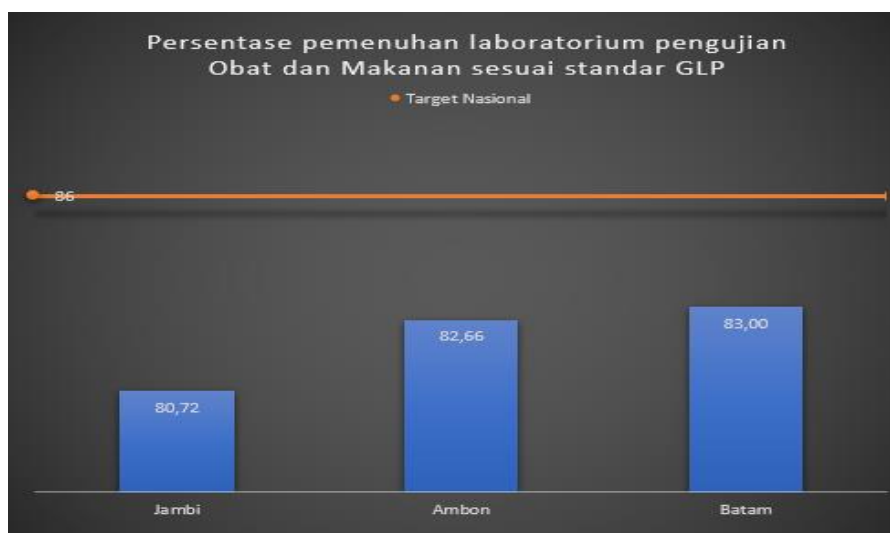
### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 54**  
**Trend Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat Dan Makanan Sesuai Standar GLP**

Melihat grafik di atas, peningkatan nilai SKL Balai POM di Batam rentang 2020-2022 berada di atas 5 poin. Namun peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023 hanya 1.8, hal ini diantaranya karena tidak adanya anggaran penambahan alat laboratorium pada tahun 2023.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 55**  
**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP merupakan indikator yang dikecualikan dalam perhitungan kinerja UPT pada tahun 2023. Realisasi tahun 2023 Balai POM di Batam mampu ditingkatkan dari tahun sebelumnya yang punya realisasi 81.20. Peningkatan tersebut diupayakan dari komponen ruang lingkup dan kompetensi personil. Sedangkan untuk komponen pemenuhan standar alat laboratorium tidak dapat ditingkatkan karena tidak tersedianya anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi Balai dalam cluster ini, realisasi Balai POM di Batam merupakan tertinggi. Ketiga balai dalam cluster ini belum mampu mencapai target nasional.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Nilai indikator ini diperoleh dari nilai *assessment* Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional seperti berikut:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase pemenuhan SRL	89.2
2	Persentase pemenuhan standar kompetensi	90.2
3	Persentase pemenuhan standar peralatan	69.7
<b>Persentase Pemenuhan SKL</b>		<b>83.0</b>

**Tabel 109**  
**Nilai SKL Balai POM di Batam Tahun 2023 per Komponen**

Beberapa kegiatan terkait GLP telah dilaksanakan diantaranya pelatihan internal, kalibrasi alat, verifikasi MA dan uji profisiensi. Tidak tercapainya target nilai GLP dikarenakan ditemukan kendala yaitu untuk di laboratorium pangan, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan peningkatan pemenuhan ruang lingkup terkendala alat yang tidak ada seperti ICP MS dan LC MSMS, Pada tahun 2023, Balai POM di Batam tidak mendapatkan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium sehingga kendala tersebut tidak dapat diatasi. Pada laboratorium obat ditemukan kendala terkait zat aktif yang tidak ada di pasaran. Selain standar yang ada dan belum dipenuhi, terdapat beberapa penambahan parameter ruang lingkup dan terdapat penambahan alat ICP-MS dan FTIR yg dijadikan standar alat balai.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, perlu dilakukannya penyesuaian target Balai POM di Batam. Mengingat target 2023 tidak dapat disesuaikan, maka target tahun 2024 diusulkan untuk disesuaikan menjadi 85.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, antara lain:

- a. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan kompetensi personil laboratorium. Peningkatan kompetensi yang dilakukan di tahun 2023 yaitu:
  - Pengembangan kemampuan penguji laboratorium kimia obat dan NAPZA
  - Pengembangan kemampuan penguji obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik
  - Pengembangan kemampuan penguji mikrobiologi dan biologi molekuler
  - Pengembangan kemampuan penguji laboratorium kimia pangan olahan dan air
  - Magang pengujian laboratorium
  - Pelatihan internal bidang kimia OT-SK, kosmetik, dan obat-NAPZA
  - Pelatihan internal bidang kimia pangan dan air
  - Pelatihan internal bidang mikrobiologi dan biologi molekuler
  - Bimtek LRPPI mikotoksin

- Bimtek LRPPI validasi ma deteksi dna spesifik porcine
- b. Mengidentifikasi gap kebutuhan alat laboratorium dan membuat usulan ke PPPOMN dan Rorenkeu
- c. Kalibrasi alat Laboratorium
- d. Pengadaan kebutuhan operasional laboratorium
- e. Verifikasi/kolaborasi metoda Analisa
- f. Surveilans KAN
- g. Evaluasi teknis pengujian melalui uji profisiensi

### f. Rencana Tindak Lanjut Alternatif solusi / Upaya Peningkatan

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023, maka Balai POM di Batam merencanakan tindak lanjut diantaranya adalah pengusulan pembelian media, reagen, suku cadang dan baku pembanding untuk peningkatan SRL dan peningkatan kompetensi pegawai di TA 2024 sesuai anggaran yang tersedia.

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan perbaikan alat laboratorium berdasarkan risk analysis tingkat urgensi penggunaan alat laboratorium tersebut	Telah dilakukan pemeliharaan alat lab sesuai dengan prioritas			Terdapat alat laboratorium yang rusak dan keterbatasan anggaran	Telah melakukan perbaikan alat laboratorium sesuai prioritas sehingga pengujian sampel dapat selesai sesuai standar
2	Merencanakan peningkatan SKL dengan memilih ruang lingkup yang tidak banyak membutuhkan anggaran pembelian	Peningkatan SKL tahun 2023 telah dilakukan dimana tahun 2023 persentase pemenuhan SRL 89,5 %			Diperlukan peningkatan ruang lingkup pengujian untuk meningkatkan kemampuan laboratorium dan memenuhi target	Persentase pemenuhan SRL 89,5 % (naik 8,6 % dari tahun 2022)

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	baku pembanding dan suku cadang	(naik 8,6 % dari tahun 2022)				
3	Mengusulkan penambahan alat laboratorium pada tahun anggaran 2024	Anggaran 2024 untuk pengadaan alat lab sebanyak 2 unit, namun hal tersebut tidak meningkatkan persentase pemenuhan standar peralatan			Diperlukan penambahan alat laboratorium untuk kebutuhan pengujian	Pada anggaran tahun 2024 tersedia untuk pengadaan HPLC with UV and PDA Detector dan Vacuum manifold For SPE masing-masing sebanyak 1 unit
4	Berkoordinasi dengan Balai anggota region untuk mendapatkan zat aktif, media dan atau reagen yang dapat digunakan untuk peningkatan ruang lingkup	Pemenuhan zat aktif, media dan reagen dilakukan dari anggaran Balai POM di Batam			Dibutuhkan zat aktif, media dan reagen untuk peningkatan ruang lingkup	zat aktif, media dan reagen untuk peningkatan ruang lingkup dapat dipenuhi mandiri oleh Balai POM di Batam dan telah meningkatkan pemenuhan ruang lingkup pengujian
5	Menjadwalkan ulang	Telah dilakukan			PK vitamin E dalam susu	PK vitamin E dalam susu

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pelatihan internal untuk PK vitamin E dalam susu bubuk, pada tahun 2022 telah dilakukan pelatihan internal metode tersebut namun kendala yang dihadapi baku dan spike tidak muncul	pengujian ulang oleh staf laboratorium dan berhasil sehingga tidak diperlukan pelatihan lagi			bubuk belum berhasil dilakukan	bubuk telah berhasil dilakukan
6	Berkoordinasi dengan Loka POM, substansi Pemeriksaan dan Lab Kimia terkait pemilihan jenis/bentuk sediaan sampel yang disampling dengan tetap mengacu pada Pedoman Sampling	Telah disusun renlak sampling sesuai dengan pedoman sampling			Diperlukan koordinasi renlak sampling sehingga pemeriksaan dan pengujian sampel dapat dilakukan sesuai standar	Semua sampel dapat diuji sesuai standar

**Tabel 110**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Sebelumnya**

#### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
530.017.000	530.000.152	99,98	97,65	-0,023	Efisien

**Tabel 111**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya***

***Indikator Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP***



Anggaran yang tersedia untuk Balai POM di Batam tahun anggaran 2023 terkait dengan persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP hanya untuk komponen peningkatan kompetensi dan peningkatan ruang lingkup, namun untuk pemenuhan standar alat laboratorium tidak tersedia. Sedangkan perhitungan indikator kinerja termasuk komponen pemenuhan standar alat laboratorium. Anggaran yang tersedia telah dimanfaatkan oleh Balai POM di Batam dengan optimal dan mampu meningkatkan komponen ruang lingkup dan kompetensi personil. Persentase realisasi anggaran sebesar 99.98%, dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja sebesar 97.65% maka pemanfaatan anggaran terhitung tidak efisiensi.

#### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya peningkatan ruang lingkup pengujian dan peningkatan kompetensi petugas seperti yang telah diungkapkan di atas.

## 28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal

### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
2,50	3	-	-	2,9	116,00	Tercapai/Melampaui $x \geq 100\%$		96,67	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	

**Tabel 112**

### ***Realisasi Dan Capaian Indikator Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Balai POM Di Batam Yang Optimal***

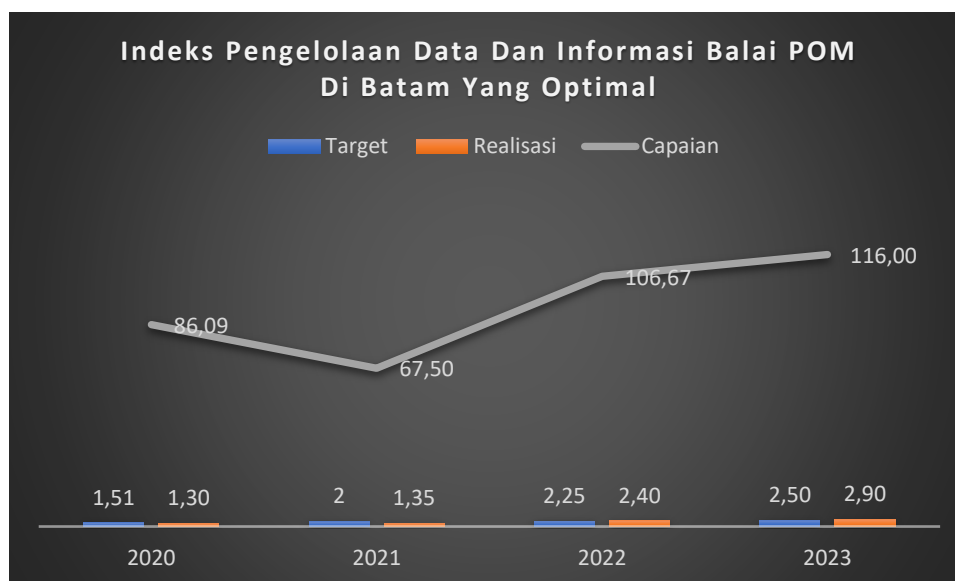
Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
  - Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
  - BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
  - Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
  - Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
    - a. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
    - b. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing (terlampir)
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Nilai Assessment Pusat Data dan Informasi Nasional terhadap Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam tahun 2023 adalah sebesar 2.9 dari target sebesar 2.5 atau dengan capaian sebesar 116.% dengan kriteria *Sangat Baik*. Jika ketercapaian terhadap target tahun 2024 sebesar 3 maka persentase capaian sebesar 96.67% dengan kriteria akan tercapai.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023

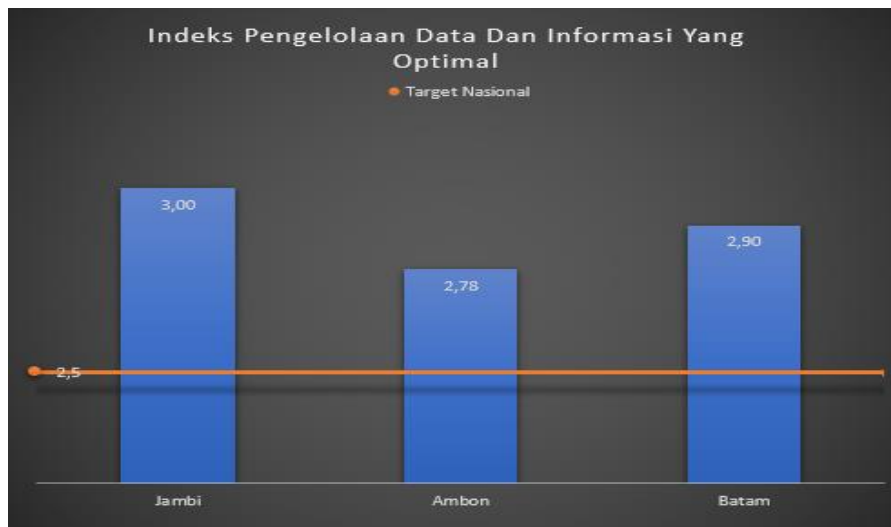


**Grafik 56**

### **Trend Realisasi Indeks Pengelolaan Data Dan Informasi Balai POM Di Batam Yang Optimal**

Melihat grafik di atas, realisasi indikator indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal pada rentang tahun 2020-2023 terus meningkat. Evaluasi dan tindak lanjut evaluasi yang terus menerus dilakukan mendorong pengelolaan data dan informasi semakin baik setiap tahunnya. Kelemahan pada tahun-tahun sebelumnya seperti pemanfaatan email corporate dapat ditingkatkan.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional**



**Grafik 57**

**Perbandingan Realisasi Antar Balai**

Target tahun 2023 Balai POM di Batam dan target nasional untuk indikator indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal sama sebesar 2.5. Realisasi Balai POM di Batam sebesar 2.9, mampu melampaui dari target tersebut. Jika dibandingkan dengan realisasi Balai dalam cluster ini, realisasi Balai POM di Batam berada di atas realisasi Balai POM di Ambon dan berada dibawah realisasi Balai POM di Jambi.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Rincian nilai Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam berdasarkan command-center.pom.go.id adalah sebagai berikut:

Data dan Informasi Mutakhir		Jumlah	Pemanfaatan Sistem Informasi				Jumlah	Total Nilai $i = \frac{c + h}{2}$
SIPT (a)	SPIMKer (b)	$c = a + b$	Email (d)	Sharing Folder (e)	Dashboard BOC (f)	Berita Aktual (g)	$h = \frac{d+e+f+g}{4}$	
80%	20%	2.8	3	3	3	3	3	2.9

**Tabel 113**

**Nilai pengelolaan data dan informasi**

Realisasi tahun 2023 sebesar 2.9 meningkat signifikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 sebesar 2.4. Pada tahun 2023 hanya SPIMKer yang masih belum optimal. Keberhasilan pencapaian target dipengaruhi:

1. Pengawasan pemanfaatan email corporate dengan memantau keaktifan email di pertengahan bulan dan selanjutnya mengingatkan ke personil yang emailnya tidak aktif.
2. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan setiap bulan. Dalam monev tersebut kepala Balai mendorong untuk pencapaian melebihi target 2023.
3. Komitmen dari pegawai dalam memanfaatkan aplikasi maupun memperbaharui data secara rutin dan tepat waktu
4. Pemuatan berita aktual di website secara terus menerus dilakukan serta mulai meningkatnya pembaca dari berita aktual tersebut.

Walaupun telah tercapainya target, namun Balai POM di Batam telah mengidentifikasi kendala yang menjadi potensi penyebab tidak tercapainya target di waktu depan, kendala yang dimaksud adalah tidak setiap bulan ada data keracunan, sehingga jika tidak ada data yang masuk maka nilai SPIMKER tidak akan bisa maksimal 3.

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang capaian indikator ini adalah

1. Apel pagi online setiap hari senin yang link zoom meeting nya dikirim ke e-mail *corporate* masing-masing pegawai dengan harapan minimal satu minggu sekali pegawai login ke email masing-masing
2. Monitoring penggunaan email yang dilakukan tidak hanya pada akhir bulan namun juga dilakukan pada pertengahan bulan. Hasil monitoring tersebut akan ditindaklanjuti untuk email yang tidak aktif dengan menginformasikan kepada pegawai untuk memanfaatkan email. Hal ini dapat mengantisipasi email yang tidak aktif dalam 1 bulan.
3. Meningkatkan penggunaan dashboard untuk penelusuran produk obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.
4. Monitoring dan evaluasi terhadap ketercapaian target indikator kinerja yang dilakukan secara berkala

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023 dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam akan melaksanakan:

1. Mengkomunikasikan dengan pusdatin terkait kategori pemanfaatan SPIMker. Jika tidak ada keracunan di wilayah kerja Balai POM di Batam sehingga laporan yang masuk adalah laporan nihil, apakah hanya masuk kriteria 2.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Akan fokus kepada peningkatan pemanfaatan SPIMKER baik verifikasi data maupun pengiriman data oleh Rumah Sakit	Telah dilakukan peningkatan dengan pemantauan dan verifikasi data yang masuk			Nilai SPIMker 0.2	Nilai SPIMker 0.4
2	Akan meningkatkan penggunaan aplikasi SIPT dengan berupaya antara lain <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkomunikasi dengan Pusdatin dalam hal kendala penggunaan aplikasi</li> <li>• Untuk sampel, dari awal tahun akan dihapuskan terkait dengan data manual (tidak dari SIPT)</li> </ul>	Penginputan data sampel dari awal tahun melalui SIPT			Masih terdapat data sampel yang masuk ke laboratorium sudah melalui SIPT	Dari awal tahun, data sampel yang masuk ke laboratorium sudah melalui SIPT sehingga nilai pemanfaatan SIPT optimal 2.4

**Tabel 114**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

#### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
128.768.000	128.752.250	99,99	116,00	0,160	Efisien

**Tabel 115**

***Efisiensi Penggunaan Sumber Daya***

***Indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal***

Tingkat efisiensi pemanfaatan anggaran indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal tahun 2023 adalah 0.16 dengan kriteria efisien. Hal tersebut dikarenakan persentase capaian indikator kinerja lebih tinggi jika dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran. Hal tersebut berarti anggaran yang tersedia mampu dioptimalkan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan. Adapun anggaran tersedia digunakan untuk:

- a. Pengadaan alat pengolah data balai
- b. Operasional SPIMker dengan menganggarkan honorarium untuk petugas Rumah Sakit yang aktif melaporkan kasus keracunan.
- c. Langganan jasa internet selama satu tahun

#### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja



Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan diantaranya dengan meningkatkan pemanfaatan SIPT melalui penginputan data sampel, sarana dan pengujian dengan tertib. Selain itu pemanfaatan email dan SPIMker juga ditingkatkan dengan penggunaan email corporate oleh seluruh pegawai dan verifikasi data keracunan di aplikasi SPIMker.

### Sasaran Kegiatan 11

#### Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam Secara Akuntabel

#### 29. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam

##### a. Perbandingan realisasi dengan target tahun 2023 dan 2024

Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
2023	2024	Pembilang	Penyebut	Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
92,50	91,39	-	-	91,52	98,94	Cukup $70\% \leq x < 100\%$		100,14	Tercapai/ Melampaui $x \geq 100\%$	

**Tabel 116**

#### *Realisasi dan Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam*

Nilai Kinerja Anggaran merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Delapan indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), adalah:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Penyerapan Anggaran
- 4) Belanja Kontraktual
- 5) Penyelesaian Tagihan
- 6) Pengelolaan UP dan TUP
- 7) Dispensasi SPM
- 8) Capaian Output

Pada tahun 2023, nilai IKPA Balai POM di Batam sebesar 98.29 seperti yang dapat dilihat pada aplikasi OMSPAN.



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

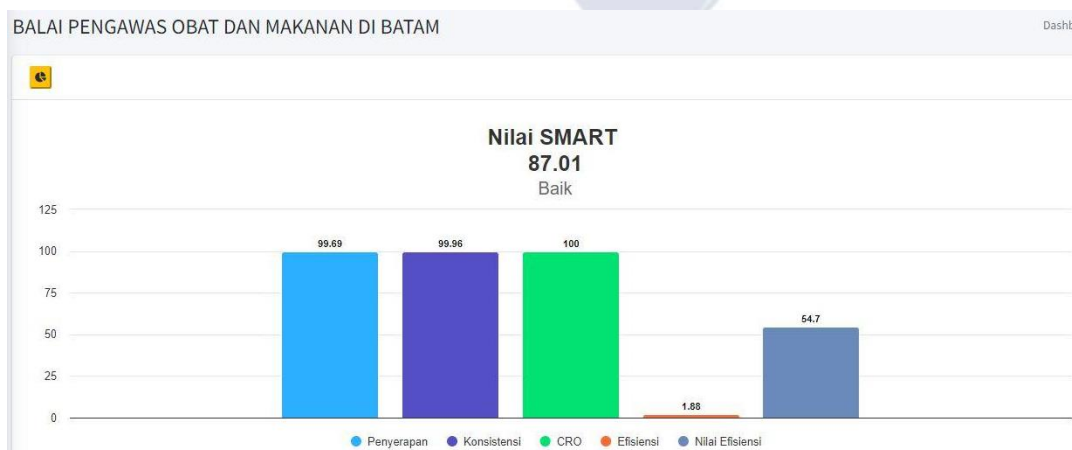
### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	137	063	672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	Nilai	100.00	85.18	100.00	100.00	100.00	97.75	100.00	100.00	98.29	100%	98.29
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.52	20.00	10.00	10.00	9.78	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.59		99.55					100.00			

**Gambar 7**  
**Nilai IKPA Balai POM di Batam tahun 2023**

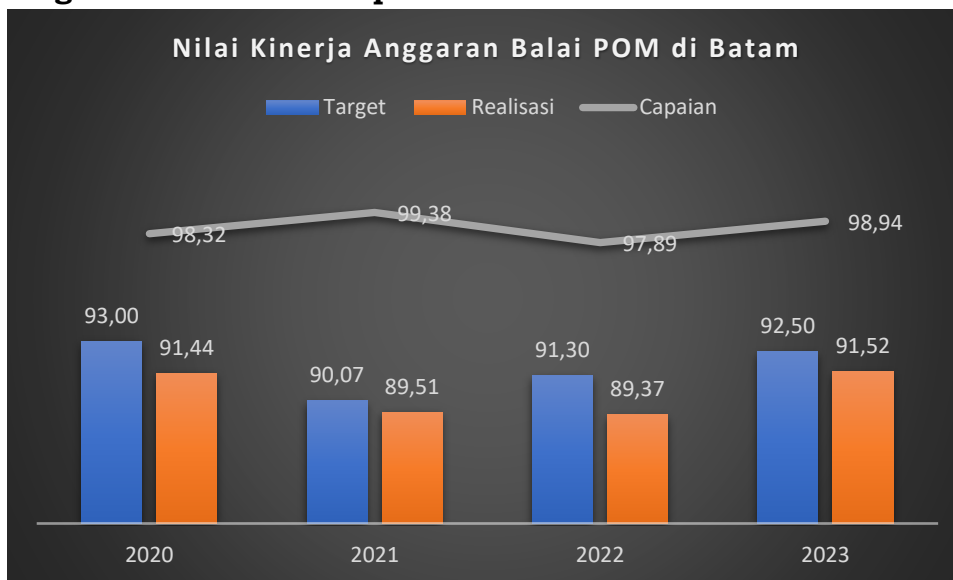
Nilai EKA merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 4 indikator yaitu Realisasi anggaran, Konsistensi RPD awal, Konsistensi RPD akhir, Capaian keluaran kegiatan, Efisiensi. Nilai EKA Balai POM di Batam untuk tahun 2023 adalah sebesar 87.01 dengan masing-masing nilai indikator sebesar:



**Gambar 8**  
**Nilai EKA Balai POM di Batam tahun 2023**

Dari Nilai EKA dan IKPA tahun 2023, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91.52 dari target sebesar 92.50 atau dengan capaian sebesar 98.94% (*cukup*). Jika dibandingkan dengan target tahun 2024 sebesar 91.39 maka capaian sebesar 100.14% dengan kriteria tercapai/melampaui.

### b. Perbandingan Realisasi Dan Capaian Tahun 2020 – 2023



**Grafik 58**

#### *Trend Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam*

Melihat grafik di atas, realisasi indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam pada rentang tahun 2020-2022 terus menurun. Namun pada tahun 2023, realisasi meningkat dan mencapai target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 merupakan yang tertinggi sepanjang 4 tahun pelaksanaan Renstra 2020-2024.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan realisasi kinerja Balai lain yang sejenis/setara, dengan IKU BPOM atau capaian nasional



**Grafik 59**

#### *Perbandingan Realisasi Antar Balai*

Realisasi indikator nilai kinerja anggaran Balai POM di Batam merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan realisasi Balai POM di Jambi dan Balai POM di Ambon. Realisasi dari ketiga Balai dalam cluster ini belum ada yang mampu mencapai target nasional yang telah ditetapkan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Upaya-upaya yang telah dilakukan Balai POM di Batam untuk mencapai target Nilai Kinerja Anggaran adalah sebagai berikut:

- Penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun oleh Ketua Tim dan Pejabat Pembuat Komitmen. Rencana Penarikan Dana yang disusun dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti target minimal agar nilai IKPA dan EKA maksimal, kondisi internal Balai dan peraturan-peraturan yang berlaku sehingga rencana tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. RPD yang telah disusun menjadi acuan bagi ketua tim dalam pelaksanaan dan pencairan anggaran sekaligus menjadi komitmen ketua tim kepada Kepala Balai untuk dilaksanakan
- Monitoring dan evaluasi terkait dengan pelaksanaan anggaran rutin dilaksanakan setiap bulannya. Dalam kegiatan ini akan dibahas terkait *gap* antara rencana dan realisasi serta kendala yang dihadapi. Setiap monitoring dan evaluasi akan ditetapkan rencana aksi tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang ada sehingga pelaksanaan anggaran dapat berjalan sesuai rencana/target.
- Revisi DIPA dilakukan tidak melebihi kuota yang telah ditetapkan dan didasarkan hasil evaluasi. Pada triwulan III telah dilakukan revisi DIPA yang menggeser anggaran antar KRO untuk mengantisipasi sisa anggaran yang ada dan kekurangan anggaran di KRO lainnya.
- Percepatan pelaksanaan pengadaan, khususnya untuk belanja modal yang sudah selesai dilaksanakan (target output terealisasi) sebesar 100% pada triwulan III.
- Pengelolaan kontrak yang baik yakni penandatanganan 1 kontrak Pra DIPA pada akhir tahun 2022, dan pendaftaran seluruh kontrak ke KPPN tepat waktu
- Keterlambatan penyelesaian tagihan yang bukan disebabkan dari variabel internal UPT, segera ditanggapi dan dilakukan konfirmasi ke KPPN

- Perbaikan pengelolaan UP dan TUP. Perbaikan ini ditandai dengan meningkatnya nilai pengelolaan UP dan TUP. Dalam upaya peningkatan UP TUP, tim Keuangan membuat pengawasan tambahan yakni penggunaan Karwas GUP dan Karwas TUP terkait penggunaan UP/TUP yang dapat diakses oleh KPA, PPK, PJK (Penanggungjawab Kegiatan) dan seluruh ketua tim. Karwas GUP memuat informasi nilai UP yang dikelola, target nilai dan tanggal revolving UP dan nilai kuitansi yang sudah masuk ke keuangan. Karwas TUP memuat informasi tambahan UP yang dikelola, target masa pertanggungjawaban TUP, dan pemantauan nilai kuitansi yang sudah masuk ke keuangan. Karwas GUP dan TUP ini telah disosialisasikan kepada seluruh PJK, PPK dan personil terkait lainnya
- Terdapat kesepakatan dalam penyusunan rencana realisasi, pertanggungjawabannya, dan pelaporan capaian output antara pelaksana kegiatan dengan tim keuangan/Pengelola data kinerja, sehingga sebagian dari ketidaksesuaian rencana dengan realisasi dapat diantisipasi.

Penyebab tidak tercapainya target nilai kinerja anggaran tahun 2023 Balai POM di Batam adalah:

- Pemutakhiran hal III DIPA Triwulan IV tidak dapat dilaksanakan tepat waktu dikarenakan belum disahkannya pengajuan revisi kewenangan DJA yakni penambahan pagu gaji pegawai pada masa jadwal pengajuan Pemutakhiran Hal III DIPA.
- Kurang cermat dalam perhitungan target dan tanggal revolving GUP
- Nilai Indikator Efisiensi pada EKA tidak optimal walaupun realisasi 9 dari 21 RO tercapai melebihi target. Indikator Nilai Efisiensi pada EKA berbanding lurus dengan capaian volume output dan berbanding terbalik dengan nilai realisasi anggaran per RO. Semakin besar capaian volume dari target sekaligus semakin kecil realisasi anggaran, maka Nilai Efisiensi semakin tinggi. Terdapat 6 RO dari 21 RO yang tidak dimungkinkan dicapai melebihi target:
  - o 1 RO (3165.AEA.001), mempunyai output laporan yang pada definisi operasionalnya sudah ditentukan bentuk dan target laporan tertentu sehingga tidak memungkinkan capaian melebihi target
  - o 5 RO (3165.BKB.001, 3165.EBA.994, 3165.CAB.002, 3165.PDD.001 dan 6384.EBA.994) yang mempunyai output bersifat 1 layanan/laporan per

tahun, berupa operasional laboratorium, layanan internal kantor, fasilitas perkantoran dan lainnya 1 per tahun seperti layanan, yang pada pelaksanaannya tidak mungkin bisa melebihi target per tahun

**e. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- Menyusun *Plan of Action*/Rencana Penarikan DIPA dilakukan dengan koordinasi Ketua Tim kegiatan teknis dan tim perencanaan/keuangan
- Melakukan pembaharuan *Plan of Action* secara triwulan untuk penyesuaian dengan kondisi terbaru
- Melaksanakan Revisi anggaran secara periodik berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan anggaran
- Dilakukannya rapat evaluasi rencana kinerja secara berjenjang dari tingkat balai sampai dengan tingkat substansi.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja dan anggaran yang dilakukan setiap bulan dan dilaporkan tepat waktu.
- Mengelola UP/TUP (oleh Bendahara) secara lebih ketat dengan memonitoring dan membagikan hasil monitoring di WA grup yang beranggotakan Penanggung Jawab kegiatan

**f. Rencana Tindak Lanjut / Alternatif solusi / Upaya Peningkatan**

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2023 dan sebagai upaya peningkatan kinerja, maka Balai POM di Batam akan melaksanakan:

1. Menyesuaikan target dengan mengikuti perhitungan dari unit pengampu
2. Melaksanakan kontrak Pra DIPA
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi setiap bulan
4. Pengajuan besaran UP disesuaikan sesuai dengan kebutuhan

### g. Tindak lanjut hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Memastikan PoA yang sudah disusun mendekati target penyerapan sesuai perhitungan IKPA	Pemantauan PoA dilaksanakan setiap bulan pada rapat evaluasi internal			Nilai indikator penyerapan anggaran pada IKPA 2022 sebesar 83.91	Nilai indikator penyerapan anggaran pada IKPA 2023 sebesar 100
2	Monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan PoA/RPD yang telah disusun	Pemantauan PoA dilaksanakan setiap bulan pada rapat evaluasi internal			Nilai Hal III DIPA tahun 2022 sebesar 87.82	Nilai Hal III DIPA tahun 2023 sebesar 85.18. Hal ini tidak dapat ditingkatkan karena Pemutakhiran hal III DIPA tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal dikarenakan belum disahkannya pengajuan revisi penambahan pagu gaji pegawai
3	Monitoring pengelolaan TUP untuk memastikan tidak adanya pengembalian TUP	Pemantauan TUP intens dilaksanakan oleh Bendahara pengeluaran dan nilai indikator UP TUP di IKPA di monev setiap			Nilai indikator Pengelolaan UP dan TUP pada IKPA tahun 2022 sebesar 92.34	Nilai indikator Pengelolaan UP dan TUP pada IKPA tahun 2022 sebesar 97.75

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		bulan melalui evaluasi internal				
4	Memastikan belanja modal yang direncanakan dikontrakkan dengan rentang nilai 50 – 200 juta diselesaikan pada Triwulan I	Telah dilakukan percepatan belanja modal, namun terhambat dengan proses konsolidasi pengadaan laptop PDN			Belanja modal selesai pada triwulan IV	Belanja Modal telah selesai pada triwulan III

**Tabel 117**

**Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya**

### h. Analisis Efisiensi Atas Penggunaan Sumber Daya Dalam Mencapai Kinerja

Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Capaian Indikator Kinerja	Tingkat Efisiensi	Kriteria
1.822.731.467	1.803.605.332	98,95	98,94	-0,0001	Tidak Efisien

**Tabel 118**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya  
Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam**

Seperti tersaji pada tabel di atas, persentase capaian indikator kinerja lebih rendah dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran sehingga pemanfaatan anggaran untuk mencapai target indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam dikategorikan tidak efisien. Tidak efisiennya anggaran disebabkan karena capaian indikator tidak tercapai yang disebabkan terdapat kendala seperti yang dijelaskan di atas, yaitu pemutakhiran hal III DIPA Triwulan IV tidak dapat dilaksanakan tepat waktu dikarenakan belum disahkannya pengajuan revisi kewenangan DJA yakni penambahan pagu gaji pegawai pada masa jadwal pengajuan Pemutakhiran Hal III DIPA. Proses revisi Hal III DIPA sendiri tidak menggunakan anggaran sehingga tidak terlaksananya kegiatan tersebut tidak menurunkan realisasi anggaran. Anggaran terkait indikator NKA antara lain digunakan untuk aktivitas:

- a. Penyusunan laporan keuangan (Unaudited)
- b. Reviu LK-BMN Regional
- c. Sosialisasi peraturan pengelolaan keuangan bagi bendahara
- d. Workshop pengadaan barang dan jasa di Jakarta
- e. Workshop pengelolaan BMN
- f. Pemusnahan berkala barang persediaan, non persediaan dan limbah B3
- g. Operasional perkantoran dan pimpinan
- h. Penggandaan peralatan/perlengkapan kantor
- i. FGD penatausahaan BMN BPOM di Batam
- j. Perencanaan / implementasi / pengelolaan sistem akuntansi

### i. Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi kinerja dari evaluasi kinerja tahun lalu maupun tahun berjalan, Balai POM di Batam telah melaksanakan perbaikan dengan menyusun rencana aksi tindak lanjut atas kendala yang dihadapi dan pelaksanaannya sehingga NKA Balai POM di Batam meningkat di tahun 2023.

## B. TINDAK LANJUT REKOMENDASI HASIL EVALUASI SEBELUMNYA (TERHADAP HASIL EVALUASI AKIP TH 2022)

Terhadap hasil evaluasi SAKIP Balai POM di Batam, terdapat rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh BASPEKTOR Badan POM kepada Balai POM di Batam. Pada tahun 2023, seluruh rekomendasi telah dilaksanakan seperti pada tabel berikut:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan analisa SWOT secara komprehensif meliputi analisis permasalahan, potensi, kelemahan, peluang serta tantangan terhadap isu-isu	Telah dilakukan penyusunan analisis SWOT Balai POM di Batam dan telah dilaporkan kepada sekretaris utama Badan POM melalui surat kepala Balai			Belum terdapat analisis terkait isu-isu terkini mengenai pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja	Telah dilakukan analisis SWOT sehingga dapat diketahui situasi terkini terkait pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	strategis terkini yang dihadapi organisasi yang berdampak langsung terhadap proses penetapan perencanaan kinerja;	POM di Batam nomor B-PR.01.01.9A.07.23.4246 tanggal 11 Juli 2023.			Balai POM di Batam	Balai POM di Batam
2	Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala sebagai bahan evaluasi pencapaian target perencanaan kinerja;	Pada tahun 2023 penetapan waktu evaluasi internal bulanan Balai POM di Batam melalui Nota dinas Kepala Balai POM di Batam Nomor PR.04.01.9A.9A.5.01.23.248 tanggal 11 Januari 2023, evaluasi internal akan dilaksanakan setiap bulan.			Evaluasi Internal masih dilakukan triwulanan	Evaluasi Internal dilakukan setiap bulan
3	Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria terkait kemudahan untuk menelusuri sumber data yang valid serta adanya	Telah dilakukan revisi terhadap SOP monitoring dan evaluasi kinerja per tanggal 17 April 2023. Yang didalam SOP tersebut telah mengatur pengumpulan data kinerja			Belum terdapat mekanisme perbaikan data kinerja di Internal Balai POM di Batam	Sudah terdapat mekanisme perbaikan data kinerja di Internal Balai POM di Batam

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan;	melalui format pada link spreadsheet yang dapat diakses oleh				
4	Melakukan penyeragaman format data kinerja dalam pelaksanaan pengumpulan dan pemantauan kinerja pada masing-masing substansi dengan mengoptimalkan inovasi terkait pemantauan data kinerja yang telah dimiliki dan menyempurnakan SOP terkait pengumpulan data kinerja	Pimpinan dan seluruh ketua tim kerja				
5	Memastikan pengisian capaian kinerja, rencana aksi dan tindak lanjut pada aplikasi simetris telah dilakukan secara berkala sesuai dengan periode	Telah dilakukan pengisian capaian kinerja, rencana aksi dan tindak lanjut pada aplikasi simetris setiap bulannya			Pelaporan kinerja belum konsisten	Pelaporan kinerja telah konsisten sehingga pemantauan dapat dilakukan secara akurat

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	pelaporan yang telah ditetapkan;					
6	Mengungkapkan dasar/latar belakang penyediaan aktivitas dan penyediaan anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja;	Kondisi diperlukannya revisi anggaran telah diungkapkan pada evaluasi internal/lapkin			Latar belakang penyediaan anggaran belum terdokumentasi	Latar belakang penyediaan anggaran telah terdokumentasi
7	Memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi kinerja untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja di masa yang akan datang.	Setiap evaluasi telah dirumuskan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki/meningkatkan kinerja. RATL tersebut akan terus dipantau progresnya hingga status closed/selesai. Pemantauan tertera pada dokumen Lapkin tahunan, lapkin interim maupun evaluasi internal			Belum terlihat hasil dari evaluasi yang dilakukan	Hasil evaluasi telah dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja dan didokumentasikan dalam evaluasi internal maupun Lapkin

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
8	Meningkatkan pemantauan atas pencapaian kinerja secara berkala	Pada tahun 2023 penetapan waktu evaluasi internal bulanan Balai POM di Batam melalui Nota dinas Kepala Balai POM di Batam Nomor PR.04.01.9A.9A 5.01.23.248 tanggal 11 Januari 2023, evaluasi internal akan dilaksanakan setiap bulan.			Evaluasi Internal masih dilakukan triwulanan	Evaluasi Internal dilakukan setiap bulan
9	Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam upaya pencapaian target kinerja pada seluruh indikator kinerja yang telah ditetapkan secara bulanan atau triwulanan maupun akhir periode pengukuran (tahunan)	Balai POM di Batam telah mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, ditandai dengan persentase realisasi anggaran TA 2022 sebesar 99,75% dari total pagu.			Belum optimalnya realisasi anggaran	Realisasi anggaran sudah optimal
10	Mengupayakan pencapaian kinerja tahun berjalan dapat lebih baik dari	- Pada evaluasi akhir tahun 2022, Balai POM di Batam telah mencanangkan			Tahun 2022 terdapat 11 indikator kinerja yang tidak	Tahun 2023 tersisa 3 indikator kinerja yang tidak

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
	tahun sebelumnya	RATL hasil evaluasi dalam rangka perbaikan/peningkatan kinerja.			mencapai target	memenuhi target
11	Memanfaatkan data capaian kinerja periode sebelumnya sebagai salah satu pertimbangan dalam perencanaan target pada periode selanjutnya.	<p>- Dari data dan evaluasi kinerja tahun 2022, diusulkan penyesuaian target perjanjian kinerja tahun 2023 yaitu target sarana distribusi melalui surat Kepala Balai POM di Batam Nomor B-PR.01.02.9A.9A 5.12.22.7222 tanggal Batam, 27 Desember 2022</p> <p>- Selain itu, pada tahun 2021 telah dilakukan review terhadap renstra Balai POM di Batam yang diantaranya berisikan penyesuaian target indikator kinerja yang didasarkan pada</p>			Hasil evaluasi kinerja/capaian kinerja periode sebelumnya belum menjadi dasar penetapan target tahun berikutnya	Penetapan target indikator kinerja telah memperhatikan capaian periode sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Selesai			
			Rencana Aksi	Timeline		
		realisasi kinerja tahun sebelumnya				

**Tabel 119**

***Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya***

### C. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Dalam upaya meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan khususnya di wilayah kerja Balai POM di Batam, maka informasi hasil evaluasi kinerja baik pada tahun-tahun sebelumnya maupun tahun berjalan digunakan untuk menyusun rencana aksi perbaikan/peningkatan kinerja. Rencana Aksi tersebut dilaksanakan dan dimonitoring melalui evaluasi internal dan diungkapkan pada laporan evaluasi internal maupun laporan kinerja. Dalam upaya peningkatan kinerja Balai POM di Batam menciptakan dan menjalankan inovasi yang didasarkan dari evaluasi kinerja yaitu:

1. Percepatan SKI dan SKE

Dalam rangka peningkatan pelayanan publik dilakukan percepatan penerbitan SKI dan SKE untuk meningkatkan kepuasan masyarakat dan percepatan peningkatan nilai Ekonomi. Evaluasi dan Penerbitan SKI dari 8 Jam dipercepat menjadi 5 Jam. Evaluasi dan Penerbitan SKE dari 24 Jam dipercepat menjadi 8 Jam. Dampak Inovasi Percepatan Penerbitan Surat Keterangan Ekspor berdampak terhadap kepuasan dari masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan. Hal ini juga mendorong proses bisnis Ekspor dari Kepulauan Riau ke negara tujuan Ekspor menjadi lebih cepat.

2. PESAN

Tingginya potensi kasus peredaran dan penyalahgunaan NAPZA di Provinsi Kepulauan Riau yang merupakan wilayah perbatasan dengan negara tetangga, mendorong Balai POM di Batam sebagai satu-satunya lembaga pemerintahan di Provinsi KEPRI yang menyediakan layanan pengujian sampel pro justicia untuk melakukan percepatan proses layanan pengujian khususnya sampel NAPZA melalui inovasi PESAN. Inovasi ini merupakan percepatan penyelesaian uji dipercepat yang semula 3 HK menjadi 2 HK. Dengan demikian diharapkan

dapat meningkatkan percepatan penyelesaian proses hukum untuk kasus peredaran dan penyalahgunaan NAPZA di Provinsi KEPRI.

### 3. ESENSI

Untuk menjangkau seluruh kelompok masyarakat di Kepulauan Riau, dilakukan salah satu inovasi melalui channel youtube Balai POM di Batam dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai obat dan makanan. Inovasi ini bertujuan untuk masyarakat di Kepulauan Riau yang memerlukan informasi terkait obat dan makanan terutama tentang registrasi dan sertifikasi tidak perlu harus datang ke Balai POM di Batam tapi informasi bisa didapat melalui Esensi BPOM sehingga hemat biaya dan waktu.

### 4. KAFEKITA

Untuk memberikan informasi dan edukasi tentang obat dan makanan kepada seluruh kelompok masyarakat, terutama untuk Kelompok masyarakat penyandang disabilitas, Balai POM di Batam mempunyai inovasi KAFEKITA, Inovasi ini bertujuan untuk penyuluhan yang berfokus pada komunitas disabilitas, memahami keamanan pangan, mampu melindungi diri dari obat dan pangan yang berisiko bagi kesehatan, terbukanya akses informasi tentang BPOM bila akan berusaha di bidang obat dan makanan, komunitas disabilitas lebih diperhatikan, meningkatnya pemahaman terkait obat dan makanan, dan terbukanya ide peluang usaha di bidang obat dan makanan.

## D. REALISASI ANGGARAN

Pagu		Realisasi	Persentase Realisasi Terhadap Pagu Akhir
Awal	Akhir		
22.295.115.000	<b>22.702.216.000</b>	<b>22.632.100.545</b>	<b>99,69</b>

**Tabel 120**  
*Realisasi Anggaran Balai POM di Batam Tahun 2023 secara Umum*

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat (acak)	117.584.819	117.521.652	99,95
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat (Acak)	53.727.385	53.717.085	99,98

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan (targeted)	70.656.782	70.633.018	99,97
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil Pengawasan (targeted)	46.875.902	46.871.638	99,99
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	73.345.223	73.339.216	99,99
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam	351.562.722	350.956.740	99,83
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	57.431.222	57.430.843	100,00
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81.573.222	81.092.869	99,41
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Batam	56.412.889	56.412.371	100,00
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	5.000.000	5.000.000	100,00
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88.365.467	88.364.217	99,9986

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	252.661.000	252.146.593	99,80
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	100.517.000	100.514.769	100,00
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	653.227.000	653.176.246	99,99
15	Indeks Pelayanan Publik	3.123.134	3.123.022	100,00
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar	122.134.667	122.055.359	99,94
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan (Pusat)	24.114.167	24.113.854	100,00
18	Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	929.151.667	929.045.662	99,99
19	Jumlah Desa Aman Pangan	1.275.997.667	1.275.623.029	99,97
20	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	139.717.000	139.418.764	99,79
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	1.691.987.863	1.691.776.558	99,99
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	564.388.137	564.223.552	99,97
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan	760.339.000	757.127.234	99,58
24	Indeks RB	3.387.887.131	3.386.115.980	99,95
25	Nilai AKIP	112.651.000	112.616.760	99,97
26	Indeks Profesionalitas ASN	9.200.267.467	9.157.325.778	99,53
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat	530.017.000	530.000.152	99,997

<b>No</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi</b>
	dan Makanan sesuai standar GLP			
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	128.768.000	128.752.250	99,99
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	1.822.731.467	1.803.605.332	98,95
<b>JUMLAH</b>		<b>22.702.216.000</b>	<b>22.632.100.545</b>	<b>99,69</b>

**Tabel 121**  
**Realisasi Anggaran Balai POM Di Batam Tahun 2023**  
**Per Indikator Kinerja**

	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian Anggaran</b>
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam	362.190.111,11	362.082.609,11	99,970
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	351.562.722,22	350.956.740,22	99,828
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	195.417.333,33	194.936.083,00	99,754

	<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Capaian Anggaran</b>
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam	1.225.028.267,83	1.224.380.206,17	99,947
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	2.368.980.500,00	2.368.201.310,00	99,967
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	2.256.376.000,00	2.256.000.110,00	99,983
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	760.339.000,00	757.127.234,00	99,578
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	3.500.538.131,00	3.498.732.740,00	99,948
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	9.200.267.467,25	9.157.325.778,25	99,533
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	658.785.000,00	658.752.402,00	99,995

Sasaran Kegiatan		Pagu	Realisasi	% Capaian Anggaran
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	1.822.731.467,25	1.803.605.332,25	98,951
<b>JUMLAH</b>		<b>22.702.216.000</b>	<b>22.632.100.545</b>	<b>99,69</b>

Tabel 122

**Realisasi Anggaran Balai POM Di Batam Tahun 2023  
Per Sasaran Kegiatan**

Anggaran Balai POM di Batam Tahun anggaran 2023 adalah sebesar Rp22.702.216.000,- dengan realisasi sebesar Rp22.632.100.545,- atau dengan persentase realisasi sebesar 99.69% dibandingkan dengan pagu.

Melihat realisasi tersebut dan realisasi per indikator kinerja, anggaran yang diberikan sudah digunakan secara optimal dalam menjalankan tugas dan fungsi Balai POM di Batam. Upaya-upaya yang dilakukan Balai POM di Batam dalam pengelolaan anggaran tahun 2023 diantaranya adalah:

- Melaksanakan revisi DIPA antar RO untuk mengantisipasi anggaran sisa dan kekurangan anggaran pada RO lainnya.
- Melakukan optimalisasi anggaran.
- Pelaksanaan anggaran dijadikan salah satu tolak ukur dalam pemberian reward dan punishment untuk kinerja substansi dan sub bagian
- Menetapkan dan memperbaharui Plan of Action untuk seluruh kegiatan dan anggaran
- Melakukan monitoring setiap bulan dan evaluasi pelaksanaan anggaran, capaian kinerja dan progress pengadaan setiap triwulanan
- Melaksanakan mekanisme anggaran yang sifatnya mempercepat proses pelaksanaan
- Mempercepat proses pengadaan

#### **E. ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN**

Fokus pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit dalam menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau penggunaan *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang sama/lebih besar; atau persentase capaian *output* sama/lebih tinggi daripada persentase capaian *input*.

Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian *output* terhadap % capaian *input*, sesuai rumus berikut:

$$\mathbf{IE = \frac{\% \text{ CAPAIAN OUTPUT}}{\% \text{ CAPAIAN INPUT}}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\mathbf{SE = \frac{\% \text{ RENCANA CAPAIAN OUTPUT}}{\% \text{ RENCANA CAPAIAN INPUT}}}$$

$$\mathbf{SE = \frac{100\%}{100\%} = 1}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Efisiensi ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

**Apabila  $IE \geq SE$  : kegiatan efisien**  
**Apabila  $IE < SE$  : kegiatan tidak efisien**

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{TE = \frac{IE - SE}{SE}}$$

<b>N O</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TINGKAT EFISIENSI</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (AEA.001)	0,01	EFISIEN
2	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di BPOM Batam (QCD.U69)	0,21	EFISIEN
3	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (BAH.001)	0,64	EFISIEN
4	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (BDG.001)	0,00	EFISIEN
5	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIA.001)	0,02	EFISIEN
6	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (QIA.005)	0,00	EFISIEN
7	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT (QIA.008)	0,00	EFISIEN
8	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIC.001)	0,11	EFISIEN
9	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIC.004)	0,02	EFISIEN
10	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (BMB.001)	0,58	EFISIEN
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (QDB.001)	0,06	EFISIEN
12	Desa Pangan Aman (QDB.002)	0,00	EFISIEN
13	Pasar aman dari bahan berbahaya (QDB.003)	0,00	EFISIEN

<b>N O</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>TINGKAT EFISIENSI</b>	<b>KATEGORI</b>
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (QDC.001)	0,42	EFISIEN
15	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (BKB.001)	0,00	EFISIEN
16	Layanan Umum (EBA.962)	0,18	EFISIEN
17	Layanan Perkantoran (6384.EBA.994)	0,00	EFISIEN
18	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (PDD.001)	0,00	EFISIEN
19	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (CAB.002)	0,00	EFISIEN
20	Perangkat pengolah data dan komunikasi (CAN.001)	0,07	EFISIEN

**Tabel 123**  
**Tingkat Efisiensi Per Rincian Output Tahun 2023**

Pada tahun 2023, Balai POM di Batam melaksanakan 1 program, 2 (dua) kegiatan dengan 20 Rincian Output untuk mencapai 11 (sebelas) sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dari 20 rincian output (RO), seluruhnya masuk dalam kriteria efisien dimana persentase capaian output mampu melebihi persentase realisasi anggaran. Hal ini berarti anggaran yang di yang disediakan mampu dioptimalkan untuk mencapai atau melebihi target yang ditetapkan.

Upaya yang dilakukan oleh Balai POM di Batam pada tahun 2023 untuk efisiensi anggaran adalah:

1. Monitoring dan Evaluasi penggunaan/realisasi anggaran untuk identifikasi efektivitas dan efisiensi
2. Pergeseran anggaran dari RO Non Prioritas Nasional (PN) ke RO PN
3. Pergeseran dari RO yang sudah tercapai (Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan) ke RO yang membutuhkan Anggaran (Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya, dan UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT)

4. Optimalisasi penggunaan anggaran dengan menambah jumlah output untuk RO pengolah data

Perhitungan efisiensi ini bersifat relatif hanya dihitung berdasarkan perbandingan capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian realisasi output. Tingkat efisiensi ini dapat berubah menjadi lebih efisien maupun menjadi tidak efisien setelah audit yang dilakukan. Perhitungan tingkat efisiensi dapat dilihat dari lampiran.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja tahun 2023 diukur berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang mengacu kepada Reviu Rencana Strategis Balai POM di Batam tahun 2020-2024. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut telah ditetapkan 11 Sasaran Kegiatan dan 29 indikator.

Pengukuran kinerja Balai POM di Batam pada Laporan Kinerja ini dilakukan terhadap 11 sasaran kegiatan. Dari pengukuran kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat satu sasaran kegiatan dimana pencapaian memperoleh kriteria *Sangat Baik* dengan rentang capaian pada 100% sampai dengan 120%. Pada rentang capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa sasaran kegiatan tersebut berjalan efektif. Adapun sasaran yang dimaksud adalah:
  - Sasaran Kegiatan 1, yaitu **Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam, dengan** capaian sebesar 106.25% meningkat jika dibandingkan tahun lalu dengan capaian 92.71%. Hal ini menunjukkan Balai POM di Batam mampu untuk mewujudkan obat dan makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam
  - Sasaran Kegiatan 2, yaitu **Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian 108.39% dimana lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun lalu sebesar 105.52%. Hal ini menunjukkan kegiatan/aktivitas terkait sasaran kegiatan ini dalam beberapa tahun terakhir telah berjalan dengan efektif.
  - Sasaran Kegiatan 3, yaitu **Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian 105.42%. Capaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2022 dengan capaian sebesar 102.63%. Hal ini menunjukkan kinerja Balai POM di Batam dinilai baik/efektif oleh masyarakat maupun pelaku usaha.

- Sasaran Kegiatan 4, yaitu **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian 112.28%, lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 104.33%. Hal ini menunjukkan aktivitas pengawasan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik telah dijalankan secara efektif dan semakin baik oleh Balai POM di Batam.
- Sasaran Kegiatan 5, yaitu **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian 101.77%, lebih tinggi dari capaian di tahun 2022 sebesar 100.39%. Hal ini menunjukkan KIE yang dilakukan Balai POM di Batam oleh Balai POM di Batam efektif dan diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait obat dan makanan.
- Sasaran Kegiatan 6, yaitu **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian sebesar 100%, capaian tersebut lebih tinggi dari pencapaian selama tiga tahun kebelakang dimana belum pernah mencapai 100%. Upaya perbaikan yang dilakukan Balai POM di Batam secara terus menerus berhasil mengefektifkan pemeriksaan dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam.
- Sasaran Kegiatan 8, yaitu **Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal** dengan capaian 103.25%. Capaian tersebut menunjukkan Balai POM di Batam berkomitmen kuat dalam menjalankan tata kelola pemerintahan yang baik.
- Sasaran Kegiatan 9, yaitu **Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal**, dengan capaian sebesar 104.46%, dengan meningkatnya capaian jika dibandingkan capaian tahun 2022 dimana capaian sebesar 99.98%, menunjukkan perbaikan yang dilakukan Balai POM di Batam mampu meningkatkan kinerja SDM di internal Balai POM di Batam yang berdampak pada meningkatnya kualitas pengawasan Obat dan Makanan.
- Sasaran Kegiatan 10, yaitu **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan** dengan capaian sebesar 116%, capaian tersebut hanya diambil dari capaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal, sedangkan indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dikecualikan sesuai surat sekretaris

utama Badan POM. Capaian yang diperoleh tahun 2023 menunjukkan pengelolaan data dan informasi telah dilakukan dengan baik dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan terkait pengawasan Obat dan Makanan.

2. Terdapat empat Sasaran Kegiatan di mana pencapaiannya memperoleh kriteria *tidak dapat disimpulkan* dengan rentang persentase capaian lebih besar 120%.
  - Sasaran Kegiatan 7, yaitu **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam** dengan capaian 121.35% atau tidak dapat disimpulkan. Hal ini menunjukkan kegiatan/aktivitas terkait penindakan dapat dijalankan dengan baik oleh Balai POM di Batam sehingga dapat melebihi dari target yang telah diberikan.
3. Terdapat empat Sasaran Kegiatan di mana pencapaiannya memperoleh kriteria *cukup* dengan rentang persentase capaian lebih besar atau sama dengan 70% sampai dengan dibawah 100%. Dalam rentang tersebut, sasaran kegiatan dapat disimpulkan berjalan kurang efektif. Adapun sasaran kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
  - Sasaran Kegiatan 11, yaitu **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel**, dengan capaian sebesar 97.89%, menunjukkan masih adanya hal-hal yang belum berjalan sebagaimana mestinya terutama yang menyebabkan pelaksanaan anggaran di Balai POM di Batam belum mencapai harapan yang ditetapkan.

Pada tahun 2023, Balai POM di Batam telah melaksanakan seluruh kegiatan dan anggaran yang telah ditetapkan di dalam DIPA. Hal tersebut dapat dilihat dari target output yang dapat tercapai seluruhnya dan capaian realisasi anggaran sebesar Rp 22,632,100,418, dari total pagu akhir sebesar Rp22.702.216.000,- atau 99.69%. Pada tahun 2023 telah diterima PNBPNP sebesar Rp1.133.790.000,- yang berasal dari sertifikasi sebesar Rp 778.500.000,- dan pengujian sampel pihak ketiga sebesar Rp355.290.000,-. Target PNBPNP fungsional tahun 2023 sebesar Rp 854.940.000,- atau dengan capaian 132.62%.

### 4.2 Saran


Berdasarkan hasil analisis terhadap capaian kinerja pada tahun 2023, perlu dirumuskan langkah - langkah yang akan dilakukan sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja pada periode berikutnya. Berikut saran-saran untuk perbaikan kinerja periode berikutnya:

1. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah terkait tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan Balai POM di Batam
2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan aman dan bermutu maka perlu ditingkatkan jumlah informasi yang disajikan
3. Terkait dengan pendampingan UMKM, untuk mengantisipasi ketidaktercapaian target maka akan dilakukan penyaringan lebih ketat terhadap UMKM yang akan didampingi, dan jumlahnya dlebihkan dari target untuk mengantisipasi apabila terdapat UMKM yang tidak berkomitmen menyelesaikan seluruh tahapan pendampingan
4. Untuk meningkatkan standar kemampuan laboratorium Balai POM di Batam maka akan dilakukan pembelian media, reagen, suku cadang dan baku pembanding untuk peningkatan SRL dan peningkatan kompetensi pegawai sesuai anggaran yang tersedia pada Tahun 2024

### L A M P I R A N

#### Lampiran 1

#### Perjanjian Kinerja 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Batam  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si.  
Jabatan : Kepala Balai POM di Batam  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua



Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Batam, 30 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Batam

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93.60
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	83
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90.20
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.43
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	90
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	65
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.25
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	69

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
makanan serta pelayanan publik	OT dan Kosmetik yang baik	
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	24
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.80
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.60
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.50

Kegiatan :  
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :  
Rp. 27,035,701,000.00

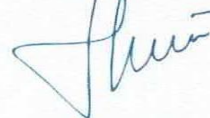
Batam, 30 Desember 2022

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pihak Pertama



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si.

### Lampiran 2

### RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

B POM di Batam

Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	46.979.162, 10
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	46.977.044, 40
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	46.956.970, 50
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	46.956.970, 50
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	46.956.970, 50
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu											83		387.480.970, 50
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											90.20		46.956.970, 50
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan											73.43		46.956.970, 50
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT											90		46.956.970, 50
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	87	11.771.900, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	131.745.300, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	290.187.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	93.454.680, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Makanan yang memenuhi ketentuan													
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	601.375.320,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT							4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	4.25	33.568.648,00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	1.79	10	31.25	31.25	31.25	43.21	56.79	71.61	82.32	93.75	93.75	69	87.056.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	93.60	24.640.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	23.3	38.3	50	50	50	50	60	60	80	100	64	869.174.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	20	27.5	35	35	47.50	65	67.50	72.50	75	90	100	24	1.171.863.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	3.34	10.83	18.82	27.35	35.65	45.73	56.47	66.46	76.44	85.61	93.23	100	1.626.855.688,80
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4.27	14.96	24	30.38	38.15	56.21	64.61	72.57	83.32	92.67	97.23	100	580.320.311,20
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	9.44	12.78	21.67	25.63	33.13	38.75	46.22	56	63.37	72.92	75.14	77	880.284.000,00
23.	Indeks RB UPT												83.80	2.967.828.237,00
24.	Nilai AKIP UPT												80.60	87.692.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.75	8.871.591.615,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												85	697.268.000,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	107.040.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		32.41	54.79	56.74	63.49	66.21	56.67	54.54	55.79	68.59	69.77	92.50	2.273.406.300,00

No.	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11		B12
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	25	62.50	70	70	75	75	82.50	90	90	100	100	4	124.814.000, 00
<b>Total</b>													22.295.115.000, 00	

Batam, 30 Desember 2022  
Kepala Balai POM di Batam



Lintang Purba Jaya, S.Farm., Apt., M.Si.

### Lampiran 3

#### PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83	85	773	852	90,73	109,31	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	106,74	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84	86	117	139	84,17	100,21	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	97,88	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
Balai POM di Batam	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83	85	279	317	88,01	106,04	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	103,54	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan	86	88	52	54	96,30	111,97	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	109,43	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	hasil pengawasan											
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90	90	42	45	93,33	103,70	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	103,70	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam	83	84	-	-	89,96	108,39	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	107,10	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
POM di Batam														
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan	90,20	91,30	-	-	96,10	106,54	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	105,26	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan											
	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,43	75,01	-	-	76,25	103,84	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	101,65	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
POM di Batam	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	90,00	95,50	-	-	95,29	105,88	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	99,78	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi	87,00	88,00	-	-	100,00	114,94	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	113,64	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲





# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024			
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi	
serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam	yang dilaksanakan												
	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	63,00	65,00	-	-	72,01	114,30	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	110,79	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	96,00	97,00	2565	2579	99,46	103,60	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		102,53	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	
	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	65,00	70,00	70	79	88,61	136,32	Tidak Dapat disimpulkan x > 120%		126,58	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	





# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	memenuhi ketentuan											
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	71,00	71,00	504	694	72,62	102,29	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	102,29	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
	15 Indeks Pelayanan Publik	4,25	4,80	-	-	4,71	110,82	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,13	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	 
	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan	69,00	70,00	-	-	96,15	139,35	Tidak Dapat Disimpulkan x > 120%		137,36	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
	OT dan Kosmetik yang baik													
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,60	95,50	-	-	94,36	100,81	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	98,81	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
si, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64,00	76,00	-	-	68,00	106,25	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	89,47	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	19 Jumlah desa pangan aman	24,00	31,00	-	-	24,00	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	77,42	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	▲
	20 Jumlah pasar aman dari	4,00	5,00	-	-	4,00	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	80,00	Akan Tercapai	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
	bahan berbahaya											70 ≤ x < 100		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	100,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan	100,00	100,00	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%	●	100,00	Tercapai/ Melampaui x ≥ 100%	▲





# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
Balai POM di Batam	diuji sesuai standar													
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77,00	81,00	-	-	93,44	121,35	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	●	115,35	Tercapai/Melampaui x ≥ 100%	▲





# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
Balai POM di Batam														
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Batam	83,80	92,11	-	-	89,6	106,92	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		97,27	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
	25	Nilai AKIP Balai POM di Batam	80,60	83,21	-	-	80,26	99,58	Cukup 70% ≤ x < 100%		96,45	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100		





# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024				
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi		
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam	85,75	91,07	-	-	89,58	104,47	Sangat Baik 100% < x ≤ 120%		98,36	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	
10	Menguatnya laboratorium, pengelola	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan	85,00	85,00	-	-	83	97,65	Cukup 70% ≤ x < 100%		97,65	Akan Tercapai 70 ≤ x < 100	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
an data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Makanan sesuai standar GLP											
	28 Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	2,50	3,00	-	-	2,9	116,00	Tercapai/Melampaui $x \geq 100\%$		96,67	Akan Tercapai $70 \leq x < 100$	 
11 Terkelolanya Keuangan	29 Nilai Kinerja Anggaran	92,50	91,39	-	-	91,52	98,94	Cukup $70\% \leq x < 100\%$		100,14	Tercapai/Melampaui $x \geq 100\%$	

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi			Capaian thd Target tahun 2023			Capaian thd Target tahun 2024		
		2023	2024	Pembilang	Penyebut	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	Kategori	Notifikasi	% Capaian thd Target tahun 2024	Kategori	Notifikasi
Balai POM di Batam secara Akuntabel	Balai POM di Batam											

### Lampiran 4

### PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM TAHUN ANGGARAN 2023

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET	
			AWAL	AKHIR		Awal	AKHIR
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (AEA.001)	Rp	261.654.000	261.654.000	260.258.111	99,47	99,47
		Laporan	14	14	14	100,00	100,00
2	Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di BPOM Batam (QCD.U69)	Rp	618.630.000	502.825.000	500.532.123	80,91	99,54
		Perkara	5	5	6	120,00	120,00
3	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (BAH.001)	Rp	389.893.000	344.398.000	343.878.678	88,20	99,85
		Keputusan	1576	1576	2.574	163,32	163,32
4	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan	Rp	53.350.000	61.110.000	61.033.823	114,40	99,88

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET	
			AWAL	AKHIR		Awal	AKHIR
1	2	3	4	5	6	7	8
standar oleh UPT (BDG.001)	<b>Output :</b>	UMKM	15	15	15	100,00	100
	16 UMKM						
5 Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIA.001)	<b>Input :</b>	Rp	238.875.000	238.875.000	238.872.054	100,00	100,00
	Dana						
	<b>Output :</b>	Sampel	189	189	193	102,12	102,12
	198 sampel						
6 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (QIA.005)	<b>Input :</b>	Rp	683.395.000	683.395.000	683.388.966	100,00	100,00
	Dana						
	<b>Output :</b>	sampel	1169	1169	1169	100,00	100,00
	1220 sampel						
7 Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT (QIA.008)	<b>Input :</b>	Rp	32.572.000	32.572.000	32.445.300	99,61	99,61
	Dana						
	<b>Output :</b>	sampel	45	45	45	100,00	100,00
	46 Sampel						
8 Sarana Produksi Obat dan Makanan yang	<b>Input :</b>	Rp	89.151.000	89.151.000	89.149.604	100,00	100,00
	Dana						
	<b>Output :</b>	Sarana	71	71	79	111,27	111,27

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET		
			AWAL	AKHIR		Awal	AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	Diperiksa oleh UPT (QIC.001)	76 Sarana						
9	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIC.004)	<b>Input :</b> Dana	Rp	773.190.000	773.190.000	773.135.528	99,99	99,99
		<b>Output :</b> 869 sarana	Sarana	680	680	694	102,06	102,06
10	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (BMB.001)	<b>Input :</b> Dana	Rp	129.314.000	129.314.000	129.312.990	100,00	100,00
		<b>Output :</b> 35 Layanan	layanan	31	31	49	158,06	158,06
11	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (QDB.001)	<b>Input :</b> Dana	Rp	869.174.000	927.100.000	926.994.108	106,65	99,99
		<b>Output :</b> 52 Sekolah	Sekolah	64	64	68	106,25	106,25
12	Desa Pangan Aman (QDB.002)	<b>Input :</b> Dana	Rp	1.171.863.000	1.282.574.000	1.282.199.389	109,42	99,97
		<b>Output :</b>	Paket	24	24	24	100,00	100

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET		
			AWAL	AKHIR		Awal	AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	18 desa							
13	Pasar aman dari bahan berbahaya (QDB.003)	<b>Input :</b>	Rp	124.814.000	139.717.000	139.418.764	111,70	99,79
		Dana						
		<b>Output :</b>	Pasar	4	4	4	100,00	100
3 Pasar								
14	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (QDC.001)	<b>Input :</b>	Rp	226.032.000	226.032.000	225.424.870	99,73	99,73
		Dana						
		<b>Output :</b>	Orang	1001	1001	1420	141,86	141,8581419
1550 orang								
15	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (BKB.001)	<b>Input :</b>	Rp	625.674.000	625.674.000	625.610.445	99,99	99,99
		Dana						
		<b>Output :</b>	laporan	1	1	1	100,00	100
1 Laporan								
16	Layanan Umum (EBA.962)	<b>Input :</b>	Rp	150.000.000	120.000.000	101.824.461	67,88	84,85
		Dana						
		<b>Output :</b>	Layanan	1	1	1	100,00	100,00
1 Layanan								
17	Layanan Perkantoran (6384.EBA.994)	<b>Input :</b>	Rp	13.771.894.000	14.178.995.000	14.138.156.626	102,66	99,71
		Dana						
		<b>Output :</b>	Layanan	1	1	1	100,00	100

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		REALISASI	% PENCAPAIAN TARGET		
			AWAL	AKHIR		Awal	AKHIR	
1	2	3	4	5	6	7	8	
	1 Layanan							
18	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (PDD.001)	<b>Input :</b>	Rp	1.890.200.000	1.890.200.000	1.889.841.750	99,98	99,98
		Dana						
		<b>Output :</b>	Laboratorium	1	1	1	100,00	100,00
		1 Laboratorium						
19	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (CAB.002)	<b>Input :</b>	Rp	122.000.000	122.000.000	121.998.000	100,00	100,00
		Dana						
		<b>Output :</b>	Paket	1	1	1	100,00	100,00
		1 Paket						
20	Perangkat pengolah data dan komunikasi (CAN.001)	<b>Input :</b>	Rp	73.440.000	73.440.000	73.425.000	99,98	99,98
		Dana						
		<b>Output :</b>	Unit	14	14	15	107,14	107,14
		1 Unit						

### Lampiran 5

### PENGUKURAN TINGKAT EFISIENSI

KEGIATAN	% CAPAIAN TARGET			IE		SE	TE		KATEGORI	
	INPUT (Pagu Awal)	INPUT (Pagu Akhir)	OUTPUT	Pagu Awal	Pagu Akhir		Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Awal	Pagu Akhir
Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT (AEA.001)	99,47	99,47	100,00	1,01	1,01	1	0,01	0,01	EFISIEN	EFISIEN
Perkara Di Bidang Penyidikan Obat Dan Makanan Di BPOM Batam (QCD.U69)	80,91	99,54	120,00	1,48	1,21	1	0,48	0,21	EFISIEN	EFISIEN
Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT (BAH.001)	88,20	99,85	163,32	1,85	1,64	1	0,85	0,64	EFISIEN	EFISIEN
UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT (BDG.001)	114,40	99,88	100,00	0,87	1,00	1	-0,13	0,00	TIDAK EFISIEN	EFISIEN
Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIA.001)	100,00	100,00	102,12	1,02	1,02	1	0,02	0,02	EFISIEN	EFISIEN
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT (QIA.005)	100,00	100,00	100,00	1,00	1,00	1	0,00	0,00	EFISIEN	EFISIEN

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

KEGIATAN	% CAPAIAN TARGET			IE		SE	TE		KATEGORI	
	INPUT (Pagu Awal)	INPUT (Pagu Akhir)	OUTPUT	Pagu Awal	Pagu Akhir		Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Awal	Pagu Akhir
Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT (QIA.008)	99,61	99,61	100,00	1,00	1,00	1	0,00	0,00	EFISIEN	EFISIEN
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIC.001)	100,00	100,00	111,27	1,11	1,11	1	0,11	0,11	EFISIEN	EFISIEN
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT (QIC.004)	99,99	99,99	102,06	1,02	1,02	1	0,02	0,02	EFISIEN	EFISIEN
Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT (BMB.001)	100,00	100,00	158,06	1,58	1,58	1	0,58	0,58	EFISIEN	EFISIEN
Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman (QDB.001)	106,65	99,99	106,25	1,00	1,06	1	0,00	0,06	EFISIEN	EFISIEN
Desa Pangan Aman (QDB.002)	109,42	99,97	100,00	0,91	1,00	1	-0,09	0,00	TIDAK EFISIEN	EFISIEN
Pasar aman dari bahan berbahaya (QDB.003)	111,70	99,79	100,00	0,90	1,00	1	-0,10	0,00	TIDAK EFISIEN	EFISIEN

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

KEGIATAN	% CAPAIAN TARGET			IE		SE	TE		KATEGORI	
	INPUT (Pagu Awal)	INPUT (Pagu Akhir)	OUTPUT	Pagu Awal	Pagu Akhir		Pagu Awal	Pagu Akhir	Pagu Awal	Pagu Akhir
KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT (QDC.001)	99,73	99,73	141,86	1,42	1,42	1	0,42	0,42	EFISIEN	EFISIEN
Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan (BKB.001)	99,99	99,99	100,00	1,00	1,00	1	0,00	0,00	EFISIEN	EFISIEN
Layanan Umum (EBA.962)	67,88	84,85	100,00	1,47	1,18	1	0,47	0,18	EFISIEN	EFISIEN
Layanan Perkantoran (6384.EBA.994)	102,66	99,71	100,00	0,97	1,00	1	-0,03	0,00	TIDAK EFISIEN	EFISIEN
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice (PDD.001)	99,98	99,98	100,00	1,00	1,00	1	0,00	0,00	EFISIEN	EFISIEN
Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia (CAB.002)	100,00	100,00	100,00	1,00	1,00	1	0,00	0,00	EFISIEN	EFISIEN
Perangkat pengolah data dan komunikasi (CAN.001)	99,98	99,98	107,14	1,07	1,07	1	0,07	0,07	EFISIEN	EFISIEN

### Lampiran 6

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN dan EVALUASI KINERJA ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	137	063	672838	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM	Nilai	100.00	85.18	100.00	100.00	100.00	97.75	100.00	100.00	98.29	100%	98.29
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.52	20.00	10.00	10.00	9.78	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.59		99.55					100.00			

### BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM

Dashbo



**Nilai SMART**  
**87.01**  
Baik



### Lampiran 7

### Perbandingan Realisasi Tahun 2022 dan 2023

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Batam	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,00	74,61	93,26	83	90,85	109,45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	80,56	98,24	84	84,17	100,21	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80,00	72,73	90,91	83	87,70	105,66	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	75,44	88,75	86	96,30	111,97	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	89,00	82,22	92,38	90	93,33	103,70	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan		
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023			
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Batam	82,00	86,53	105,52	83	89,96	108,39	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan	89,10	94,1	105,61	90,20	96,10	106,54	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	pengawasan Obat dan Makanan							
	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	71,85	74,97	104,34	73,43	76,25	103,84	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	89,00	87,16	97,93	90,00	95,29	105,88	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Batam	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	86,00	98,58	114,63	87,00	100,00	114,94	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	62,00	65,18	105,12	63,00	72,01	114,30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	95,00	96,66	101,75	96,00	99,46	103,60	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	63,75	106,25	65,00	88,61	136,32	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	81,00	68,80	84,94	71,00	72,62	102,29	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	15 Indeks Pelayanan Publik	4,3	4,3	100,00	4,25	4,71	110,82	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	68,00	80,00	117,65	69,00	96,15	139,35	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
5 Meningkatkan a efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,80	93,22	101,55	93,60	94,36	100,81	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	52,00	52,00	100,00	64,00	68,00	106,25	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
POM di Batam	19 Jumlah desa pangan aman	18,00	18,00	100,00	24,00	24,00	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	20 Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3,00	3,00	100,00	4,00	4,00	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	21 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,82	98,82	100,00	100,00	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Batam	22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	98,37	98,37	100,00	100,00	100,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi</li> <li>dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja	23 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	73,00	83,00	113,70	77,00	93,44	121,35	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi</li> <li>dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
Balai POM di Batam								
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Batam yang optimal	24 Indeks RB Balai POM di Batam	82,80	89,09	107,60	83,80	89,6	106,92	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
	25 Nilai AKIP Balai POM di Batam	79,10	79,86	100,96	80,60	80,26	99,58	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 <b>tidak</b> tercapai</li> </ul>

# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator	2022			2023			Keterangan
		Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
								· Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022
Terwujudnya SDM Balai POM di Batam yang berkinerja optimal	26 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Batam	85,50	85,48	99,98	85,75	89,58	104,47	· Target Tahun 2023 tercapai · Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	27 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80,00	81,2	101,50	85,00	83	97,65	· Target Tahun 2023 <b>tidak</b> tercapai · Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022



# Laporan Kinerja | 2023

## Balai POM di Batam

Sasaran Strategis	Indikator		2022			2023			Keterangan
			Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2022	Target	%Realisasi	% Capaian thd Target tahun 2023	
pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Batam yang optimal	2,25	2,4	106,67	2,50	2,9	116,00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Batam secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Batam	91,30	89,37	97,89	92,50	91,52	98,94	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target Tahun 2023 <b>tidak</b> tercapai</li> <li>Realisasi 2023 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2022</li> </ul>



**LAPORAN KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BATAM  
2023**